

**KONTRIBUSI DANA HAJI
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI**

SKRIPSI



Oleh

AZRIEL RAKHA HANDOKO

NIM : 19540108

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2023**

**KONTRIBUSI DANA HAJI
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE)



Oleh

AZRIEL RAKHA HANDOKO

NIM : 19540108

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN
KONTRIBUSI DANA HAJI HAJI
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
SKRIPSI

Oleh
AZRIEL RAKHA HANDOKO
NIM : 19540108

Telah Disetujui Pada Tanggal 4 Mei 2023

Dosen Pembimbing,



Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E

NIP. 199007132019031013

LEMBAR PENGESAHAN

KONTRIBUSI DANA HAJI TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI

SKRIPSI

Oleh

AZRIEL RAKHA HANDOKO

NIM : 19540108

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.) Pada
26 Juni 2023

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Dr. Segaf, S.E., M.Sc

NIP. 19760215201608011049

2 Anggota Penguji

Guntur Kusuma Wardana, MM

NIP. 19900615201802011194

3 Sekretaris Penguji

Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E NIP.

199007132019031013

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Yayuk Sri Rahayu, MM

NIP. 197708262008012011

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azriel Rakha Handoko

NIM : 19540108

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan judul:

KONTRIBUSI DANA HAJI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Situbondo, 19 Juni 2023

Hormat Saya,



Azriel Rakha Handoko

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas izin Allah SWT karya sederhana ini dapat terselesaikan, saya persembahkan karya ini kepada :

Kedua orangtua saya, Bapak Budi Handoko dan Ibu Murfaida yang senantiasa memberikan limpahan kasih sayang, dukungan dan do'a yang tak kunjung berhenti dalam setiap langkah sehingga saya dapat mencapai tahap ini.

Bapak Ibu Dosen Fakultas Ekonomi yang telah membekali ilmu yang insyaAllah akan sangat berguna di masa depan saya.

Kepada teman-teman yang telah banyak membantu saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan dan motivasi dari kalian selama ini.

Serta skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang telah berproses, berjuang, dan bertahan sampai sejauh ini. Terimakasih untuk tidak pernah menyerah dalam kondisi apapun. Terimakasih untuk diri saya karena telah menjadi manusia kuat. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang telah *survive* atas perjuangan batin dan fisik yang mungkin tidak disaksikan oleh semua orang. Terimakasih untuk tetap hidup.

MOTTO

لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ

“Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya”

(QS. Yasin: 40)

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang atas rahmat, hidayah, serta inayah-Nya penelitian yang berjudul “Kontribusi Dana Haji Terhadap Pertumbuhan Ekonomi” dapat terselesaikan.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benerang, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah (S1) Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, SE.,ME selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya serta sumbangan pemikiran guna memberi bimbingan, petunjuk, dan pengarahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Perbankan Syariah (S1) yang senantiasa membimbing penulis selama memperoleh Pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang ini sehingga memperluas pengetahuan penulis.
6. Keluarga tercintaku, Bapak Budi Handoko dan Ibu Murfaida serta adikku tercinta Agiel Ray Handoko yang senantiasa mendukung, mendoakan,

serta memotivasi sehingga tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik

7. Kepada teman mabarku Axel, Hade, Oto, dan Deri terimakasih walaupun kalian tidak berkontribusi dalam penulisan skripsi ini setidaknya kalian menemani malamku yang sepi
8. Serta teman – teman Cowok Mahal Situbondo (CMS) Diar, Arep, Inol, Ilham, Endong, terimakasih kalian semua bangsat tapi memiliki sebuah arti dalam hidup saya.
9. Dan teman – temanku yang lainnya, maaf tidak bisa saya sebutkan satu persatu, intinya kalian semua terbaik.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap agar karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membacanya, *Aamiin yaa Rabbal 'Alamin.....*

Malang, 20 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	II
LEMBAR PENGESAHAN	III
SURAT PERNYATAAN	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN	V
MOTTO	VI
KATA PENGANTAR.....	VII
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR GAMBAR.....	XIII
DAFTAR TABEL	XIV
DAFTAR LAMPIRAN.....	XV
ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab)	XVI
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Penelitian Terdahulu	14
2.2 Teori Terkait (Sesuai variabel penelitian).....	25
2.2.1 Badan Pengelola Keuangan Haji	25
2.2.2 Pengelolaan Dana Haji	26

2.2.3	Pengelolaan Dana Haji dalam Perspektif Islam	32
2.2.4	Pertumbuhan Ekonomi	36
2.3	Hubungan Antar Variabel	37
2.3.1	Pengaruh Investasi Dana Haji Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	37
2.3.2	Pengaruh Penempatan Dana Haji Pada Bank Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	38
2.3.3	Pengaruh Dana Abadi Umat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	39
2.3.4	Pengaruh Penyaluran Program Kemaslahatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	39
2.4	Kerangka Konseptual	41
2.5	Hipotesis.....	41
BAB III METODE PENELITIAN		45
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	45
3.2	Lokasi Penelitian.....	45
3.3	Populasi dan Sampel	46
3.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	47
3.5	Jenis dan Sumber data.....	47
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.6.1	Studi Pustaka	48
3.6.2	Dokumentasi.....	48
3.7	Definisi Operasional Variabel.....	49
3.7.1	Variabel Bebas	49
3.7.2	Variabel Terikat.....	52

3.8	Analisis Data	53
3.8.1	Uji Stasioner	53
3.8.2	Uji <i>Lag Optimal</i>	53
3.8.3	Uji Stabilitas (VAR).....	54
3.8.4	Uji <i>Kointegrasi</i>	54
3.8.5	Uji <i>Kausalitas Granger</i>	54
3.8.6	Uji <i>Vector Autoregresion (VAR) / Vector Error Correction Model (VECM)</i> .	55
3.8.7	Analisis Impulse Response Function (IRF).....	55
3.8.8	Analisis <i>Variance Decomposition (VDC)</i>	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		57
4.1	Hasil Penelitian	57
4.1.1	Gambar Umum Objek Penelitian	57
4.1.2	Uji Stasioner	58
4.1.3	Uji <i>Lag Optimal</i>	60
4.1.4	Uji stabilitas VAR	61
4.1.5	Uji <i>Kointegrasi</i>	62
4.1.6	Uji Kausalitas Granger	63
4.1.7	Uji <i>VECM</i>	69
4.1.8	Uji <i>Impulse Response Function (IRF)</i>	71
4.1.9	Uji <i>Variance Decomposition (VDC)</i>	76
4.2	Pembahasan.....	84
4.2.1	Uji Kausalitas Granger	84
4.2.2	Pengaruh Investasi Dana Haji Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	85

4.2.3	Pengaruh Penempatan Dana Haji Pada Bank Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	86
4.2.4	Pengaruh Dana Abadi Umat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	87
4.2.5	Pengaruh Penyaluran Program Kemaslahatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	89
4.2.6	Pembahasan Dalam Perspektif Islam	91
BAB V PENUTUP		94
5.1	Kesimpulan	94
5.2	Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA		97
LAMPIRAN.....		114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Pengelolaan Dana Haji Tahun 2017-2021 (Dalam Jutaan Rupiah)...	6
Gambar 1. 2 Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2014 - 2017	9
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	41
Grafik 4. 1 Uji IRF Pertumbuhan Ekonomi to Investasi Dana Haji	72
Grafik 4. 2 Uji IRF Pertumbuhan Ekonomi to Penempatan Dana Pada Bank Syariah ...	73
Grafik 4. 3 Uji IRF Pertumbuhan Ekonomi to Dana Abadi Umat.....	74
Grafik 4. 4 Uji IRF Pertumbuhan Ekonomi to Penyaluran Program Kemaslahatan	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 4. 1 Augment Dickey Fuller (ADF) serta Phillip Perron (PP) tahap level.....	59
Tabel 4. 2 Augment Dickey Fuller (ADF) serta Phillip Perron (PP) tahap 1stDifference	60
Tabel 4. 3 Uji Lag Lenght Criteria.....	60
Tabel 4. 4 Uji Stabilitas VAR	61
Tabel 4. 5 Kointegrasi Rank.....	62
Tabel 4. 6 Uji Granger Causality	63
Tabel 4. 7 Uji VECM Jangka Panjang	69
Tabel 4. 8 Uji VECM Jangka Pendek	70
Tabel 4. 9 Uji Variance Decomposition (VDC)	77

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data variabel
- Lampiran 2 Data interpolasi mingguan
- Lampiran 3 Uji Stasioner tahap level
- Lampiran 4 Uji Stasioner *tahap IstDifference*
- Lampiran 5 Uji Lag Length Criteria
- Lampiran 6 Uji Stabilitas VAR
- Lampiran 7 Uji Kointegrasi Rank
- Lampiran 8 Uji Granger Causality
- Lampiran 9 Uji VECM Jangka Panjang
- Lampiran 10 Uji VECM Jangka Pendek
- Lampiran 11 Uji Impulse Response Function (IRF)
- Lampiran 12 Uji Variance Decomposition (VDC)
- Lampiran 13 Biodata Peneliti
- Lampiran 14 Bukti Konsultasi
- Lampiran 15 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme
- Lampiran 16 Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turnitin
- Lampiran 17 Bukti Translate Bahasa Inggris
- Lampiran 18 Bukti Translate Bahasa Arab

ABSTRAK

Handoko, Azriel Rakha, 2023, SKRIPSI. Judul: “Kontribusi Dana Haji Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi

Pembimbing : Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, SE., ME

Kata Kunci : Investasi Dana Haji, Penempatan Dana Haji Pada
Bank Syariah, Dana Abadi Umat, Penyaluran
Program Kemaslahatan, dan Pertumbuhan
Ekonomi

Berlakunya sistem kuota haji menyebabkan waiting list dan pengendapan setoran awal jamaah haji pada rekening bank kementerian agama. Pengendapan tersebut terus bertambah setiap tahunnya, jika dikelola dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan kemaslahatan umat. Permasalahan tersebut mendorong terbentuknya Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi dana haji terhadap pertumbuhan ekonomi secara jangka panjang dan pendek. Populasi penelitian ini menggunakan data sebanyak 209 yang telah dilakukan interpolasi dari laporan keuangan BPKH 2018 -2021. Adapun pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sampel jenuh. Data penelitian ini menggunakan data sekunder dengan uji VAR/VECM.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan dua arah antara variabel Penempatan Dana Haji Pada Bank Syariah dan Investasi Dana Haji. Namun sebaliknya, terdapat hubungan searah antara Penempatan Dana Haji Pada Bank Syariah dan Dana Abadi Umat terhadap Penyaluran Program Kemaslahatan. Berdasarkan hasil estimasi secara jangka panjang dan pendek variabel Investasi Dana Haji dan Penyaluran Program Kemaslahatan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan, variabel Penempatan Dana Haji Pada Bank Syariah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Kemudian, Dana Abadi Umat berpengaruh signifikan secara jangka pendek terhadap pertumbuhan ekonomi. Adapun hasil Uji IRF, respon pertumbuhan ekonomi terhadap guncangan Investasi Dana Haji dan Penyaluran Program Kemaslahatan menunjukkan respon positif dalam empat tahun kedepan. Sebaliknya, pertumbuhan ekonomi merespon negatif terhadap guncangan Penempatan Dana Haji Pada Bank Syariah dan Dana Abadi Umat dalam empat tahun kedepan. Hasil uji VDC memprediksi Penempatan Dana Haji Pada Bank Syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dalam empat tahun kedepan.

ABSTRACT

Handoko, Azriel Rakha, 2023, THESIS. Title: “The Contribution of Hajj Funds to Economic Growth”

Advisor : Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, SE., ME

Keywords : Hajj Fund Investment, Placement of Hajj Funds in Islamic Banks, Community Endowment Funds, Disbursement of Benefit Programs, and Economic Growth

The implementation of the Hajj quota system has resulted in a waiting list and the initial deposit of pilgrims deposited in the bank account of the Ministry of Religious Affairs. The deposition continues to increase every year, if it is managed it can provide benefits to improve the quality of the implementation of the pilgrimage and the benefit of the people. These problems prompted the formation of the Hajj Financial Management Agency (BPKH).

This study aims to determine the contribution of Hajj funds to economic growth in the long and short term. The population for this study uses 209 data which have been interpolated from the 2018-2021 BPKH financial reports. The sample selection used a *purposive sampling technique* with a saturated sample. The research data uses secondary data with the VAR/VECM test.

The results of this study indicate that there is a two-way relationship between the variables of Placement of Hajj Funds in Islamic Banks and Investment of Hajj Funds. On the other hand, there is a unidirectional relationship between Placement of Hajj Funds in Islamic Banks and Community Endowment Funds for the Distribution of Benefit Programs. Based on the estimation results in the long and short term, the Variable Hajj Fund Investment and Benefit Program Disbursement have no significant effect on economic growth. Meanwhile, the variable Placement of Hajj Funds in Islamic Banks has a significant effect on economic growth. Then, the Community Endowment Fund has a significant short-term effect on economic growth. As for the results of the IRF Test, the response of economic growth to shocks in the Investment of Hajj Funds and the Disbursement of the Benefit Program shows a positive response in the next four years. On the contrary, economic growth responds negatively to the shocks of placing Hajj Funds in Islamic Banks and Community Endowment Funds in the next four years. The results of the VDC test predict that the Placement of Hajj Funds in Islamic Banks will affect economic growth in the next four years.

مستخلص البحث

هانوكو، عزز الرخاء، ٢٠٢٣، البحث الجامعي. العنوان: "مساهمة أموال الحج في النمو الاقتصادي. المشرف: أحمد تيريزي صوني ويجاكسونو، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: استثمار أموال الحج، وإيداع أموال الحج في البنوك الإسلامية، وصندوق الوقف الشعبي، وتوزيع برامج الرعاية الاجتماعية، والنمو الاقتصادي

أدى تطبيق نظام حصص الحج إلى قائمة انتظار وإيداع الودائع الأولية للحجاج في الحساب المصرفي لوزارة الدين. ويستمر الإيداع في الزيادة كل عام. إذا تمت إدارته، يمكن أن يوفر فوائد لتحسين جودة أداء مناسك الحج ومصحة الناس. دفعت هذه المشكلة إلى تشكيل وكالة إدارة الشؤون المالية للحج (BPKH).

يهدف هذا البحث إلى معرفة مساهمة أموال الحج في النمو الاقتصادي على المدى الطويل والقصير. استخدم مجتمع هذا البحث ٢٠٩ بيانات تم استخلاصها من البيانات المالية وكالة إدارة الشؤون المالية للحج في الفترة ٢٠١٨-٢٠٢١. وفي اختبار العينة تم استخدام تقنية أخذ العينات الهادفة مع العينات المشبعة. وتكونت البيانات من بيانات ثانوية مع اختبار VAR / VECM. أظهرت نتائج هذا البحث وجود علاقة ثنائية الاتجاه بين متغير إيداع أموال الحج في البنوك الإسلامية واستثمارها. من ناحية أخرى، هناك علاقة أحادية الاتجاه بين إيداع أموال الحج في البنوك الإسلامية وصندوق الوقف الشعبي لتوزيع برامج الرعاية الاجتماعية. بناء على نتائج التقديرات على المدى الطويل والقصير، فإن تباين استثمار أموال الحج وتوزيع برنامج الرعاية الاجتماعية ليس له تأثير كبير على النمو الاقتصادي. وفي الوقت نفسه، فإن الوضع المتغير لأموال الحج في البنوك الإسلامية له تأثير كبير على النمو الاقتصادي. ثم ، فإن صندوق الهبات الشعبية له تأثير كبير على المدى القصير على النمو الاقتصادي. أما بالنسبة لنتائج اختبار IRF، فإن استجابة النمو الاقتصادي لصدمة توزيع برنامج الاستثمار والرعاية الاجتماعية لأموال الحج تظهر استجابة إيجابية في السنوات الأربع المقبلة. وعلى العكس من ذلك، فإن النمو الاقتصادي يستجيب سلباً لصدمة إيداع أموال الحج في البنوك الإسلامية وصندوق الوقف الشعبي في السنوات الأربع المقبلة. تتنبأ نتائج اختبار VDC بأن إيداع أموال الحج في البنوك الإسلامية سيؤثر على النمو الاقتصادي في السنوات الأربع المقبلة.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 mengalami peningkatan tertinggi dibandingkan tahun sebelumnya, dimana pada tahun tersebut mengalami peningkatan sebesar 11,59% dengan rata – rata pertumbuhan ekonomi mencapai 6,19% (Darma, 2021). Pertumbuhan ekonomi dapat tercermin melalui kenaikan output perkapita yang diterima oleh masyarakat, sehingga mendorong daya beli masyarakat untuk mengkonsumsi barang dan jasa dan diikuti oleh kenaikan produksi barang dan jasa (Syahputra et al., 2017).

Terdapat beberapa teori terkait faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Menurut teori Robert Solow, Edmund Phelps, Harry Johnson dan J.E. Meade pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh tiga faktor diantaranya, tingkat produksi barang dan jasa, serta kemajuan teknologi (Sukirno, 2006). Teori pertumbuhan ekonomi selanjutnya ialah, teori pertumbuhan Harrod Domar yang menjelaskan bahwa, pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh investasi baru yang berguna sebagai penambahan stok cadangan modal perusahaan (Sukirno, 2006).

Kemajuan teknologi yang pesat semakin mempermudah investor dalam melakukan proses transaksi investasi (Wiarta et al., 2020). Salah satu lembaga yang melakukan investasi untuk kepentingan kemaslahatan umat ialah Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH), lembaga tersebut memiliki fungsi untuk mengelola keuangan haji di Indonesia (Beny Witjaksono et al., 2021a). Mayoritas penduduk Indonesia yang beragama muslim mengakibatkan lembaga tersebut

mengelola keuangan haji dalam skala besar. (Rian Sukma Wahyu drajat & Junaidi, 2021). Tercatat dalam World Population Review tahun 2020, Indonesia menjadi salah satu penyumbang umat beragama muslim sebesar 12,7% dalam populasi muslim di dunia, diperkirakan jumlah penduduk muslim di Indonesia tahun 2020 sebesar 229 juta penduduk muslim dengan populasi penduduk 273 juta jiwa, sekitar 87,2% penduduk Indonesia beragama muslim (Fathoni, 2020).

Ibadah haji merupakan rukun Islam terakhir yang dimaksudkan bagi umat muslim untuk pergi ke tanah suci (Baitullah) untuk melaksanakan serangkaian ibadah dengan syarat, dan rukun yang telah ditentukan. Hukum melaksanakan ibadah haji wajib bagi yang mampu, Mampu sendiri memiliki pengertian mampu dari segi finansial, waktu, dan tenaga (Noor et al., 2018). Umat muslim Indonesia memiliki kemudahan untuk melaksanakan ibadah haji karena dibukanya pendaftaran sepanjang tahun selama kuota masih memenuhi (Mariani, 2020).

Berdasarkan data kuota haji yang diperoleh dari Kementrian Agama pada tahun 2016 kuota haji Indonesia mencapai 168.800 orang dan meningkat pada tahun 2017 sebesar 52.200 orang sehingga total kuota jamaah haji Indonesia pada tahun 2017 menjadi 221.000 orang, jumlah tersebut bertahan sampai tahun 2020, namun tahun 2020 mengalami pembatalan pemberangkatan jamaah haji, hal itu disebabkan oleh adanya wabah Corona Virus Disease 2019 (COVID 19) yang menjadi wabah bagi seluruh dunia, sehingga terjadi larangan kunjungan sementara oleh pihak pemerintah kerajaan arab saudi (Nasruddin & Haq, 2020). Keputusan pemerintah kerajaan arab saudi juga didukung dengan adanya keputusan dalam

negeri yang melakukan pembatalan keberangkatan jamaah haji khusus dan jamaah haji reguler yang telah melunasi Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH) pada tahun keberangkatan 2020 menjadi keberangkatan tahun 2021 (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2020).

Pembatalan penyelenggaraan pemberangkatan haji tahun 2020 membuat dana operasional tidak dikeluarkan sehingga dana tersebut kembali dikelola oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH). Kebijakan tersebut juga didukung dengan adanya persetujuan DPR Komisi VIII mengenai usulan penggunaan nilai manfaat dana haji tahun 2020 untuk dimanfaatkan pada penyelenggaraan ibadah haji tahun berikutnya. Nilai manfaatnya meliputi akumulasi nilai manfaat penyelenggaraan ibadah haji tahun sebelumnya dan efisiensi biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) untuk peningkatan kualitas penyelenggaraan ibadah haji (Komite Ekonomi dan Keuangan Syariah Nasional, 2020).

Pada tahun 2020 tercatat dalam laporan keuangan BPKH, saldo dana haji per 2020 mencapai Rp 144,91 triliun mengalami kenaikan sebesar 16,56% dari Rp 124,32 triliun tahun 2019. Sementara nilai manfaat hanya naik sekitar 0,81% menjadi Rp 7,43 triliun dari Rp 7,37 tahun 2019. Minimnya pendapatan nilai manfaat tahun 2020 disebabkan oleh adanya pandemi COVID 19 yang berdampak pada penurunan instrumen investasi dari 6,3 % pada 2019 menjadi 5,3% pada 2020. Penempatan dana pada perbankan syariah tercatat sebesar 45,33 triliun atau 31,3 %, investasi sebesar 99,58 triliun atau 68,7%. Meliputi investasi surat berharga 35%, emas 5%, investasi langsung 20%, investasi lain 10%. Dengan dana penyelenggaraan haji yang dikelola BPKH tercatat sebesar 141,23 triliun dan

dana abadi umat sebesar 3,68 triliun, tercatat total surplus sebesar 5,1 triliun (Badan Pengelola Keuangan Haji, 2021a).

Pemerintah Indonesia tahun 2021 kembali memutuskan adanya pembatalan keberangkatan jamaah haji karena pertimbangan faktor kesehatan, dengan kebijakan jamaah haji khusus dan jamaah haji reguler yang telah melunasi Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BIPIH) untuk keberangkatan haji tahun 2020 menjadi jamaah haji keberangkatan tahun 2022 selama kuota haji pada tahun tersebut masih mencukupi. (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2021). Haji reguler ialah penyelenggaraan ibadah haji yang diselenggarakan pemerintah yang bekerjasama dengan kementerian agama republik Indonesia sedangkan, Haji khusus ialah penyelenggaraan ibadah haji yang dikelola pihak swasta seperti biro perjalanan haji dan umroh (Ridho, 2021).

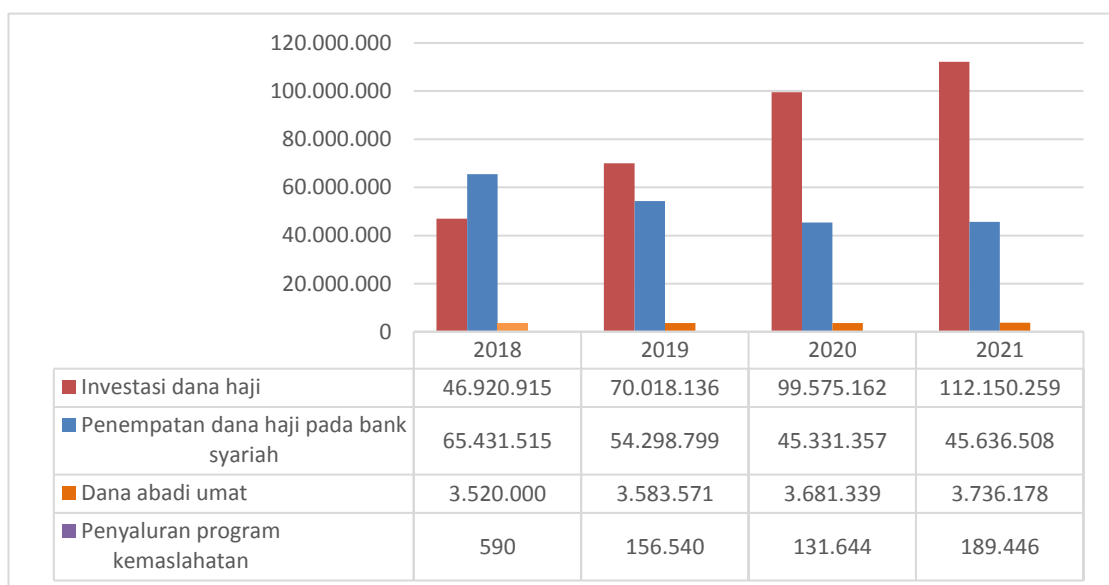
Kebijakan tersebut membuat BPKH mengelola kembali biaya operasional haji, tercatat pada laporan keuangan tahun 2021 jumlah dana haji yang dikelola sebesar Rp 158,79 triliun meningkat 9,58% dari tahun sebelumnya. Dengan total surplus sebesar 7,73 triliun meningkat 37,74% dari tahun 2020. Dengan rincian penempatan dana haji pada bank syariah sebesar Rp 45,36 triliun atau 28,74%, investasi sebesar Rp 113,14 triliun atau 71,26%, kenaikan nilai investasi berdampak pada perolehan nilai manfaat BPKH, tercatat nilai manfaat yang diperoleh pada 2021 mencapai Rp 10,51 triliun, naik 41,32% dari tahun 2019 yang memperoleh nilai manfaat Rp 7,43 triliun (Laporan Keuangan Badan Pengelola Keuangan Haji, 2021).

Tahun 2022 menjadi awal dibukanya kembali penyelenggaraan haji di Indonesia berdasarkan laporan Kementerian Agama Republik Indonesia menjelaskan bahwa Indonesia memperoleh kuota haji sebesar 100.051 orang, yang dibagi menjadi 92.825 orang untuk kuota jamaah haji reguler dan 7.226 orang untuk jamaah haji khusus, serta kementerian agama juga menargetkan kuota haji reguler dapat terserap keseluruhan (Kementerian Agama, 2022). Jamaah haji Indonesia memiliki kuota terbanyak pada seluruh dunia, Indonesia berada pada urutan pertama negara dengan kuota mencapai 100.051 orang. Keputusan tersebut ditetapkan oleh Kementerian Haji dan Umrah Arab Saudi karena sebagian besar masyarakat Indonesia beragama muslim (Mubarok & Faizah, 2022).

Indonesia memperoleh kuota jamaah haji setiap tahun yang tinggi, namun dengan berlakunya sistem kuota haji menyebabkan negara – negara mengirim jamaah haji secara terbatas sesuai kuota yang diperoleh. Hal tersebut memberikan dampak negatif yaitu terjadinya *waiting list* pemberangkatan dan pengendapan setoran dana haji pada rekening bank Kementerian Agama (Abidin, 2016; Ridho, 2021). Pengendapan setoran dana haji berasal dari biaya penyelenggaraan ibadah haji yang dibayar calon jamaah untuk melakukan kegiatan ibadah di tanah suci, serta dana abadi umat diperoleh melalui sisa kegiatan pemberangkatan jamaah haji ataupun diperoleh dari sumber lain yang sifatnya tidak mengikat serta halal (Vidya Nurchaliza, 2018). Pengendapan tersebut terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, besarnya jumlah pengendapan dana haji jika dikelola dapat memberi manfaat besar untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan haji dan manfaat bagi kemaslahatan umat (Mufraini, 2021).

Permasalahan tersebut mendorong adanya kebijakan untuk melakukan pengelolaan akumulasi dana haji yang berpotensi meningkatkan nilai manfaat untuk penyelenggaraan haji yang lebih baik dengan cara mengelola keuangan haji secara efisien, efektif, transparan, akuntabel serta sesuai dengan peraturan undang – undang. Pengelolaan dana haji selanjutnya dikelola oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) yang dibentuk pada tahun 2017 (Undang - Undang Republik Indonesia, 2014). Lembaga tersebut kemudian melakukan pengelolaan keuangan haji dengan cara menempatkan dana haji dalam bentuk produk perbankan seperti tabungan, deposito, dan giro, serta menginvestasikannya melalui beberapa instrumen keuangan syariah diantaranya, investasi langsung, emas, surat berharga, serta investasi lain (Beny Witjaksono et al., 2021a). Adapun data jumlah pengelolaan dana haji selama tahun 2018 – 2021 disajikan pada gambar 1.1 berikut :

Gambar 1. 1
Jumlah Pengelolaan Dana Haji Tahun 2017-2021
(Dalam Jutaan Rupiah)



Sumber :Data Diolah Peneliti, 2022

Pada gambar 1.1 penempatan dana haji pada investasi dari tahun 2018 terus mengalami kenaikan sampai tahun 2021, pada 2018 pengelolaan keuangan haji pada instrument keuangan syariah sebanyak Rp 46.920.915 naik pada tahun 2019 sebesar 49% atau Rp 70.081.136, lalu mengalami kenaikan sebesar Rp 99.575.162 atau 42% pada 2020, kemudian tahun 2021 mengalami kenaikan mencapai Rp 112.150.259 atau 13% dari tahun sebelumnya. Kenaikan penempatan dana pada investasi disebabkan adanya kebijakan BPKH untuk meningkatkan pendapatan nilai manfaat dari pengelolaan dana haji (Laporan Keuangan Badan Pengelola Keuangan Haji, 2021).

Penempatan dana haji pada bank syariah dari tahun 2018 mencapai Rp 65.431.515 mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar Rp 54.298.799 atau -17%, tahun 2020 penempatan dana haji pada bank syariah kembali mengalami penurunan sebesar Rp 45.331.357 atau turun sekitar -17%, sedangkan tahun 2021 penempatan dana haji pada bank syariah mengalami kenaikan sebesar 1% dengan nominal mencapai Rp 45.636.508. Penurunan penempatan dana haji pada bank syariah disebabkan adanya PP Nomor 5 tahun 2018, menyatakan penempatan dana haji pada instrumen investasi syariah sebesar 70% dan sisanya sebesar 30% ditempatkan pada bank syariah. Hal tersebut dilakukan karena investasi lebih memberikan nilai manfaat yang tinggi untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan ibadah haji tahun berikutnya (Laporan Keuangan Badan Pengelola Keuangan Haji, 2020).

Selain mengelola setoran dana haji BPKH juga mengelola Dana Abadi Umat (DAU), DAU adalah sejumlah dana yang diperoleh dari sisa biaya operasional penyelenggaraan ibadah haji atau diperoleh dari hasil pengembangan DAU atau berasal dari kegiatan lainnya yang tidak mengikat serta tidak bertentangan dengan prinsip syariah (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2015). Pengelolaannya sendiri kurang lebih sama seperti setoran dana haji, dimana DAU sendiri dapat ditempatkan atau diinvestasikan melalui instrumen berupa Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), deposito, giro, dan tabungan serta melakukan kegiatan penyertaan saham Bank Muamalat Indonesia (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2015).

Dana Abadi Umat (DAU) tahun 2018 yang dikelola Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) mencapai sebesar Rp 3.520.000 mengalami kenaikan sebesar 2% atau mencapai Rp 3.583.571 pada tahun 2019, kemudian tahun 2020 mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu mencapai Rp 3.681.339 atau 3%, tahun 2021 investasi DAU mengalami kenaikan kembali sebesar 1% atau Rp 3.736.178. Hasil dari pengelolaan DAU selanjutnya disalurkan pada penyaluran program kemaslahatan, tahun 2018 penyaluran program kemaslahatan sebesar Rp 590, tahun berikutnya 2019 penyaluran prograam kemaslahatan mengalami peningkatan yang sangat signifikan sebesar 264% atau Rp 156.540 kemudian tahun 2020 penyaluran program kemaslahatan menurun mencapai Rp 131.644 atau -16%, sedangkan tahun 2021 mengalami kenaikan dengan nominal penyaluran program kemaslahatan sebesar Rp 189.446 atau 44%. Penyaluran program kemaslahatan dilakukan dalam bidang; kesehatan, ekonomi, sosial,

pendidikan dan dakwah, pendirian tempat beribadah, serta penambahan fasilitas jamaah haji lanjut usia (Beny Witjaksono et al., 2021a).

Pengelolaan dana haji mengalami pro dan kontra dikalangan masyarakat akibat adanya isu mengenai pengelolaan dana haji akan diinvestasikan untuk pengembangan infrastruktur. Isu tersebut membuat pihak BPKH angkat bicara untuk meluruskan informasi yang tersebar di masyarakat, bahwa pengelolaan dana haji ditempatkan pada instrumen keuangan syariah dan tidak satu rupiah pun digunakan untuk kepentingan pembangunan infrastruktur (BPKH, 2020). Dalam pandangan Islam investasi infrastruktur tidak dibenarkan karena, sebagian calon jamaah haji tidak setuju dananya digunakan diluar kepentingan calon jamaah haji, serta investasi infrastruktur terlalu berisiko terjadi penyalahgunaan keuangan sehingga dapat menghambat perkembangan pendapatan nilai manfaat (Wahyuni et al., 2022). Dalam pandangan hukum investasi dana haji pada infrastruktur dapat dilakukan selama mekanisme yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah, likuiditas, dan nilai manfaat yang diperoleh (Shodiq, 2018).

Dana haji yang dikelola dengan optimal dan diinvestasikan sesuai peraturan yang berlaku dapat bermanfaat untuk menggerakkan roda perekonomian masyarakat, sehingga membantu mendorong aktivitas pertumbuhan ekonomi (Wahyuni et al., 2022). Hal tersebut juga dikuatkan oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ghofar et al., 2020), dan (Asfiroyan, 2017) dimana hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa investasi dana haji berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi baik secara jangka panjang dan jangka pendek, dengan ditunjukkannya terbukanya lapangan pekerjaan baru. Berbeda dengan

penelitian (Shofiatul Jannah, 2019) dan (Faroh, 2017) dimana penelitian tersebut mengatakan bahwa investasi dana haji yang diinvestasikan pada instrumen keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan secara jangka panjang dan pendek terhadap pertumbuhan ekonomi.

Sesuai peraturan yang berlaku, dana haji selain diinvestasikan pada instrumen keuangan syariah juga dapat ditempatkan pada bank syariah (Beny Witjaksono et al., 2021a). Penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penempatan dana haji pada bank syariah dikemukakan oleh (Septiana, 2017), dan (Umairoh, 2016) menyatakan bahwa penempatan dana haji yang ditempatkan pada bank syariah dapat membantu meningkatkan kinerja dan pertumbuhan bank syariah yang kemudian akan berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi secara jangka panjang dan jangka pendek. Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh (Syafriada et al., 2020), dan (Ningsih & Syahputra, 2020) menjelaskan bahwa penempatan dana haji pada bank syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi baik secara jangka panjang maupun jangka pendek. Hal ini disebabkan oleh pangsa pasar bank syariah yang rendah serta adanya peraturan penurunan alokasi dana haji pada bank syariah untuk mengoptimalkan pendapatan nilai manfaat.

Sisa nilai manfaat dari penyelenggaraan ibadah haji kemudian, dikelola kembali dalam bentuk dana abadi umat. Dana abadi umat sendiri merupakan dana yang diperoleh dari pengembangan dan abadi umat itu sendiri atau sisa biaya perjalanan ibadah haji, atau didapatkan dari dana yang tidak mengikta dan halal (Beny Witjaksono et al., 2021a). Penelitian yang memiliki keterkaitan dengan

dana abai umat dilakukan oleh (A. Salim, 2022), dan (Kalimah, 2020) mengungkapkan bahwa dana abadi umat yang dikelola dan ditempatkan atau diinvestasikan pada keuangan syariah berpengaruh signifikan secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi baik secara jangka panjang maupun jangka pendek. sedangkan menurut penelitian (Riduan, 2019), dan (Putri, 2021) menyatakan bahwa dana abadi umat yang ditempatkan atau diinvestasikan pada instrumen keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan secara jangka panjang dan jangka pendek terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pemanfaatan hasil pengelolaan dana abadi umat kemudian disalurkan melalui program kemaslahatan yang terdiri dari beberapa bidang diantaranya ekonomi umat, kesehatan, dakwah dan pendidikan, pembangunan masjid, sosial keagamaan, dan penambahan fasilitas jamaah haji lanjut usia. Terdapat beberapa penelitian terkait penyaluran kemaslahatan yang dikemukakan peneliti diantara (Qoyyim & Widuhung, 2020), dan (Anggraini et al., 2018) dimana hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa penyaluran program kemaslahatan berpengaruh signifikan secara jangka panjang dan jangka pendek terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, berbeda dengan hasil penelitian (Nurcholis, 2022), dan (Novalia et al., 2020) dimana hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa penyaluran kemaslahatan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi baik secara jangka pendek maupun jangka panjang.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan terdapat *inkonsisten* hasil penelitian. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperkuat hasil temuan sehingga, memperoleh hasil penelitian yang lebih

akurat. Serta diperlukan lebih banyak literatur mengenai pengaruh dana haji terhadap pertumbuhan ekonomi melalui indikator investasi dana haji, penempatan dana haji pada bank syariah, dana abadi umat, dan penyaluran program kemaslahatan. Dari uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“KONTRIBUSI DANA HAJI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemmasalahan yang telah dilakukan penelitian sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini disusun sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh investasi dana haji secara jangka pendek dan jangka panjang terhadap pertumbuhan ekonomi ?
2. Apakah terdapat pengaruh penempatan dana haji pada bank syariah secara jangka pendek dan jangka panjang terhadap pertumbuhan ekonomi?
3. Apakah terdapat pengaruh dana abadi umat secara jangka pendek dan jangka panjang terhadap pertumbuhan ekonomi ?
4. Apakah terdapat pengaruh penyaluran program kemaslahatan secara jangka pendek dan jangka panjang terhadap pertumbuhan ekonomi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara jangka pendek dan jangka panjang antara investasi dana haji dan pertumbuhan ekonomi.

2. Untuk mengetahui pengaruh secara jangka pendek dan jangka panjang antara penempatan dana haji pada bank syariah dan pertumbuhan ekonomi.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara jangka pendek dan jangka panjang dana abadi umat dan pertumbuhan ekonomi.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara jangka pendek dan jangka panjang antara penyaluran program kemaslahatan dan pertumbuhan ekonomi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini ditulis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan dan dasar bagi peneliti selanjutnya serta menjadi sumber informasi mengenai kontribusi dana haji terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Manfaat Praktisi

Penelitian ini juga bermanfaat bagi pihak badan pengelola keuangan haji dalam mengambil keputusan pengelolaan dana haji untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan manfaat bagi kemaslahatan umat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian merupakan penelitian yang telah dilakukan dan memiliki kesamaan topik dengan penelitian yang sedang dilakukan. Hal ini juga menjadi sangat penting karena landasan teori dari penelitian sebelumnya dapat dijadikan data pendukung penelitian. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	(Mujiono et al., 2023) <i>Unveiling the Benefits off Hajj Funds Investment in Indonesia</i>	Variabel Independen: Investasi dana haji Variabel dependen: Nilai manfaat	Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan data primer yang diperoleh dari wawancara. Adapun data sekunder diperoleh dari buku, artikel, berita online, dan laporanlaporan yang diterbitkan oleh BPKH yang membahas tentang nilai manfaat investasi dana haji.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investasi dana haji tidak hanya memberikan nilai manfaat bagi penyelenggaraan operasional haji tetapi juga memberikan nilai manfaat bagi kemaslahatan umat. Temuan ini mendukung beberapa penelitian sebelumnya tentang pengelolaan dana haji dan basis yuridisnya di Indonesia. Nilai manfaat dari dana haji dapat dioptimalkan untuk penyelenggaraan ibadah haji dan kemaslahatan umat,

				seperti penyediaan fasilitas keagamaan, pendidikan, dan sosial, serta bantuan dalam bencana seperti pandemi COVID-19.
2.	(Sulistiyowati, 2022) <i>Hajj Fund Investment Development Strategy Sharia Investment Management Perspective</i>	Variabel Independen: Investasi dana haji Variabel dependen: Manajemen investasi syariah	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan lapangan, digunakan untuk memparkan data dari lapangan bersifat empiris. Sumber data penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi dengan metode analisis deskriptif analisis dalam perspektif manajemen investasi syariah.	Pengelolaan investasi dana haji menjadi tanggung jawab BPKH, pengelolaan dana haji tidak hanya ditempatkan pada bank syariah tetapi juga dibeberapa portofolio investasi seperti surat berharga, emas, investasi langsung, dan investasi lainnya. pengelolaan dana haji harus memperhatikan aspek keamanan, kehati-hatian, nilai manfaat, risiko, dan sesuai dengan prinsip syariah sehingga dapat memberikan keuntungan yang signifikan untuk mewujudkan kemaslahatan umat dan peningkatan kualitas pelayanan sarana dan prasarana perjalanan ibadah haji.
3.	(Hendarsa et al., 2022) <i>Pengantar Manajemen Pengelolaan Nilai Manfaat Dana Abadi Umat melalui Program Kemaslahatan BPKH untuk Kemaslahatan</i>	Variabel independen: Penyaluran program kemaslahatan Variabel dependen: Ekonomi Umat	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kepustakaan.	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penyaluran program kemaslahatan memiliki kemiripan dengan penyaluran dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf). Oleh karena itu, keberadaan kedua dana tersebut memiliki peranan penting untuk

	Umat			mengurangi angka kemiskinan serta pemberdayaan ekonomi umat.
4.	(Rachman, 2021) Peluang Investasi Dana Haji Pada Industri Halal Di Indonesia	Variabel independen: Investasi dana haji Variabel dependen: Industri halal	Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh dari Budan Pusat Statistik, <i>report Global Moslem Index</i> , serta berita resmi lainnya yang dikeluarkan oleh website resmi kementerian agama dan lain – lain.	Industri halal adalah pilihan investasi terbaik karena bersifat produktif dan berkelanjutan. Caranya sendiri ada tiga, pertama bekerjasama dengan pelaku industri halal dunia, kedua berkontribusi dalam ekosistem suplai halal, ketiga melakukan investasi di sektor digitalisasi ekonomi syariah.
5.	(Rosyid Jazuli, 2021) Manajemen Dana Abadi Umat untuk Kewirausahaan Berbasis Pesantren: Potensi Manfaat dan Tantangannya	Variabel independen: Dana abadi umat Variabel dependen: Ekonomi umat	Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan dan studi pandangan ahli dibidang relevan.	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pengelolaan dana abadi umat yang memiliki ruang luas dapat dioptimalkan penggunaannya pada inisiatif kewirausahaan berbasis pesantren. Opsi ini memenuhi kriteria penggunaan DAU untuk sosial keagamaan. Selain memiliki resiko investasi yang rendah, serta dapat meningkatkan kemaslaahan umat Islam.
6.	(Deananda & Wirdyaningsih, 2020) <i>Alternative Optimazation of Hajj Fund Using Sharia Shares</i>	Variabel independen: Investasi dana haji Variabel dependen: Saham syariah	Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif. Yuridis normatif adalah pendekatan studi pustaka atau data sekunder sebagai	Penelitian ini mengungkapkan bahwa saham syariah dapat menjadi alternatif bagi Haji Financiaal Management Agency (HFMA) dalam melakukan investasi

			bahan dasar yang akan diteliti untuk menelusuri peraturan dan literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian ini	dana haji. melihat masalah yang mungkin terjadi seperti akumulasi dana, inflasi, dan kebutuhan untuk mengkonversikan rupiah ke Saudi Arabian Real (SAR) membuat saham syariah menjadi alternatif yang layak untuk dilakukan. Hal ini juga tidak terlepas dari perkembangan saham syariah yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya.
7.	(Putra, 2020) Inovasi pengelolaan Keuangan Haji Pada Sektor UMKM : Mewujudkan Kemaslahatan Perekonomian Nasional Pasca Covid-19	Variabel Independen: dana haji, investasi dan haji, UMKM Variabel dependen: pemulihan perekonomian pasca Covid-19	Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau penjelasan secara terperinci terhadap suatu masalah. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode literasi informasi (information literacy), model literasi informasi yang digunakan ialah <i>The Seven Pillars of Information Literacy</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa berinvestasi pada sektor UMKM memiliki beberapa keunggulan yang dapat dioptimalkan dengan ketersediaan regulasi yang mendukung dan pilihan produk dan strategi penerapan UMKM yang memang potensial untuk dikembangkan. Selain itu, investasi dana haji bidang UMKM dapat memberi manfaat bagi masyarakat dan pemulihan ekonomi pasca Covid-19.
8.	(Ghofar et al.,	Variabel	Penelitian ini	Hasil penelitian

	2020) Pemilihan alternatif pengelolaan dana haji terhadap pertumbuhan ekonomi	independen: dana haji, investasi dana haji Variabel dependen: pertumbuhan ekonomi	menggunakan <i>Analytic Network Process (ANP)</i> sebagai pendekatan baru dalam proses pengambilan keputusan yang memberikan kerangka kerja umum dalam memperlakukan keputusan-keputusan tanpa membuat asumsi-asumsi tentang independensi elemen- elemen pada level yang lebih tinggi dari elemen-elemen pada level yang lebih rendah dan tentang independensi elemen-elemen dalam suatu level.	menunjukkan bahwa investasi di bidang infrastruktur dan sektor riil memberikan manfaat ekonomi bagi umat Islam, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan umat Islam yang pada gilirannya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.
9.	(Fasa et al., 2020) Economic Protection Toward Financial Management Hajj Funds: Indonesian Case	Variabel independen: Dana haji Variabel dependen: Perlindungan ekonomi	Jenis penelitian ini adalah kualitatif riset. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai penelitian yang berfokus pada pemahaman latar naturalistik, atau kehidupan sehari-hari, dari fenomena atau orang tertentu, termasuk konteks di mana fenomena yang diteliti tertanam. Namun, studi kualitatif tidak mewakili perspektif terpadu. Sebaliknya,	Perlindungan ekonomi sangat penting dalam untuk mencapai sentralisasi keuangan yang kuat. Mandiri, kuat secara ekonomi, mutlak harus dilaksanakan. Apalagi bangsa Indonesia merupakan negara terbesar dalam jumlah pemberangkatan haji dan umrah setiap tahunnya. Model Pengembangan Perlindungan Ekonomi dalam Pengelolaan Keuangan Dana Haji dapat dimulai dengan mendirikan Pusat

			<p>mengandalkan asumsi tentang ontologi dan epistemologi, teknik kualitatif dan pendekatan berbeda. penelitian kualitatif sebagai fokus multimetode, yang melibatkan pendekatan interpretatif dan naturalistik terhadap materi pelajaran.</p>	<p>Inkubasi Bisnis BPKH kemudian melebarkan sayap ke berbagai lini unit bisnis seperti Pengembangan Fasilitas Penginapan di Mekkah dan Madinah, Kerjasama dengan Biro Penyelenggaraan Haji dan Umrah Swasta, Bisnis Air Minum Dalam Kemasan, Pesawat Terbang, Tour and Travel, Catering, Toko Perlengkapan Haji dan Umrah, Convenience Store, Kuliner Khas Indonesia, Konveksi, Investasi Sukuk, dan Investasi Lainnya. Semua keuntungan akan dimasukkan ke Kas BPKH dan digilir kembali untuk kepentingan jamaah haji dan umrah.</p>
10.	<p>(Junaedi et al., 2020) Optimalisasi Investasi Dana Haji Era Pandemi Covid-19</p>	<p>Variabel independen: Investasi dana haji Variabel dependen: Covid-19</p>	<p>Metode penelitian menggunakan metode campuran pertama menggunakan metode deskriptif kualitatif, kemudian pendekatan kuantitatif. Uji yang digunakan regresi linear berganda</p>	<p>Hasil penelitian mengungkapkan bahwa investasi emas, saham syariah, imvestasi agribisnis dapat menjadi prioritas pemilihan investasi dana haji. investasi emas menjadi prioritas utama karena secara statistik tidak dipengaruhi oleh inflasi, BI-rate, nilai kurs, dan pandemi Covid-19. Investasi saham syariah juga terbilang baik namun dipengaruhi oleh nilai kurs, inflasi, BI-rate,</p>

				dan pandemi Covid-19. Begitu juga dengan investasi agribisnis yang memiliki dampak lebih besar terhadap petani dan ketahanan pangan nasional.
11.	(Kurniadi et al., 2019) <i>Hajj Fund Management in Perspective of the Financial Theory and Fiqh</i>	Variabel independen: Pengelolaan investasi dana haji Variabel dependen: Teori keuangan	Jenis penelitian ini merupakan penelitian normatif yang didukung oleh undang – undang. Sumber dan jenis bahan penelitian ini adalah hukum primer dan sekunder. Bahan hukum primer adalah undang – undang yang berkaitan dengan dana haji. sedangkan hukum sekunder yang digunakan adalah bahan hukum yang berkaitan dengan hukum primer seperti buku, dan jurnal tentang haji	Luasnya pengelolaan dana haji memiliki kemampuan pribadi/ badan hukum atas dasar ketentuan hak/ kewajiban, dan kewajiban (dzimmah) yang berbeda dengan pihak calon jamaah haji. BPKH dapat berkerja sebagai perwakilan atau pemerintah dalam hal melakukan pengelolaan dan pengembangan dana haji yang dibayarkan oleh calon jamaah haji. setoran dana haji yang diakumulasikan sebagai akibat dari pembatasan daftar tunggu dan pengelolaan dana yang dilakukan oleh BPKH.
12.	(Jumali, 2018) <i>Management of Hajj Funds in Indonesia</i>	Variabel independen: Pengelolan investasi dana haji Variabel dependen: Akad <i>wakalah</i>	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan	Kesimpulan dari artikel ini adalah bahwa keuangan pengelolaan haji dapat diinvestasikan untuk mendukung pembiayaan infrastruktur dan investasi lainnya karena jemaah haji telah mengisi dan menandatangani formulir akad wakalah saat membayar setoran

				<p>awal BPIH (Biaya Penyelenggaraan Haji). Dalam bentuk kontrak wakalah, jamaah haji calon sebagai Muwakkil memberikan kuasa kepada BPKH (Badan Pengelola Keuangan Haji) sebagai Wakil (Wakil). Sehingga dimungkinkan bagi pihak pengelola (BPKH) untuk melakukan optimalisasi nilai tersebut Dana haji dan tetap mengutamakan keamanan/keutuhan jemaah. Berdasarkan UU Nomor 34 Tahun 2014, Pemerintah Indonesia membentuk Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) yang mempunyai fungsi mengelola dan mengawasi investasi dana haji yang digunakan infrastruktur dan pembiayaan investasi lainnya guna memperoleh nilai manfaat yang optimal bagi kemaslahatan umat dan peningkatan pelayanan ibadah haji dengan mengutamakan keamanan atau keutuhan dana jamaah haji.</p>
13.	(Vidya Nurchaliza, 2018),	Variabel independen: Pengelolaan	Tulisan ini memamparkan mengenai	Pengembangan akomodasi halal selain memberikan

	Pemanfaatan Endapan Dana Haji Dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Daerah Wisata Ramah Muslim Di Indonesia Melalui Wakaf Produktif	dana haji, wakaf produktif Variabel dependen: Pertumbuhan ekonomi	bagaimana endapan dana haji dapat dimanfaatkan untuk pengelolaan wakaf produktif dalam mewujudkan pembangunan pertumbuhan ekonomi nasional dan kesejahteraan sosial. Metode pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan yuridis normatif. Pengembangan	kenyamanan dan keamanan bagi pengunjung muslim dan meningkatkan potensi daerah wisata ramah muslim juga dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi para pengangguran. Selain itu, potensi ekonomis dari akomodasi halal dapat menghasilkan manfaat yang besar yang dapat dirasakan manfaatnya tidak hanya oleh jemaah haji tapi juga dapat disumbangkan kepada fakir miskin. Sehingga, membantu mengurangi angka kemiskinan dan menodorong terjadinya pertumbuhan ekonomi.
14.	(Septiana, 2017) Alternatif Pengelolaan Keuangan Haji di Indonesia	Variabel independen: penempatan dana haji pada bank syariah Variabel dependen: Akad <i>musyarakah mutanaqishah</i>	Metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif dengan analisis deskriptif analitis	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa alternatif pengelolaan keuangan haji pada bank syariah menggunakan akad <i>musyarakah mutanaqishah</i> dengan penempatan dana pada pihak pertama bank syariah
15.	(Asfiroyan, 2017) Optimalisasi Dana Haji Dalam Pembangunan Sektor Riil Melalui Skema Project Based Sukuk (PBS)	Variabel independen: Investasi dana haji Variabel dependen: Project based sukuk infrastruktur	Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif eksploratif. Teknik pengumpulan data berupa pengkajian aturan dan studi literatur.	Hasil penelitian menjelaskan bahwa pembiayaan infrastruktur dengan skema Project based sukuk dapat dilakukan dengan ketentuan: 1). Sukuk yang diterbitkan sesuai dengan prinsip syariah dan aturan perundang – undangan.

				2). Manfaat infrastruktur ditujukan untuk kemaslahatan calon jamaah haji dan masyarakat umum. 3). Pembiayaan harus ditujukan pada portofolio investasi dengan risiko rendah dan memberikan imbal balik yang terjamin untuk menjaga keamanan, kehati – hatian pengelolaan dana haji, dan nilai manfaat yang diperoleh.
--	--	--	--	---

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan terdapat perbedaan fokus penelitian yang digunakan, dimana penelitian ini memiliki berfokus pada kontribusi investasi dana haji, dana penempatan dana haji pada bank syariah, dana abadi umat, dan penyaluran program kemaslahatan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Mujiono et al., 2023), (Rachman, 2021), (Sulistyowati, 2022), (Deananda & Wirdyaningsih, 2020), (Junaedi et al., 2020), (Putra, 2020), (Fasa et al., 2020), (Ghofar et al., 2020), (Kurniadi et al., 2019), (Vidya Nurchaliza, 2018), (Jumali, 2018), dan (Asfiroyan, 2017), hasil penelitian menyebutkan bahwa alternatif pengelolaan dana haji yang luas menjadikan dana haji dapat diinvestasikan dalam berbagai instrumen keuangan syariah selama pengelolaan tersebut sesuai dengan prinsip syariah, dan peraturan undang – undang, serta memperhatikan beberapa aspek diantaranya aspek kemandirian, risiko, kehati hatian, dan nilai manfaat yang akan diperoleh.

Luasnya aspek alternatif tersebut berguna untuk mengoptimalkan perolehan nilai manfaat yang digunakan untuk perjalanan ibadah haji dan kemaslahatan umat. dengan adanya investasi yang dilakukan tersebut membantu memberikan pemodalannya untuk melakukan aktivitas produksi barang dan jasa yang kemudian akan membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Variabel berikutnya yaitu penempatan dana haji di bank syariah, penelitian yang dilakukan (Septiana, 2017) mengungkapkan bahwa penempatan dana haji pada bank syariah dapat dilakukan dengan penempatan dana pihak pertama bank syariah dengan akad *musyarakah mutanaqishah*. Hal tersebut dilakukan agar pengelolaan dana haji pada bank syariah lebih maksimal dan memberikan nilai manfaat yang lebih tinggi, dibandingkan penempatan dana pada pihak ketiga (deposito, dan giro).

Penelitian berikutnya berkaitan dengan variabel dana abadi umat, menurut penelitian (Rosyid Jazuli, 2021) menjelaskan bahwa dana abadi umat memiliki ruang investasi yang luas, salah satunya dioptimalkan pada UMKM berbasis pesantren. Opsi tersebut dipilih karena UMKM pesantren memiliki risiko investasi rendah dan juga dapat bermanfaat bagi kemaslahatan umat.

Kemudian, penelitian berikutnya memiliki keterkaitan dengan variabel penyaluran program kemaslahatan, dimana penelitian yang dilakukan oleh (Hendarsya et al., 2022) menyatakan bahwa penyaluran program kemaslahatan yang dilakukan oleh BPKH memiliki kemiripan dengan dana Zakat, Infaq, Sedakah, Dan Wakaf (ZISWAF). Sehingga, kedua dana tersebut memiliki peran untuk mengurangi angka kemiskinan dan pemberdayaan ekonomi umat.

2.2 Teori Terkait (Sesuai variabel penelitian)

2.2.1 Badan Pengelola Keuangan Haji

Badan Pengelola Keuangan Haji memiliki wewenang mengelola biaya setoran awal penyelenggaraan ibadah haji, sisa biaya penyelenggaraan haji, dana abadi umat, dan nilai manfaat yang diperoleh dari DAU. Biaya awal haji berasal dari pembayaran calon jamaah dan dikelola untuk meningkatkan kuliatas dan perjalanan ibadah ke tanah suci, sedangkan DAU dikelola untuk diambil nilai manfaatnya, kemudian disalurkan dalam bentuk program kemaslahatan umat (Badan Pengelola Keuangan Haji, 2021b).

Landasan hukum badan pengelola keuangan haji, menurut (Undang - Undang Republik Indonesia, 2014) menyatakan bahwa BPKH bertugas mengelola keuangan haji mulai dari penerimaan dana haji, pengembangan dana haji, pengeluaran dana haji serta mempertanggung jawabkan keuangan haji. Pengembangan dana haji berupa penempatan/ investasi yang dapat meningkatkan nilai manfaat atau mendapatkan imbal hasil dari dana haji guna mengembangkan kualitas penyelenggaraan haji dan digunakan untuk penyaluran kemaslahatan umat. Penempatan/ investasi dana haji dapat ditempatkan pada beberapa instrumen diantaranya ialah sukuk negara yang memiliki keunggulan bebas resiko dan sesuai prinsip syariah, produk perbankan (Tabungan, Deposito, dan Giro), emas, investasi langsung, investasi lainnya (Primadhany, 2017; Undang - Undang Republik Indonesia, 2014).

Sesuai dengan hukum yang berlaku menjelaskan bahwa, Pengelolaan DAU bertujuan untuk, meningkatkan nilai manfaat, melindungi DAU, efisiensi, *responsibilitas*, dan keberhasilan DAU untuk mencapai tujuan. Dana Abadi Umat adalah dana sisa dari penyelenggaraan ibadah haji atau sumber dana dari kegiatan lain yang sesuai dengan prinsip syariah dan tidak mengikat (hibah, waqaf, dan bantuan) (Kementrian Agama Republik Indonesia, 2015). Selanjutnya pengelola Dana Abadi Umat dikelola oleh Badan Pengelola Keuangan Haji pengelolaan DAU sendiri meliputi tiga aktivitas diantaranya ialah melakukan penghimpunan dana, melakukan pengelolaan dana, serta mengembangkan Dana Abadi Umat (Kementrian Agama Republik Indonesia, 2015). Pengelolaan Dana Abadi Umat dapat ditempatkan/ diinvestasikan pada instrumen keuangan syariah diantaranya Surat Berharga Syariah Negara, Giro, Deposito, dan Tabungan serta penyertaan saham di Bank Muamalat Indonesia. Pendapatan nilai manfaat DAU disalurkan kembali kepada umat diantaranya, pada aspek kesehatan, dakwah serta pendidikan, ekonomi, penyelenggaraan haji, sosial serta pendirian tempat ibadah, (Beny Witjaksono et al., 2021a).

2.2.2 Pengelolaan Dana Haji

Pengelolaan dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) atau yang biasa disingkat dengan KBBI merupakan cara, ataupun proses, perbuatan mengola, prosedur melakukan suatu aktivitas melalui pihak ketiga atau orang lain, proses membantu pengawasan, perumusan kebijakan, serta tujuan organisasi dalam seluruh kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan.

Sedangkan pengertian pengelolaan menurut salah satu ahli Sirka Rinta (2022) ialah proses melakukan tindakan pengorganisasian, perencanaan, pengendalian serta tindakan untuk mencapai suatu tujuan dengan cara memanfaatkan sumber daya manusia ataupun sumber daya lainnya.

Dapat disimpulkan, pengelolaan merupakan suatu proses melakukan suatu kegiatan baik itu proses pengawasan, pengorganisasian, perencanaan, dan pendengendalian untuk melakukan tindakan agar mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan cara pemanfaatan sumber daya manusia ataupun sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan tersebut.

Pengelolaan dana haji dapat diinvestasikan atau ditempatkan, hal tersebut dilandaskan oleh dasar (Undang - Undang Republik Indonesia, 2014), dimana UU menjelaskan pengelolaan keuangan haji dapat diinvestasikan dan / atau ditempatkan dalam bentuk produk perbankan, emas, investasi langsung, surat berharga, investasi lain. Penempatan / investasi keuangan haji wajib ditempatkan sesuai prinsip syariah serta mempertimbangkan beberapa aspek diantaranya aspek keamanan, liquiditas, nilai manfaat yang akan diperoleh, dan kehati - hatian (Undang - Undang Republik Indonesia, 2014) .

a Pengertian Investasi

Investasi memiliki pengertian berbeda beda satu sama yang lain tergantung dengan cara pandang seseorang melihat investasi dari segi yang mana, contohnya saja pengertian investasi menurut Fitzgerald adalah kegiatan penarikan sumber dana untuk melakukan produksi pada saat ini dan menghasilkan modal lalu menjadi produk baru di masa yang akan mendatang, sedangkan Kamaruddin

Ahmad menjelaskan bahwa investasi merupakan kegiatan penempatan modal pada suatu instrumen keuangan tertentu dengan harapan mendapatkan imbal hasil atau keuntungan dari dana yang telah ditempatkan (sudirman & Alhudori, 2018).

Pengertian lainnya mengatakan bahwa investasi berasal dari bahasa inggris dengan dasar kata *invest* yang memiliki arti menanam. Pada bahasa arab sendiri investasi dinamakan *istitsmar* artinya berbuah, berkembang serta bertambah banyak jumlahnya. Sedangkan menurut kamus pasar modal keuangan investasi ialah kegiatan penanaman modal dengan harapan menghasilkan keuntungan di masa mendatang, namun dalam ber investasi ada kalanya investor mengalami kerugian, karena semakin besar keuntungan yang diinginkan maka semakin besar juga risiko yang akan dihadapi (Catur et al., 2019).

Dapat disimpulkan bahwa investasi adalah kegiatan penanaman modal yang dilakukan oleh investor untuk mendapatkan sebuah keuntungan pada masa mendatang. Namun perlu diketahui kegiatan investasi sendiri juga memiliki risiko yang harus dihadapi, dimana investor mungkin akan mengalami keuntungan ataupun kerugian di kemudian hari sebab, kegiatan investasi merupakan kegiatan yang mengandung ketidakpastian.

b Jenis – jenis Investasi dalam Pengelolaan Keuangan Haji

Sesuai dengan peraturan dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2014, menjelaskan bahwa dana haji dapat ditempatkan dan/ atau diinvestasikan melalui beberapa instrumen keuangan syariah sebagai berikut :

1) Deposito

Menurut Bank Indonesia deposito ialah bukti hutang kepada debitur yang telah menempatkan dananya untuk jangka waktu yang telah ditentukan. Secara sederhana deposito merupakan produk sejenis investasi dimana bank akan memberikan nisbah bagi hasil sampai waktu yang telah ditentukan. Dari nisbah bagi hasil inilah investor mengharapkan mendapatkan keuntungan atas dana yang telah ditempatkan. Deposito dapat dilakukan menggunakan mata uang rupiah ataupun menggunakan mata uang asing. Untuk jangka waktu deposito sendiri bervariasi tergantung tempat atau bank yang mengeluarkan deposito tersebut (Nendra et al., 2020).

2) Giro

Menurut (Undang-Undang Republik Indonesia, 1998) Giro adalah simpanan atau tabungan dengan penarikan bisa memakai bilyet giro, cek, dan pemindahan bukuan, serta penarikannya bisa dilakukan berulang kali dalam sehari dengan catatan sisa uang atau dana masih memenuhi. Giro sendiri merupakan salah satu cara bank untuk mendapatkan sumber dana dari nasabah, selanjutnya sumber dana tersebut akan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan (Attamimi, 2016).

3) Tabungan

Menurut Roziq & Diptyanti (2013), dan Wanto (2014), tabungan merupakan sejumlah dana yang diditipkan kepada pihak bank dan pencairannya hanya bisa melalui *Automated Teller Machine* (ATM), menggunakan buku

tabungan atau slip penarikan. Sedangkan menurut Hady (2020) tabungan adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan sesuai ketentuan dan syarat, tabungan sendiri dapat menggunakan akad Wadiah atau menginvestasikan dana melalui akad Mudharabah atau akad lain yang sesuai syariah. Salah satu tujuan menabung ialah menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kebutuhan modal kemudian disalurkan kembali kepada pihak membutuhkan modal (Triyanti & Dermawan, 2019).

4) Surat Berharga

Surat berharga merupakan alat yang dapat diperdagangkan serta berfungsi sebagai bukti hutang yang ada dan dapat dikategorikan sebagai jaminan (Dalimunthe et al., 2023). Penempatan dana haji pada surat berharga harus memperhatikan aspek kehati-hatian, nilai manfaat, risiko, dan sesuai dengan prinsip syariah. Investasi dana haji pada surat berharga sebesar 35% dari sisa investasi emas, investasi langsung, dan investasi lain. Penempatan dana haji pada surat berharga dapat ditempatkan melalui Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), Sukuk Dana Haji Indonesia (SDHI), Reksa dana pasar uang syariah, sukuk korporasi, saham syariah, Reksa dana terproteksi syariah (Beny Witjaksono et al., 2021b).

5) Emas

Emas dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) ialah logam mulia yang digunakan sebagai bahan dasar pembuatan perhiasan seperti kalung dan cincin. Harganya sendiri di Indonesia memiliki kecenderungan harganya

mengalami kenaikan setiap tahun jika terjadi penurunan harga emas juga tidak terlalu signifikan, ketika harga emas terjadi dalam dolar terjadi penurunan pada saat bersamaan nilai rupiah akan menguat (J. Salim, 2010). Investasi emas merupakan salah satu investasi yang sangat menguntungkan, karena harga emas tidak dipengaruhi oleh kenaikan nilai inflasi yang terjadi setiap tahun, serta transaksi jual beli emas sangat mudah dan dapat dilakukan dimana pun. Tak heran jika emas menjadi komoditas pilihan alternatif bagi para investor (Habibah, 2017). BPKH dapat menempatkan dana haji pada investasi emas maksimal sebesar 5% (Beny Witjaksono et al., 2021a).

6) Investasi langsung

Direct investment atau dalam bahasa Indonesia investasi langsung merupakan kegiatan penanaman dana secara langsung ataupun pemberian pinjaman modal secara langsung untuk membiayai kegiatan usaha seperti perusahaan atau instansi, dan proyek (Beny Witjaksono et al., 2021a). Menurut Famisda (2018) investasi langsung ialah investasi yang dilakukan pemerintah dalam rangka untuk melakukan pembangunan baik itu sarana maupun prasana. Sedangkan, menurut Rahman (2020) investasi langsung merupakan investasi secara jangka panjang berbentuk fisik dan dilakukan pada suatu bisnis. Penempatan investasi secara langsung oleh BPKH dapat ditempatkan pada maskapai penerbangan, Pertamina, perusahaan rental bus lokal, perhotelan, katering, dan perlengkapan haji dengan maksimal batasan investasi langsung sebesar 20% (Beny Witjaksono et al., 2021a).

7) Investasi lain

Sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam BPKH mengenai cara serta bentuk penempatan keuangan haji, menjelaskan bahwa investasi lain adalah penanaman modal yang dilakukan selain pada investasi surat berharga, investasi emas, dan investasi langsung serta maksimal investasi lain yang dapat dilakukan BPKH sebesar 10%. Investasi lain dapat ditempatkan melalui beberapa produk diantaranya (Undang - Undang Republik Indonesia, 2014):

- a) Produk perbankan syariah selain deposito, giro, dan tabungan.
- b) Produk perusahaan keuangan syariah yang telah diatur dan diawasi oleh otoritas jasa keuangan.
- c) Dalam bentuk investasi lain seperti pasar modal, pasar uang, atau kegiatan penyelenggaraan ibadah haji seperti investasi kontrak tahun jamak/ investasi bisnis penyedia jasa
- d) Atau sewa bangunan/ tanah/ barang yang dapat dinilai dengan uang.

2.2.3 Pengelolaan Dana Haji dalam Perspektif Islam

Pengelolaan keuangan haji dapat dikelola di bank syariah atau diinvestasikan sesuai dengan syariat Islam dan peraturan undang – undang yang berlaku. Dalam pengelolaannya sendiri terdapat beberapa unsur yang harus diperhatikan seperti tidak boleh memiliki unsur riba, gharar, maysir, serta sesuai dengan kaidah fiqih yang telah ditetapkan pada fatwa ulama (Inayah, 2020). Pengelolaan dana haji yang dikelola dalam instrumen investasi merupakan kegiatan muamalah yang sifatnya boleh dilakukan selama tidak ada hadist dan dalil yang melarang adanya kegiatan tersebut. Tujuan dilakukan kegiatan tersebut

ialah untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan keuntungan sosial (Muthiah, 2022). Dalam pandangan Islam investasi diperbolehkan dilakukan hal tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah [2] ayat 261 yang menjelaskan sebagai berikut :

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سَنَابِلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: *“Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipat gandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui”*(QS. Al-Baqarah ayat 261).

Ayat diatas memberikan informasi bahwa pentingnya melakukan investasi di dunia dengan cara infak. Seseorang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah SWT untuk membantu saudara mereka yang kurang mampu, sesungguhnya dia membantu ribuan saudaranya untuk menjadi lebih baik. BPKH melakukan pengelolaan dana haji dengan cara menginvestasikan dan menempatkan dana haji pada bank syariah. Penempatan dan investasi yang dilakukan BPKH harus memelatuhi beberapa peraturan dan prinsip syariah. Hal tersebut dilakukan agar pengelolaan dana haji memperoleh nilai manfaat yang optimal dan tidak keluar dari prinsip syariah. Pengelolaan tersebut, selain bertujuan untuk meningkatkan sarana dan prasana perjalanan ibadah haji juga digunakan dalam meningkatkan kemaslahatan umat (Beny Witjaksono et al., 2021b).

Investasi selain bermanfaat untuk kemaslahatan umat juga berdampak positif terhadap generasi berikutnya, hal tersebut teruang dalam surat An-Nisa' [4] ayat 9 menjelaskan juga menjelaskan bahwa:

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya : “Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang - orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar” (QS.An-Nisa’/ 4 : 9)

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa begitu pentingnya melakukan pengelolaan keuangan dalam bentuk investasi, tujuannya adalah untuk menciptakan generasi yang kuat, memiliki akhlak mulia, memiliki akidah, dan kemampuan intelektual yang memadai. Investasi dipengaruhi oleh dua faktor seperti manfaat yang dihasilkan bagi kemaslahatan umat dan kepatuhan pada prinsip syariah. Prinsip syariah sendiri merupakan aturan – aturan hukum Islam dalam tata cara bertransaksi yang beraskan fatwa dari Majelis Ulama Indonesia. Aturan – aturan tersebut diimplementasikan dalam kegiatan berproduksi, dan pendistribusian barang serta jasa. Salah satu prinsip syariah yang sering kali terdengar di kalangan masyarakat ialah riba (Budiono, 2017). Riba adalah kelebihan bayar yang ditanggihkan kepada pembeli barang ataupun jasa (Syarif, 2015). transaksi yang mengandung unsur riba sangat dilarang di dalam Islam hal tersebut tertuang pada hadist berikut:

عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا أَحَدٌ أَكْثَرَ مِنَ الرَّبَا إِلَّا كَانَ عَاقِبَتُهُ أَمْرَهُ إِلَى قَلَّةٍ

Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam, bersabda: “Tidaklah seseorang yang memperbanyak riba, melainkan akhir perkaranya akan merugi” (H.R. Ibnu Majah, No 2270).

Hadist diatas menjelaskan bahwa bahaya transaksi yang mengandung unsur riba, selain mempersulit seseorang atas kelebihan bayar

atas pinjaman atau pembelian barang yang dilakukan riba juga berdampak pada diri yang menjadikan kita memiliki sifat kikir, keras hati, dada yang sempit, menyembah harta, dan tamak akan kemewahan yang ada didunia. Menurut (Aziz, 2010) terdapat beberapa aturan prinsip syariah selain unsur riba yang harus dipatuhi oleh investor dalam melakukan investasi diantaranya yaitu:

1. Tidak melakukan investasi pada suatu perusahaan yang memproduksi barang haram baik dalam proses produksi, distribusi, dan penggunaannya harus sesuai dengan syariat Islam.
2. Tidak dizalimi atau menzalimi orang lain.
3. Adil dalam proses pendapatan pendistribusian barang.
4. Proses transaksi atas dasar suka sama suka tanpa adanya paksaan.
5. Tidak mengandung unsur *gharar* (ketidakjelasan), *riba*, *maysir* (perjudian), *darar* (kerusakan), *tadlis* (penipuan). Serta tidak ada unsur maksiat.

Pengelolaan investasi oleh BPKH dibedakan menjadi investasi langsung yang ditempatkan pada surat berharga seperti sukuk negara syariah, sukuk dana haji Indonesia, reksa dana terproteksi syariah, reksa dana pasar uang syariah, saham syariah, dan investasi langsung, selanjutnya pengelolaan dana haji juga ditempatkan pada investasi lain yang berbentuk riil aset seperti emas, tanah, dan bangunan. Sedangkan pengelolaan dana haji pada bank syariah ditempatkan pada produk tabungan, giro, dan deposito. (Sholichah, 2020). Pengelolaan dana haji disesuaikan dengan jangka waktu penggunaan biaya haji, pengelolaan dana haji dalam jangka pendek bertujuan untuk menjaga likuiditas sedangkan pengelolaan dalam jangka panjang digunakan untuk mengoptimalkan pendapatan nilai manfaat

(Witjaksono, 2020). Luasnya pengelolaan dana haji digunakan sebagai alternatif guna mengoptimalkan pendapatan manfaat dana haji dalam rangka memperbaiki penyelenggaraan perjalanan haji dan penyaluran manfaat bagi umat (Mufraini, 2021).

2.2.4 Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi menurut Syahputra (2017) adalah perkembangan kegiatan masyarakat yang dapat meningkatkan kegiatan produksi barang dan jasa sehingga meningkatkan perekonomian masyarakat dalam jangka panjang. Keberhasilan suatu negara ditentukan oleh faktor pertumbuhan ekonomi yang dapat dilihat dari segi bertambahnya produksi bahan baku industri, bertambahnya tempat pendidikan, meningkatnya prasarana, dan meningkatnya produksi barang serta jasa (Soleh, 2016). Peningkatan produksi barang serta jasa dapat dilakukan oleh masyarakat dengan cara salah satunya ialah berwirausaha dalam hadist (HR. Ahmad, Al Bazzar, Ath Thobroni). yang diriwayatkan oleh menjelaskan sebagai berikut:

أَطْيَبُ الْكَسْبِ عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ

Artinya: *“Sebaik-baik pekerjaan adalah pekerjaan seorang pria dengan tangannya dan setiap jual beli yang mabrur”* (HR. Ahmad, Al Bazzar, Ath Thobroni).

Dari hadist diatas mengungkapkan bahwa pekerjaan yang baik dilakukan menggunakan tangannya sendiri adalah perdagangan. Hal tersebut dikarenakan, perdagangan merupakan pekerjaan yang cepat melakukan perputaran uang. Dengan demikian, uang tersebut tidak hanya mengendap sehingga, dapat

meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Di dalam penelitian Lumbantoruan & Hidayat (2015) menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya ; Sumber daya alam, Sumber daya manusia, Pengetahuan dan teknologi, Faktor budaya, Sumber daya modal. Indikator untuk mengukur pertumbuhan ekonomi dibedakan menjadi dua yaitu : Produk Domestik Bruto (PDB) harga berlaku dan PDB harga konstan, ,PDB harga berlaku atau PDB nominal yaitu nilai harga dan jasa menurut waktu yang berlaku, sedangkan PDB harga Konstan yaitu nilai barang dan jasa pada suatu tahun tertentu sebagai dasar, PDB atas dasar harga konstan menjadi indikator pengukur pertumbuhan ekonomi (Suryamin, 2018). Pertumbuhan ekonomi mencerminkan tingkat prestasi perkembangan ekonomi suatu negara melalui tingkat pendapatan nasional riil (Rori et al., 2016).

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh Investasi Dana Haji Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Investasi dana haji merupakan penanaman modal yang dilakukan BPKH untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan ibadah haji (Abidin, 2016; Kambono & Marpaung, 2020). Kemajuan teknologi memberi kemudahan bagi para investor untuk melakukan penanaman modal (Wiarta et al., 2020). Peningkatan investasi dapat membantu pemodal untuk meningkatkan aktivitas produksi dan jasa, sehingga pemodalan tersebut dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi (W. A. Astuti et al., 2017; Eliza, 2015). Terdapat tiga aspek investasi yang dapat membantu perkembangan perekonomian, pertama peningkatan investasi mempengaruhi kenaikan agregat yang kemudian membuka

lowongan pekerjaan, kedua investasi dapat membantu penambahan modal untuk peningkatan kapasitas produksi, ketiga investasi selalu diikuti oleh perkembangan teknologi (Paramita & Purbadharmaja, 2015).

Menurut penelitian yang dilakukan Handoyo (2020), dan Dewi (2015) investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, kenaikan investasi selalu diikuti oleh pertumbuhan perekonomian Indonesia. Hal ini disebabkan karena investasi dapat membantu perusahaan untuk menambah modal perusahaan dalam rangka meningkatkan atau mempertahankan produksi barang dan jasa yang kemudian akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

2.3.2 Pengaruh Penempatan Dana Haji Pada Bank Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang berfungsi melakukan penghimpunan dana dari masyarakat (Firdausi, 2016). Pengelolaan keuangan haji dalam perbankan ditempatkan pada produk deposito, giro, dan tabungan, menjadi sumber abadi untuk penyaluran pembiayaan (Umairroh, 2016). Bank sebagai lembaga intermediasi dapat mengoptimalkan penyaluran dana haji kepada masyarakat, dengan cara menyalurkan dana haji kepada masyarakat melalui produk pembiayaan atau kredit guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga penempatan dana haji diperbankan syariah secara tidak langsung berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi. (Sukmawati & Purbawangsa, 2016).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Arum & Himmati (2021), menjelaskan bahwa penempatan dana haji pada bank syariah berpengaruh

signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan karena penempatan dana haji pada bank syariah disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan sehingga dapat berkontribusi dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi.

2.3.3 Pengaruh Dana Abadi Umat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Dana Abadi Umat atau DAU merupakan dana yang didapatkan dari hasil pengelolaan DAU sendiri ataupun diperoleh dari sisa dana perjalanan penyelenggaraan haji dan dapat diperoleh dari kegiatan lainnya yang tidak mengikat serta halal. Pengelolaannya dapat tempatkan atau diinvestasikan melalui instrumen berupa Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), deposito, giro, dan tabungan, serta melakukan kegiatan penyertaan saham Bank Muamalat Indonesia (Kementrian Agama Republik Indonesia, 2015).

Hasil penelitian Aziz (2022), mengungkapkan dana abadi umat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. fenomena ini disebabkan oleh dana abadi umat yang didapatkan melalui masyarakat selanjutnya akan dikelola dan disalurkan kembali untuk kemaslahatan umat.

2.3.4 Pengaruh Penyaluran Program Kemaslahatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

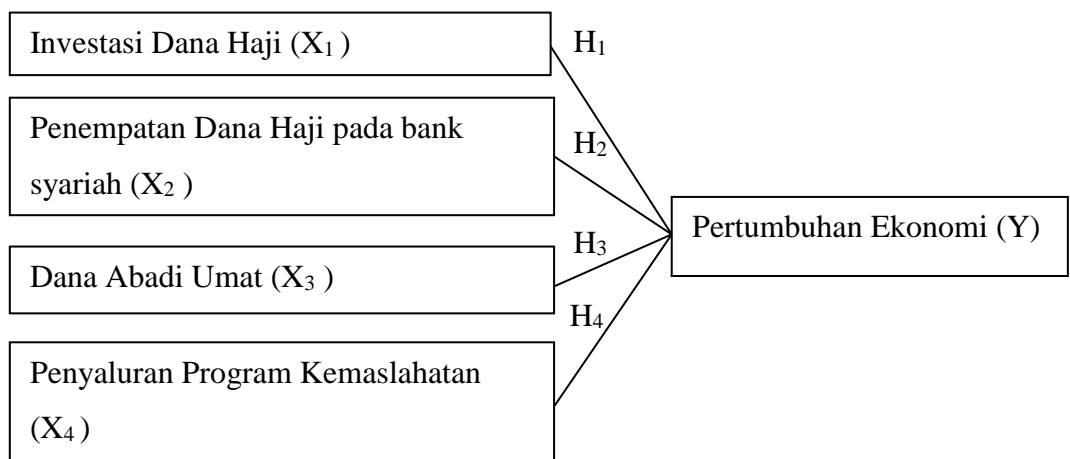
Penyaluran program kemaslahatan pertama kali dilakukan tahun 2018 oleh BPKH dengan modal dari manfaat pengelolaan dana abadi umat. Penyaluran program kemaslahatan memiliki kemiripan dengan program penyaluran dana Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) dimana pihak penerima merupakan orang yang berhak menerima bantuan sedangkan penyaluran program

kemaslahatan pihak penerima diatur oleh BPKH (Hendarsa et al., 2022). Penyaluran program kemaslahatan dapat disalurkan dalam bidang pendidikan dan dakwah, kesehatan, sosial keagamaan, ekonomi umat, pembangunan sarana dan prasarana ibadah, serta penyelenggaraan haji (Beny Witjaksono et al., 2021a). Sehingga penyaluran program kemaslahatan menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kemaslahatan umat (M. S. Firmansyah & Yuliana, 2022). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rusyid Jazuli (2021), program penyaluran kemaslahatan memiliki kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

2.4 Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual penelitian ini disajikan dalam gambar 2.1 sebagai berikut :

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



Sumber : Data diolah peneliti,2022

2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan tuduhan sementara yang kebenarannya masih masih lemah atau belum dapat dipastikan kebenarannya. Sehingga tuduhan atau pernyataan tersebut perlu dilakukan pengujian secara empiris (Yuliawan, 2021).

Investasi dana haji merupakan penanam modal yang dilakukan untuk mendapatkan nilai manfaat dalam rangka meningkatkan kualitas sarana dan prasarana perjalanan ibadah haji dan manfaat bagi umat. Peningkatan investasi akan meningkatkan produksi barang dan jasa serta terbukanya lapangan pekerjaan baru. Sehingga, akan mendorong pertumbuhan ekonomi (Asfiroyan, 2017).

Terdapat penelitian terkait investasi dana haji yang dilakukan Purba (2020), Ghofar (2020), dan Sari (2016), dimana dalam penelitiannya menjelaskan

bahwa investasi dana haji berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Jannah (2019), dan Faroh (2017) menjelaskan bahwa investasi dana haji tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Sehingga, hipotesis yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

H₁ : Investasi dana haji berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi

Penempatan dana haji pada bank syariah dapat ditempat melalui produk tabungan, giro, dan deposito. Adanya penempatan dana haji pada bank syariah menjadi sumber dana abadi dalam penyaluran pembiayaan kepada pihak yang membutuhkan modal untuk melakukan aktivitas produksi. Dengan demikian, hal tersebut dapat menggerakkan sektor ekonomi dimasyarakat, sehingga terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi (Umairah, 2016).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki variabel terkait, dimana penelitian yang dilakukan oleh Septiana (2017), Suhendra & Ronaldo (2017), dan Umairah (2016) mengatakan bahwa penempatan dana haji berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Syafrida, Awaludin, dan Aminah (2020), dan Ningsih & Syahputra (2020) mengungkapkan sebaliknya bahwa penempatan dana haji pada bank syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sehingga, hipotesis yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

H₂ : Penempatan dana haji pada bank syariah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi

Dana abadi umat adalah dari hasil pengembangan dana abadi umat itu sendiri, atau dana yang diperoleh dari sisa biaya penyelenggaraan ibadah haji, dan/atau dana yang diperoleh dari sumber yang halal dan tidak mengikat (hibah, wakaf, dan bantuan) (Beny Witjaksono et al., 2021a). Pengelolaan dana abadi umat dapat ditempatkan dibank syariah atau diinvestasikan melalui instrumen keuangan syariah diantaranya surat berharga, investasi langsung, emas, dan investasilainnya. Dengan demikian, secara tidak langsung pengelolaan dana abadi umat dapat mendorong terjadinya peningkatan pertumbuhan ekonomi (A. Salim, 2022).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan, dimana penelitian yang dilakukan oleh Miftakhuddin (2021), dan Kalimah (2020) mengungkapkkan bahwa dana abadi umat berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Riduan (2019), dan (Putri, 2021) mengatakan sebaliknya bahwa dana abadi umat tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₃ : Dana abadi umat berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi

Penyaluran program kemaslahatan merupakan hasil dari pengelolaan dana abadi umat atau nilai manfaat yang diperoleh untuk disalurkan kembali kepada masyarakat. Penyaluran kemaslahatan tersebut telah dapat dilakukan melalui beberapa bidang diantaranya ialah bidang pendidikan dan dakwah, ekonomi umat, kesehatan, sosial keagamaan, pembangunan sarana dan prasaranan

ibadah, penambahan fasilitas jamaah haji (Beny Witjaksono et al., 2021a). Sehingga penyaluran kemaslahatan menjadi salah satu program yang dapat mengurangi angka kemiskinan serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi (M. S. Firmansyah & Yuliana, 2022).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan, dimana penelitian yang dilakukan oleh Sabrina (2018), Halim (2019), dan Lestari (2018) mengungkapkan bahwa penyaluran kemaslahatan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurcholis (2022) dimana dalam penelitian tersebut mengungkapkan bahwa penyaluran program kemaslahatan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sehingga hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₄ : Penyaluran kemaslahatan berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Darwin (2021) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memiliki sebuah kemudahan untuk memudahkan sebuah penelitian dengan berbagai prosedur penelitian tersruktur agar dapat membuktikan suatu hipotesis. Kemudahan penelitian kuantitatif banyak dipilih oleh mahasiswa untuk menyusun tugas akhir. Sedangkan pada buku Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitaif, Menurut Mukhid (2021) penelitian kuantitaif adalah penelitian yang menggunakan angka – angka untuk meramal suatu kondisi di masa depan dan dihitung menggunakan alat statistik. Sedangkan pendekatan deskriptif ialah penelitian untuk mengetahui nilai suatu variabel baik itu kelompok atau individu, namun tidak untuk menghubungkan atau melakukan perbandingan antar variabel (Jayusman et al., 2020).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH). Adapun lokasi penelitian adalah dengan mengambil data laporan keuangan secara langsung dari website resmi BPKH <https://bpkh.go.id/> yang diakses pada tahun 2022. Dipilihnya lokasi tersebut karena sejak berdirinya BPKH pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kenaikan sebesar Rp500.000,- milyar setiap

tahunya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait kontribusi dana haji terhadap pertumbuhan ekonomi.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Swarjana (2022) populasi adalah sekelompok orang, ataupun objek dimana anda akan melakukan sebuah penelitian. Sedangkan populasi menurut Sudjana dalam buku yang berjudul Bimbingan Konseling Populasi Khusus adalah seluruh total nilai baik dari hasil penambahan, pengurangan, kuantitatif, kaulitatif, atau hasil dari karakteristik kelompok yang memiliki objek lengkap juga jelas serta sifat- sifatnya ingin diteliti atau dipelajari (Lesmana, 2021). Populasi penelitian ini adalah Badan Pengelola Keuangan Haji melalui laporan keuangan yang di publish oleh website resmi lembaga tersebut dari tahun 2018 – 2021, selanjutnya akan dilakukan interpolasi data menjadi data periode mingguan dengan populasi $n = 209$ data. Menurut Astutik & Negara (2018) interpolasi adalah salah satu metode dalam matematika untuk meramalkan nilai atribut pada lokasi yang datanya tidak tersedia.

Adapun sampel ialah keseluruhan atau sebagian data objek yang akan diteliti serta memiliki sebuah sifat dari suatu populasi (Retnawati, 2017). Sampel penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Menurut Syazali (2015) sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila seluruh data dari populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Sampel jenuh dipatkan dari hasil interpolasi data laporan keuangan BPKH tahun 2017 – 2021 yang menghasilkan $n = 209$ data. Kemudian, akan dilakukan interpolasi data menjadi data periode mingguan. Sedangkan data pertumbuhan ekonomi penelitian ini menggunakan PDB Atas

Dasar Harga Konstan (ADHK), yang didapatkan pada tahun 2022 melalui website resmi Badan Pusat Statistik <https://www.bps.go.id/> dari tahun 2018 – 2019.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *Purpose Sampling* dimana peneliti akan mengidentifikasi untuk menentukan sebuah kecocokan dengan tujuan penelitian yang dilakukan, sehingga dapat menjawab kasus riset yang dipilih (Lenaini, 2021). Selanjutnya peneliti akan memilih suatu kasus atau peserta yang kemudian akan dimasukkan kedalam sampel karena peneliti percaya bahwa mereka dapat memberikan informasi penting terkait penelitian (D. Firmansyah & Dede, 2022). Teknik *Purpose Sampling* digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk memilih sampel dalam data laporan keuangan BPKH yang dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

3.5 Jenis dan Sumber data

Sumber data didapatkan melalui website resmi Badan Pengelola Keuangan Haji dari tahun 2018 – 2021, kemudian data tersebut dilakukan interpolasi untuk mendapatkan data periode mingguan. Menurut Prastya & Kusumaningrum (2016) interpolasi merupakan salah satu metode atau cara untuk meramalkan suatu nilai yang datanya tidak diketahui. Sedangkan data pertumbuhan ekonomi diambil dari website resmi Badan Pusat Statistik dari tahun 2018 – 2021, dengan bentuk data triwulanan. Menurut Situmorang (2010) data adalah kumpulan informasi yang dapat diperoleh dari dokumen yang berupa angka - angka, atau lambang – lambang ataupun sifat. Sedangkan jenis yang

digunakan ialah data sekunder, Dimana menurut Rukajat (2018) data sekunder merupakan suatu kumpulan data yang diperoleh melalui catatan – catatan dari pemilik perusahaan guna mengetahui sejarah instansi, visi dan misi serta struktur organisasi guna melengkapi data penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Syahrudin & Salim (2012) merupakan teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan melalui cara objektif. Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Studi Pustaka

Pustaka adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh suatu informasi ataupun data terkait penelitian yang bisa didapatkan melalui buku, jurnal, dan skripsi sebagai landasan teori terkait masalah yang diteliti (Setiawan & Sulistiani, 2018). Penelitian ini menggunakan beberapa studi pustaka yang didapatkan dari jurnal, buku, dan penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan variabel untuk memperoleh data dan teori sebagai penunjang dan acuan berfikir terkait permasalahan yang sedang diteliti.

3.6.2 Dokumentasi

Menurut Analisis Alhamid & Anufia (2019) dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan data dengan subjeknya yang berbentuk berbentuk dokumen seperti laporan keuangan ataupun catatan – catatan lainnya. data penelitian ini menggunakan data *time series* dengan periode mingguan yang diperoleh dari hasil peramalan data tahunan laporan keuangan BPKH dari tahun

2018 – 2021. Variabel penelitian yang digunakan diantaranya investasi dana haji, penempatan dana pada bank syariah, dana abadi umat, penyaluran kemaslahatan. Sedangkan untuk data pertumbuhan ekonomi Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) diperoleh dari website resmi Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018 – 2021.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah kegiatan untuk menjadikan variabel – variabel yang sifatnya operasional dalam melakukan pengukuran pada setiap variabel tersebut. Definisi operasional dapat menjadikan sebuah variabel yang abstrak menjadi lebih mudah untuk dilakukan penelitian (Ridha, 2017).

3.7.1 Variabel Bebas

Variabel independen juga kerap dikatakan dengan variabel pengaruh, sedangkan didalam bahasa Indonesia variabel independen dikatakan dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempunyai pengaruh atas berubahnya variabel dependen atau variabel terikat (Hartanto, 2014).

3.7.1.1 Investasi Dana Haji

Investasi adalah aktivitas penundaan konsumsi saat ini untuk efisiensi produksi selama waktu yang telah ditentukan (Bakhri, 2018). Sedangkan investasi menurut Tandelilin (2010) adalah komitmen terhadap sejumlah uang atau modal yang dimiliki pada saat itu dengan harapan memperoleh *profit* dimasa selanjutnya. Investasi dalam parktiknya adalah penanaman sejumlah modal terhadap suatu aset baik itu tanah, emas ataupun surat berharga yang memiliki resiko. Sedangkan dana haji dalam (Undang - Undang Republik Indonesia, 2014) Tentang

Pengelolaan Keuangan Haji adalah dana efisiensi penyelenggaraan ibadah haji, setoran awal biaya penyelenggaraan ibadah haji, dana abadi umat serta nilai manfaat yang dikuasi oleh negara untuk pelaksanaan kegiatan ibadah haji serta kegiatan penyaluran program kemaslahatan umat (Rongiyati, 2017). Dapat disimpulkan dari pengertian diatas bahwa Investasi dana haji merupakan pengelolaan modal yang dilakukan BPKH dengan maksud untuk meningkatkan kualitas penyelenggraan ibadah haji (Abidin, 2016; Kambono & Marpaung, 2020)

Variabel Investasi pada penelitian ini diukur dan diperoleh dari laporan keuangan resmi yang dikeluarkan dari website Badan Pengelola Keuangan Haji yang telah diaudit serta di publish. Laporan keuangan penelitian kali ini menggunakan laporan periode tahun 2018 – tahun 2021.

3.7.1.2 Penempatan Dana Haji Pada Bank Syariah

Penempatan dana haji pada bank syariah adalah kegiatan penanaman modal dibank syariah dalam pada produk deposito, surat berharga bank, giro, dan tabungan yang sesuai dengan sekma bagi hasil yang telah ditentukan oleh kedua belah pihak. Selain itu, penempatan dana haji juga bermanfaat untuk mengoptimalkan pengelolaan dana pada bank tersebut (Nurhasanah, 2020).

Variabel penempatan dana haji pada bank syariah disini diukur serta diperoleh dari laporan keuangan Badan Pengelola Keuangan Haji yang di publish melalui website resmi BPKH. Laporan keuangan penelitian kali ini menggunakan laporan periode tahun 2018 – tahun 2021.

3.7.1.3 Dana Abadi Umat

Dana abadi umat atau DAU adalah sejumlah dana yang dikelola oleh BPKH baik itu berasal dari pengelolaan DAU itu sendiri ataupun berasal dari sisa biaya penyelenggaraan ibadah haji, ataupun berasal dari sumber lain yang sifatnya tidak mengikat dan halal seperti hibah, waqaf, dan bantuan, yang kemudian dikelola dalam bentuk penempatan dana di bank syariah serta diinvestasikan di beberapa instrumen keuangan syariah (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2015). Pengelolaan Dana Abadi Umat dapat ditempatkan/ diinvestasikan pada instrumen keuangan syariah diantaranya Surat Berharga Syariah Negara, Giro, Deposito, dan Tabungan serta penyertaan saham di Bank Muamalat Indonesia (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2015).

Dana Abadi Umat pada penelitian ini diukur dan diperoleh dari laporan keuangan resmi yang dikeluarkan dari website Badan Pengelola Keuangan Haji yang telah diaudit serta di publish. Laporan keuangan penelitian kali ini menggunakan laporan periode tahun 2018 – tahun 2021.

3.7.1.4 Penyaluran Program Kemaslahatan

Penyaluran program kemaslahatan merupakan penyaluran dana dalam rangka meningkatkan kemaslahatan umat dan penyelenggaraan ibadah haji (Adnan et al., 2022). Menurut Peraturan BPKH No. 2 Tahun 2019 penyaluran kemaslahatan umat merupakan program kemaslahatan umat yang pendanaannya berasal dari nilai manfaat dana abadi umat yang dikelola oleh BPKH (Hendarsa et al., 2022). Penyaluran program kemaslahatan dapat disalurkan dalam bidang kesehatan, pendidikan dan dakwah, ekonomi, sosial, penambahan fasilitas ibadah

haji pada jamaah lanjut usia, serta pembangunan sarana dan prasarana ibadah, (Beny Witjaksono et al., 2021a).

Penyaluran program kemaslahatan pada penelitian ini diukur dan diperoleh dari laporan keuangan resmi yang dikeluarkan dari website Badan Pengelola Keuangan Haji yang telah diaudit serta di publish. Laporan keuangan penelitian kali ini menggunakan laporan periode tahun 2018 – tahun 2021.

3.7.2 Variabel Terikat

Variabel dependen atau terikat adalah segala sesuatu variabel yang ditentukan oleh peneliti untuk dikaji sehingga mendapatkan informasi mengenai variabel dependen tersebut yang selanjutnya peneliti akan menyimpulkan terkait variabel yang dipilih (Wicaksono, 2017).

3.7.2.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Pertumbuhan ekonomi adalah kegiatan yang menyebabkan produksi barang dan jasa di masyarakat mengalami peningkatan serta diikuti dengan kesejahteraan masyarakat. Untuk menentukan besar tingkat pertumbuhan ekonomi perlu dilakukan perhitungan pendapatan nasional secara riil dengan menggunakan harga tahun dasar pada tahun tersebut. Jadi dapat disimpulkan pertumbuhan ekonomi adalah kegiatan mengukur tingkat perkembangan perekonomian pada suatu negara di tahun yang ditentukan (Nuraini, 2017).

Besarnya pertumbuhan ekonomi bisa dilihat dari melalui indikator berupa tingginya produk domestik bruto (PDB) (Baeti, 2013). Penelitian ini menggunakan PDB harga Konstan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi, PDB

harga konstan ialah produksi nilai barang dan jasa suatu negara selama periode waktu tertentu digunakan untuk membandingkan nilai barang dan jasa tahun lain (Bustam, 2016).

3.8 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data *Vector Autoregression (VAR)/ Vector Error Correction Model (VECM)* adapun tahapan uji tersebut diantaranya ialah:

3.8.1 Uji Stasioner

Tahap pertama sebelum melakukan uji *Vector Autoregression (VAR) / Vector Error Correction Model (VECM)* adalah uji stasioner data menggunakan *Augmented Dickey-Fuller (ADF)* dan *Phillip-Perron (PP)* yang bertujuan untuk mengetahui data telah stasioner atau tidak, serta penentuan untuk menggunakan uji VAR atau VECM. Dengan dasar pengambilan keputusan melalui nilai t -*ADF* dan *Adj. t-pp* jika hasil nilai pengujian lebih kecil dari *Mackinnon*, artinya data yang digunakan telah stasioner. Nilai ADF dan PP dapat ditentukan mulai dari 1%, 5%, atau 10%. Data yang stasioner pada tahap *level* maka uji yang digunakan adalah *Vector Autoregression (VAR)*, sedangkan data yang stasioner pada tahap *diffence*, maka uji yang digunakan ialah *Vector Error Correction Model (VECM)* (Khasanah & Wicaksono, 2020).

3.8.2 Uji Lag Optimal

Uji *lag Optimal* merupakan uji yang digunakan untuk penentuan tahun dasar sebagai persamaan model yang dapat digunakan dalam jangka panjang. Dari

nilai lag yang diperoleh dalam *Likelihood Ratio* (LR), *Final Prediction Error* (FPE), *Akaike Information Criterion* (AIC), *Schwarz Information Criterion* (SIC), dan *Hannan Quin Criterion* (HQC) (Basuki, 2018).

3.8.3 Uji Stabilitas (VAR)

Uji Stabilitas *Vector Autoregression* (VAR), memiliki tujuan untuk menganalisis validitas uji yang dilakukan untuk melanjutkan uji tahap *Impulse Response Function* (IRF) dan *Variance Decomposition* (VD). dasar pengambilan keputusan uji ini ialah, jika nilai modulus >1 artinya persamaan VAR dikatakan tidak valid, namun jika nilai modulus <1 , artinya persamaan VAR dikatakan valid (Khasanah & Wicaksono, 2020).

3.8.4 Uji Kointegrasi

Uji kointegrasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kointegrasi dalam model penelitian. Dengan menggunakan metode johansen's co-integration yang dilakukan dalam dua uji statistik trace statistic dan max-eigen statistic. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai trace statistic dan max-eigen statistic lebih besar dari 5% nilai critical value, maka dapat dikatakan berkointegrasi (Khasanah & Wicaksono, 2020).

3.8.5 Uji Kausalitas Granger

Uji kausalitas granger mewajibkan seluruh data yang dipakai dalam penelitian bersifat stasioner dengan tujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh kausalitas antar dua variabel. Jika nilai yang dihasilkan dalam uji

kausalitas memperoleh nilai signifikan kurang dari 5% maka dapat dikatakan variabel tersebut memiliki pengaruh (Ristianti & Purwadi, 2019).

3.8.6 Uji *Vector Autoregression (VAR)* / *Vector Error Correction Model (VECM)*

Pengujian tahap ini dibedakan berdasarkan kategori hasil pengujian, jika hasil menunjukkan data berada pada kategori *level*, maka disimpulkan analisis pengujian adalah VAR, sedangkan jika data berada kategori *difference*, maka analisis pengujian adalah VECM. Pengujian ini digunakan untuk meramalkan variabel berpengaruh secara jangka pendek dan jangka panjang (Faizin, 2020).

3.8.7 Analisis *Impulse Response Function (IRF)*

Pengujian IRF membantu menggambarkan guncangan yang disebabkan oleh seluruh variabel dalam penelitian dalam jangka waktu tertentu (A. N. Astuti et al., 2022). Sedangkan menurut Uli (2016) analisis *impulse response function* bertujuan untuk menganalisis respon yang terjadi pada variabel penelitian terhadap variabel lain pada penelitian tersebut. Analisis IRF membantu menjelaskan shocking yang terjadi pada variabel terikat endogen terhadap variabel itu sendiri dan variabel lainnya dalam penelitian (Opriyanti, 2017).

3.8.8 Analisis *Variance Decomposition (VDC)*

Pengujian ini dilakukan untuk memperkuat hasil analisis VAR sebelumnya. Hasil analisis yang berbentuk persentase membantu menjelaskan adanya suatu kontribusi terhadap perubahan pada suatu variabel itu sendiri dan variabel lain dalam penelitian dalam jangka waktu tertentu (Batubara & Nyoman

Saskara, 2015). Uji VDC digunakan untuk mengetahui seberapa besar suatu kontribusi setiap variabel, sebelum adanya guncangan dan setelah adanya guncangan (Wardhono et al., 2015).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambar Umum Objek Penelitian

Sesuai dengan peraturan yang berlaku mengenai pengelolaan keuangan haji, menjelaskan bahwa Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) memiliki wewenang untuk mengelola dana haji dan dana abadi umat, dana haji merupakan dana yang berasal dari setoran awal biaya perjalanan haji, efisiensi dana haji, dana abadi umat, serta nilai manfaat yang diperoleh dari hasil pengelolaan dana haji, dengan tujuan untuk pelaksanaan ibadah haji dan penyaluran kemaslahatan umat. Sedangkan dana abadi umat (DAU) adalah dana yang dihasilkan atau didapatkan dari hasil pengelolaan dana abadi umat itu sendiri atau berasal dari sisa biaya penyelenggaraan ibadah haji, dan sumber lainnya yang tidak mengikat dan halal sesuai ketentuan yang berlaku (Beny Witjaksono et al., 2021a).

Pengelolaan keuangan haji sendiri wajib sesuai dengan prinsip syariah, nilai manfaat, prinsip kehati – hatian, nirbala, akuntabel dan transparan. Pengelolaan keuangan haji memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan ibadah haji, rasionalitas dan efisiensi penggunaan Badan Pengelola Ibadah Haji (BPIH), manfaat bagi kemaslahatan umat. Pengelolaan dana haji dapat diinvestasikan dan ditempatkan dalam bentuk produk perbankan syariah seperti tabungan, deposito, giro. Sementara untuk penempatan dana haji pada instrumen keuangan syariah ditempatkan pada emas, surat berharga,

investasi langsung, dan investasi lainnya. Namun, setelah adanya wabah COVID – 19 membuat pembatalan keberangkatan haji tahun 2020 sampai 2021 sehingga, dana operasional haji tidak dikeluarkan dan dikelola kembali oleh BPKH. Kebijakan tersebut juga didukung dengan adanya persetujuan DPR Komisi VIII mengenai usulan penggunaan nilai manfaat tahun 2020 untuk dimanfaatkan pada penyelenggaraan ibadah haji tahun – tahun berikutnya. Nilai manfaat meliputi akumulasi nilai manfaat penyelenggaraan ibadah haji tahun sebelumnya dan efisiensi biaya perjalanan ibadah haji untuk peningkatan kualitas perjalanan ibadah haji ke tanah suci (Komite Ekonomi dan Keuangan Syariah Nasional, 2020).

Pengelolaan kembali dana operasional haji tahun 2020 sampai 2021 membuat penempatan investasi dana haji mengalami peningkatan. Secara teori, investasi dapat menopang pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan. Investasi yang menopang perekonomian diperkirakan akan dapat meningkatkan produktivitas, sehingga investasi dapat mendukung peningkatan pertumbuhan ekonomi (Dewi Ernita et al., 2013). Dampak COVID -19 membuat Pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan sebesar 5% dan diperkirakan akan mencapai 2,5% selama pandemi terus berlanjut (Yamali & Putri, 2020).

4.1.2 Uji Stasioner

Uji stasioner merupakan uji awal yang dilakukan dalam penelitian ini, pengujian dilakukan terhadap masing – masing individu variabel penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kualitas data dalam penelitian. Alat analisis yang digunakan dalam pengujian kualitas data ialah *Augment Dickey Fuller (ADF)*

serta *Phillip Perron (PP)*, dengan dasar pengambilan keputusan tingkat probabilitas dibawah 5% atau (0,05), jika hasil uji ADF dan PP memperoleh angka dibawah 5%(0,05), artinya data masing – masing variabel bersifat stasioner. Begitu juga sebaliknya, jika data yang diolah memperoleh hasil probabilitas diatas angka 5% atau (0,05) maka data dianggap tidak stasioner (Khasanah & Wicaksono, 2020). Berikut hasil olah data uji stasioner penelitian ini:

Tabel 4. 1
Augment Dickey Fuller (ADF) serta Phillip Perron (PP) tahap level

Variabel	<i>ADF (Level)</i>		<i>PP (Level)</i>	
	t-Statistic	Prob.*	t-Statistic	Prob.*
Pertumbuhan Ekonomi	-12,93636	0,0000	-13,62217	0,0000
Investasi dana haji	-1,62124	0,4699	-6,53809	0,0000
Penempatan dana pada bank Syariah	-3,61853	0,0062	-12,54227	0,0000
Dana abadi umat	-15,57896	0,0000	-15,69363	0,0000
Penyaluran program kemaslahatan	-5,444036	0,0000	-5,483460	0,0000

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Dari tabel 4.1 hasil uji ADF dan PP tahap level pertumbuhan ekonomi memperoleh probabilitas dibawah 5%, yang artinya data dari variabel pertumbuhan ekonomi bersifat stasioner. Demikian juga dengan variabel penempatan dana pada bank syariah, dana abadi umat, dan penyaluran program kemaslahatan yang memperoleh nilai probabilitas dibawah 5% pada uji DF dan PP tahap level. Namun variabel investsi dana haji memperoleh nilai probabilitas pada uji ADF tahap level lebih besar dibandingkan 5%, artinya variabel tersebut bersifat tidak stasioner pada uji ADF tahap level. Oleh karena itu, diperlukan uji lanjutan pada tahap *1stDifference* agar seluruh variabel penelitian bersifat stasioner (Aktivani, 2021). Berikut hasil olah data tahap *1stDifference* penelitian ini :

Tabel 4. 2*Augment Dickey Fuller (ADF) serta Phillip Perron (PP) tahap IstDifference*

Variabel	<i>ADF (1st Difference)</i>		<i>PP (1st Difference)</i>	
	t-Statistic	Prob.*	t-Statistic	Prob.*
Pertumbuhan Ekonomi	-13,24980	0,0000	-29,67029	0,0000
Investasi dana haji	-12,75134	0,0000	-49,50602	0,0001
Penempatan dana pada bank Syariah	-14,86556	0,0000	-82,74452	0,0001
Dana abadi umat	-12,40428	0,0000	-95,43421	0,0001
Penyaluran program kemaslahatan	-12,06827	0,0000	-29,21905	0,0000

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil uji *Augment Dickey Fuller (ADF)* dan *Phillip Perron (PP)* tahap *IstDifference* tabel 4.2 masing – masing variabel dalam penelitian ini memperoleh nilai probabilitas dibawah 5 % atau (0.05), artinya seluruh variabel yang digunakan telah bersifat stasioner. Data yang stasioner pada tahap *IstDifference* mengindikasikan bahwa uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Vector Error Correctio Model (VECM)* (Beik & Fatmawati, 2014).

4.1.3 Uji Lag Optimal

Uji selanjutnya penelitian ini ialah uji *Lag Lenght Cirterian* tujuannya adalah untuk mengetahui estimasi model yang digunakan dalam VECM, serta untuk mengetahui jangka waktu masing – masing variabel dalam mempengaruhi tahun sebelumnya. Hasil olah data uji *Lag Lenght Cirterian* ialah sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Uji Lag Lenght Criteria

Lag	LogL	LR	FPE	AIC	SC	HQ
0	-36442,01	NA	2,2e+151	362,6568	362,7390	362,6901
1	-36270,05	333,6514	5,0e+150	361,1945	361,6876*	361,3940
2	-36209,89	113,7375	3,6e+150*	360,8447*	361,7486	361,2104*
3	-36196,44	24,76575	4,0e+150	360,9596	362,2743	361,4916

4	-36168,98	49,18063	3,9e+150	360,9351	362,6607	361,6333
5	-36145,62	40,66418	4,0e+150	360,9515	363,0879	361,8160
6	-36121,15	41,40194	4,0e+150	360,9567	363,5040	361,9875
7	-36096,69	40,15356*	4,1e+150	360,9621	363,9203	362,1591
8	-36076,64	3,192485	4,3e+150	361,0113	364,3804	362,3746

* indicates lag order selected by the criterion

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Hasil uji *lag length criteria* tabel 4.3 memiliki panjang lag 0 sampai lag 8, dengan lag optimal yang ditetapkan uji tersebut berada pada lag ke 2, indikasi yang menunjukkan lag optimal ditandai dengan banyaknya tanda bintang dalam suatu lag (*) atau *indicates lag order selected by the criterion* dalam suatu kolom tabel (Linda, 2016). Setelah dilakukan uji *lag length criteria* untuk menentukan estimasi model VECM, selanjutnya melakukan uji kointegrasi rank.

4.1.4 Uji stabilitas VAR

Uji stabilitas VAR bertujuan untuk mengetahui apakah data telah modulus untuk melanjutkan ke uji tahap selanjutnya. Pengambilan dasar keputusan ditentukan dari hasil stabilitas VAR , jika nilai modulus kurang dari 1 maka data dikatakan telah valid, namun jika hasil uji memperoleh hasil lebih dari 1 maka data dikatakan tidak valid. Untuk lag optimal yang digunakan ialah lag 2, berikut hasil uji stabilitas VAR :

Tabel 4. 4 Uji Stabilitas VAR

Root	Modulus
0,896672 - 0,018933i	0,896872
0,896672 + 0,018933i	0,896872
-0,684864	0,684864
-0,570753	0,570753
0,521342	0,521342

-0,450019	0,450019
0,019406 - 0,234360i	0,235162
0,019406 + 0,234360i	0,235162
0,197014	0,197014
-0,150815	0,150815

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Hasil dari uji stabilitas VAR tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai persamaan modulus kurang dari angka 1, artinya data yang diolah bersifat valid, dengan nilai lag yang digunakan 1 sampai 2, sehingga dapat dilanjutkan tahap uji selanjutnya.

4.1.5 Uji Kointegrasi

Uji *kointegrasi rank* dengan menggunakan metode johansen's co-integration yang dilakukan dalam dua uji *trace statistic* dan *max-eigen statistic*. Tujuannya untuk melihat pengaruh jangka panjang masing masing variabel. Dasar pengambilan keputusan uji ini ialah apabila nilai *trace statistic* yang dihasilkan lebih besar dari pada nilai *critical value* (Ardana, 2018). Hasil uji kointerasi rank penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4. 5 Kointegrasi Rank

Hypothesized No, of CE(s)	Trace Statistic	0,05 Critical Value	Prob,**	Hypothesized No, of CE(s)	Max-Eigen Statistic	0,05 Critical Value	Prob,**
None *	246,4145	69,81889	0,0000	None *	100,7440	33,87687	0,0000
At most 1 *	145,6705	47,85613	0,0000	At most 1 *	68,79294	27,58434	0,0000
At most 2 *	76,87757	29,79707	0,0000	At most 2 *	57,52582	21,13162	0,0000
At most 3 *	19,35175	15,49471	0,0124	At most 3	11,73585	14,26460	0,1210
At most 4 *	7,615906	3,841465	0,0058	At most 4 *	7,615906	3,841465	0,0058

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Hasil uji kointegrasi rank tabel 4.5 menunjukkan adanya kointegrasi hubungan jangka panjang. Hal itu ditunjukkan pada tabel *Trace Statistic* sebesar 246,4145, 145,6705, 76,87757, 19,35175, 7,615906 lebih besar dari nilai *Critical Value* sebesar 69,81889, 47,85613, 29,79707, 15,49471, 3,841465. Demikian juga sejalan dengan nilai perolehan pada tabel *Max-Eigen Statistic* 100,7440, 68,79294, 57,52582, 7,615906 lebih besar dari nilai perolehan *Critical Value* yaitu 33,87687, 27,58434, 21,13162, 3,841465. Kointegrasi rank tersebut memiliki nilai probabilitas dibawah 5% atau 0,05. Dapat disimpulkan model yang digunakan dalam penelitian ini ialah VECM, tahap selanjutnya adalah uji kausalitas granger.

4.1.6 Uji Kausalitas Granger

Tahap selanjutnya dilakukan uji kausalitas Granger tujuannya untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel dalam penelitian ini. Dengan dasar pengambilan keputusan nilai kurang signifikan dari 5% atau (0,05) dan lag optimum yang dipakai dalam uji ini ialah lag 2. Berikut hasil uji kausalitas granger :

Tabel 4. 6 Uji Granger Causality

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob,
INVESTASI_DANA_HAJI does not Granger Cause PERTUMBUHAN_EKONOMI	207	0,41930	0,6581
PERTUMBUHAN_EKONOMI does not Granger Cause INVESTASI_DANA_HAJI		0,03773	0,9630
PENEMPATAN_DANA_PADA_BANK_SYARIAH does not Granger Cause PERTUMBUHAN_EKONOMI	207	0,25882	0,7722
PERTUMBUHAN_EKONOMI does not Granger Cause PENEMPATAN_DANA_PADA_BANK_SYARIAH		264,078	0,0738

DANA_ABADI_UMAT does not Granger Cause PERTUMBUHAN_EKONOMI	207	0,34373	0,7095
PERTUMBUHAN_EKONOMI does not Granger Cause DANA_ABADI_UMAT		0,45823	0,6331
PENYALURAN_PROGRAM_KEMASLAHATAN does not Granger Cause PERTUMBUHAN_EKONOMI	207	0,01131	0,9888
PERTUMBUHAN_EKONOMI does not Granger Cause PENYALURAN_PROGRAM_KEMASLAHATAN		0,00717	0,9929
PENEMPATAN_DANA_PADA_BANK_SYARIAH does not Granger Cause INVESTASI_DANA_HAJI	207	432,039	0,0145
INVESTASI_DANA_HAJI does not Granger Cause PENEMPATAN_DANA_PADA_BANK_SYARIAH		312,246	0,0462
DANA_ABADI_UMAT does not Granger Cause INVESTASI_DANA_HAJI	207	176,811	0,1733
INVESTASI_DANA_HAJI does not Granger Cause DANA_ABADI_UMAT		0,23012	0,7946
PENYALURAN_PROGRAM_KEMASLAHATAN does not Granger Cause INVESTASI_DANA_HAJI	207	0,37113	0,6904
INVESTASI_DANA_HAJI does not Granger Cause PENYALURAN_PROGRAM_KEMASLAHATAN		0,65505	0,5205
DANA_ABADI_UMAT does not Granger Cause PENEMPATAN_DANA_PADA_BANK_SYARIAH	207	0,78335	0,4583
PENEMPATAN_DANA_PADA_BANK_SYARIAH does not Granger Cause DANA_ABADI_UMAT		0,52370	0,5931
PENYALURAN_PROGRAM_KEMASLAHATAN does not Granger Cause PENEMPATAN_DANA_PADA_BANK_SYARIAH	207	136,555	0,2576
PENEMPATAN_DANA_PADA_BANK_SYARIAH does not Granger Cause PENYALURAN_PROGRAM_KEMASLAHATAN		453,806	0,0118
PENYALURAN_PROGRAM_KEMASLAHATAN does not Granger Cause DANA_ABADI_UMAT	207	0,11003	0,8959
DANA_ABADI_UMAT does not Granger Cause PENYALURAN_PROGRAM_KEMASLAHATAN		351,018	0,0317

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil Uji kausalitas granger pada tabel 4.6 mengungkapkan bahwa variabel investasi dana haji terhadap variabel pertumbuhan ekonomi memperoleh nilai probabilitas sebesar $0,6581 > 0,05$ atau 5%, artinya secara statistik variabel investasi dana haji tidak memiliki pengaruh terhadap variabel

pertumbuhan ekonomi. Demikian juga variabel pertumbuhan ekonomi terhadap variabel investasi dana haji memperoleh nilai probabilitas sebesar $0,9630 > 0,05$, artinya secara statistik variabel pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap variabel investasi dana haji. sehingga dapat disimpulkan kedua variabel tersebut tidak memiliki hubungan kausalitas baik variabel investasi terhadap pertumbuhan ekonomi maupun sebaliknya.

Adapun variabel penempatan dana pada bank syariah terhadap variabel pertumbuhan ekonomi memperoleh probabilitas $0,7722 > 0,05$. artinya secara statistik variabel penempatan dana pada bank syariah tidak memiliki pengaruh terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Begitu juga dengan variabel pertumbuhan ekonomi terhadap penempatan dana bank syariah $0,0738 > 0,05$, yang artinya secara statistik variabel pertumbuhan ekonomi tidak memiliki pengaruh terhadap variabel penempatan dana bank syariah. Dapat disimpulkan kedua variabel tersebut tidak memiliki hubungan kausalitas, baik variabel penempatan dana pada bank syariah terhadap variabel pertumbuhan ekonomi, maupun variabel pertumbuhan ekonomi terhadap variabel penempatan dana pada bank syariah.

Variabel selanjutnya ialah dana abadi umat terhadap pertumbuhan ekonomi memperoleh nilai probabilitas sebesar $0,7095 > 0,05$, artinya secara statistik variabel dana abadi umat tidak memiliki pengaruh terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Demikian juga variabel pertumbuhan ekonomi terhadap variabel dana abadi umat memperoleh nilai probabilitas sebesar $0,6331 > 0,05$, artinya secara statistik variabel pertumbuhan ekonomi tidak memiliki pengaruh

terhadap variabel dana abadi umat. Artinya kedua variabel tersebut tidak memiliki hubungan kausalitas, baik variabel dana abadi umat terhadap pertumbuhan ekonomi maupun sebaliknya.

Berikutnya variabel penyaluran program kemaslahatan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi memperoleh nilai probabilitas sebesar $0,9888 > 0,05$, artinya secara statistik variabel penyaluran program kemaslahatan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Begitu juga dengan variabel pertumbuhan ekonomi terhadap variabel penyaluran program kemaslahatan yang memperoleh nilai probabilitas sebesar $0,9929 > 0,05$, artinya secara statistik variabel pertumbuhan ekonomi tidak memiliki pengaruh terhadap variabel penyaluran program kemaslahatan. Dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak memiliki hubungan kausalitas, baik variabel penyaluran program kemaslahatan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi, maupun variabel pertumbuhan ekonomi terhadap variabel penyaluran program kemaslahatan.

Uji kausalitas selanjutnya, ialah variabel penempatan dana pada bank syariah terhadap variabel investasi dana haji memperoleh hasil probabilitas sebesar $0,0145 < 0,05$, artinya secara statistik variabel penempatan dana pada bank syariah memiliki pengaruh terhadap variabel investasi dana haji. Begitu juga dengan variabel investasi dana haji terhadap variabel penempatan dana bank syariah dengan nilai perolehan probabilitas sebesar $0,0462 < 0,05$, artinya secara statistik variabel investasi dana haji memiliki pengaruh terhadap variabel penempatan dana bank syariah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua

variabel tersebut memiliki hubungan kausalitas dua arah, baik itu variabel penempatan dana bank syariah terhadap investasi dana haji maupun sebaliknya.

Variabel berikutnya ialah, dana abadi umat terhadap variabel investasi dana haji yang memperoleh probabilitas sebesar $0,1733 > 0,05$, artinya secara statistik variabel dana abadi umat tidak memiliki pengaruh terhadap variabel investasi dana haji. Demikian juga variabel investasi dana haji terhadap dana abadi umat memperoleh hasil sebesar $0,7946 > 0,05$, artinya secara statistik variabel investasi dana haji tidak memiliki hubungan kausalitas terhadap variabel dana abadi umat. Artinya kedua variabel tersebut tidak memiliki hubungan kausalitas, baik itu variabel dana abadi umat terhadap investasi dana haji maupun sebaliknya.

Adapun variabel penyaluran program kemaslahatan terhadap variabel investasi dana haji memperoleh nilai probabilitas sebesar $0,6904 > 0,05$, artinya secara statistik variabel penyaluran program kemaslahatan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel investasi dana haji. Begitu juga dengan variabel investasi dana haji terhadap penyaluran program kemaslahatan memperoleh nilai probabilitas sebesar $0,5205 > 0,05$, artinya investasi dana haji tidak memiliki pengaruh terhadap variabel penyaluran program kemaslahatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak memiliki pengaruh kausalitas, baik itu penyaluran program kemaslahatan terhadap investasi dana haji, ataupun variabel investasi dana haji terhadap penyaluran program kemaslahatan.

Uji kausalitas granger selanjutnya ialah, variabel dana abadi umat terhadap penempatan dana bank syariah memperoleh hasil probabilitas sebesar $0,4583 > 0,05$, artinya secara statistik variabel dana abadi umat tidak memiliki pengaruh terhadap penempatan dana bank syariah. Begitu juga dengan variabel penempatan dana bank syariah terhadap dana abadi umat memperoleh nilai probabilitas sebesar $0,5931 > 0,05$, artinya secara statistik kedua variabel tersebut tidak memiliki kausalitas, baik variabel dana abadi umat terhadap penempatan dana bank syariah, ataupun penempatan dana bank syariah terhadap variabel dana abadi umat.

Hasil penelitian berikutnya menunjukkan bahwa penyaluran program kemaslahatan terhadap penempatan dana bank syariah memperoleh nilai probabilitas sebesar $0,2576 > 0,05$, artinya secara statistik variabel penyaluran program kemaslahatan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel penempatan dana bank syariah. Sedangkan variabel penempatan dana bank syariah terhadap variabel penyaluran program kemaslahatan $0,0118 < 0,05$, artinya secara statistik penempatan dana pada bank syariah memiliki pengaruh terhadap penyaluran program kemaslahatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan satu arah yaitu pada variabel penempatan dana pada bank syariah terhadap penyaluran program kemaslahatan.

Variabel terakhir ialah, penyaluran program kemaslahatan terhadap dana abadi umat memperoleh nilai probabilitas sebesar $0,8959 > 0,05$, artinya secara statistik variabel penyaluran program kemaslahatan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dana abadi umat. Sedangkan variabel dana abadi umat terhadap

penyaluran program kemaslahatan memperoleh nilai probabilitas sebesar $0,0317 < 0,05$, artinya secara statistik variabel dana abadi umat memiliki pengaruh terhadap penyaluran program kemaslahatan. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan satu arah yaitu pada variabel dana abadi umat terhadap penyaluran program kemaslahatan.

4.1.7 Uji VECM

Tahap berikutnya uji yang digunakan ialah uji VECM, uji tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan jangka panjang dan jangka pendek antar masing – masing variabel, dengan tingkat probabilitas yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 5% dan lag optimalnya ialah lag 2 serta T tabel yang digunakan sebesar 1,97166. Berikut hasil olah data uji VECM :

Tabel 4. 7 Uji VECM Jangka Panjang

Variabel	Koefisien	T- Statistik	T- Tabel	KET
INVESTASI_DANA_HAJI(-1)	-0,034289	[-1,65706]	1,97166	<i>Tidak Signifikan</i>
PENEMPATAN_DANA_PADA_BANK_SYARIAH(-1)	0,189331	[3,69635]	1,97166	<i>Signifikan</i>
DANA_ABADI_UMAT(-1)	0,159785	[1,70390]	1,97166	<i>Tidak Signifikan</i>
PENYALURAN_PROGRAM_KEMASLAHATAN(-1)	-0,013228	[-0,55559]	1,97166	<i>Tidak Signifikan</i>

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Hasil uji VECM jangka panjang tabel 4.7 menjelaskan bahwa, variabel investasi dana haji tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan secara jangka panjang terhadap pertumbuhan ekonomi, hal tersebut karena investasi dana haji memperoleh nilai T – statistik $[-1,65706] <$ dari nilai T – tabel 1,97166. Sedangkan variabel penempatan dana pada bank syariah memiliki pengaruh

positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, hal tersebut karena variabel penempatan dana pada bank syariah memperoleh nilai T – statistik [3,69635] > dari nilai T - tabel 1,97166. Dengan nilai koefisien sebesar 0,189331, artinya jika terjadi kenaikan penempatan dana bank syariah sebesar 1 % maka akan menyebabkan kenaikan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,18% pada tahun berikutnya.

Variabel dana abadi umat tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara jangka panjang terhadap pertumbuhan ekonomi, hal tersebut karena dana abadi umat memperoleh nilai T – statistik [1,70390] < dari T – tabel 1,97166. Demikian juga dengan variabel penyaluran program kemaslahatan yang tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan secara jangka panjang terhadap pertumbuhan ekonomi, hal tersebut disebabkan oleh perolehan nilai T – statistik sebesar [-0,55559] < dari T – tabel 1,97166.

Tabel 4. 8 Uji VECM Jangka Pendek

Variabel	Koefisien	t - statistik	t - tabel	ket
D(INVESTASI_DANA_HAJI(-1))	-0,011817	[-0,71077]	1,97166	<i>Tidak signifikan</i>
D(INVESTASI_DANA_HAJI(-2))	-0,003638	[-0,21946]	1,97166	<i>Tidak signifikan</i>
D(PENEMPATAN_DANA_PADA_BANK_SYARIAH(-1))	0,079705	[4,12220]	1,97166	<i>Signifikan</i>
D(PENEMPATAN_DANA_PADA_BANK_SYARIAH(-2))	0,055653	[3,04934]	1,97166	<i>Signifikan</i>
D(DANA_ABADI_UMAT(-1))	0,072635	[2,81842]	1,97166	<i>Signifikan</i>
D(DANA_ABADI_UMAT(-2))	0,029509	[1,15441]	1,97166	<i>Tidak signifikan</i>
D(PENYALURAN_PROGRAM_KEMASLAHATAN(-1))	-0,016467	[-0,75453]	1,97166	<i>Tidak signifikan</i>

D(PENYALURAN_PROGRAM_KEMASLAHATAN(-2))	-0,019651	[-0,90871]	1,97166	<i>Tidak signifikan</i>
--	-----------	------------	---------	-------------------------

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan uji VECM estimasi jangka pendek tabel 4.8 mengungkapkan bahwa variabel penempatan dana pada bank syariah memperoleh nilai t – statistik sebesar [4,12220] lebih besar dari t – tabel sebesar 1,97166 dengan nilai koefisien sebesar 0,079705, artinya jika terjadi kenaikan penempatan dana pada bank syariah sebesar 1% pada Periode pertama, maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,07% pada saat ini. Selanjutnya penempatan dana pada bank syariah kembali berpengaruh secara jangka pendek terhadap pertumbuhan ekonomi, dimana nilai t – statistik sebesar [3,04934] lebih besar dibandingkan nilai t – tabel 1,97166 dengan nilai koefisien 0,055653, artinya jika terjadi kenaikan penempatan dana pada bank syariah sebesar 1 % pada periode kedua, akan menaikkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,05% pada saat ini. Kemudian variabel dana abadi umat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi secara jangka pendek, dimana nilai t – statistik variabel DAU sebesar [2,81842] lebih besar dibandingkan nilai t – tabel 1,97166, dengan nilai koefisien sebesar 0,072635, artinya jika terjadi kenaikan dana abadi umat sebesar 1% pada periode pertama, maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,07% pada saat ini.

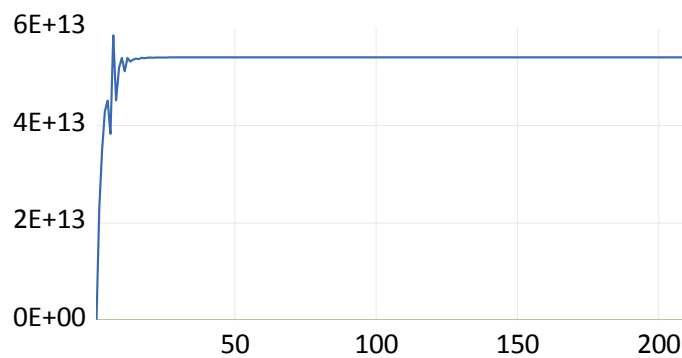
4.1.8 Uji *Impulse Response Function* (IRF)

Uji IRF digunakan untuk meramalkan adanya shock yang terjadi antar masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen, serta

mengestimasi jangka waktu shock yang dihasilkan setiap variabel independen terhadap variabel dependen, berikut hasil olah data uji IRF :

Grafik 4. 1 Uji IRF Pertumbuhan Ekonomi to Investasi Dana Haji
Response to Cholesky One S.D. (d.f. adjusted) Innovations

Response of PERTUMBUHAN_EKONOMI to INVESTASI_DANA_HAJI



Sumber: Data diolah Eviews, 2022

Dari hasil uji IRF pada grafik 4.1 menunjukkan prediksi pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh guncangan variabel investasi dana haji. Pada periode ke 1 sampai periode ke 209 atau 4 tahun mendatang, menunjukkan pertumbuhan ekonomi memperoleh nilai positif akibat guncangan yang disebabkan oleh variabel investasi dana haji. meskipun pada periode 5 sampai periode 10 pertumbuhan ekonomi mengalami fluktuasi namun, pertumbuhan ekonomi tetap memperoleh nilai positif.

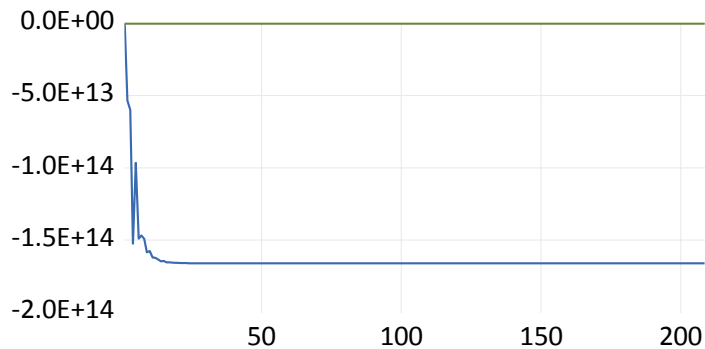
Analisis diatas menjelaskan bahwa, peningkatan investasi dana haji diramalkan meningkatkan pertumbuhan perekonomian empat tahun mendatang. Hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maharani & Isnowati (2014) dimana investasi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, meningkatnya investasi akan diikuti dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Grafik 4. 2

Uji IRF Pertumbuhan Ekonomi to Penempatan Dana Pada Bank Syariah

Response to Cholesky One S.D. (d.f. adjusted) Innovations

Response of PERTUMBUHAN_EKONOMI to PENEMPATAN_DANA_PADA_BANK_SYARIAH



Sumber: Data diolah Eviews, 2022

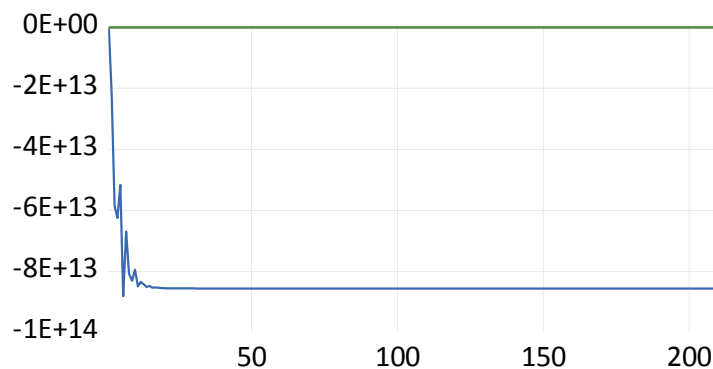
Dari hasil uji IRF pada grafik 4.2 menunjukkan prediksi pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh guncangan variabel penempatan dana pada bank syariah. Pada periode ke 1 sampai periode ke 209 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan yang konsisten akibat guncangan yang dihasilkan penempatan dana pada bank syariah. Meskipun, periode 4 sampai periode 10 mengalami fluktuasi namun, pertumbuhan ekonomi tetap memperoleh nilai negatif. Dapat disimpulkan pertumbuhan ekonomi merespon negatif terhadap guncangan yang dihasilkan variabel penempatan dana pada bank syariah.

Hasil analisis di atas menjelaskan bahwa, kenaikan variabel penempatan dana pada bank syariah diprediksi negatif atau memperlambat pertumbuhan ekonomi pada empat tahun mendatang. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugianto (2021) dimana dalam penelitian tersebut penempatan dana pada bank syariah berpengaruh negatif, penyebabnya ialah

rendahnya return yang diperoleh dari bank syariah, sehingga nasabah memindahkan dananya pada instrumen yang lebih menguntungkan. Penempatan dana haji pada bank syariah juga setiap tahunnya mengalami penurunan, hal tersebut dilakukan karena investasi dana haji diinstrumen keuangan syariah jauh lebih menguntungkan dibandingkan penempatan dana haji di bank syariah (Laporan Keuangan Badan Pengelola Keuangan Haji, 2021).

Grafik 4.3 Uji IRF Pertumbuhan Ekonomi to Dana Abadi Umat
Response to Cholesky One S.D. (d.f. adjusted) Innovations

Response of PERTUMBUHAN_EKONOMI to DANA_ABADI_UMAT



Sumber: Data diolah Eviews, 2022

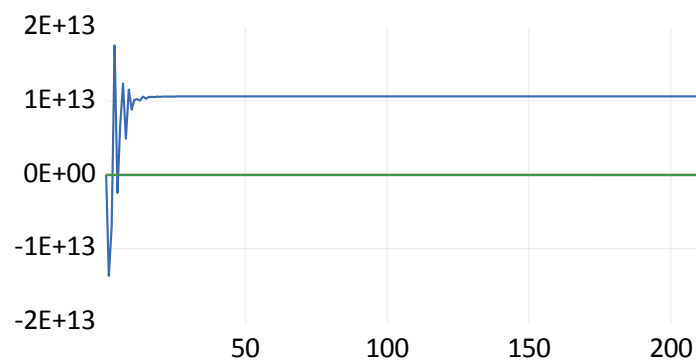
Dari hasil uji IRF pada grafik 4.3 menunjukkan prediksi pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh guncangan variabel dana abadi umat. Periode ke 1 sampai periode ke 209 atau 4 tahun mendatang pertumbuhan ekonomi memperoleh nilai negatif yang konsisten akibat guncangan yang disebabkan oleh dana abadi umat. Meskipun terjadi beberapa fluktuasi di periode ke 6 sampai periode 12 namun, pertumbuhan ekonomi tetap mendapatkan nilai negatif akibat guncangan yang disebabkan oleh dana abadi umat. Dapat disimpulkan bahwa

pertumbuhan ekonomi merespon negatif terhadap guncangan yang dihasilkan oleh variabel dana abadi umat.

Dapat disimpulkan bahwa peningkatan pengelolaan dana abadi umat diprediksi negatif atau memperlambat pertumbuhan ekonomi empat tahun mendatang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati (2018), dimana dana abadi umat yang ditempatkan pada instrumen investasi sukuk negara memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, minimnya dana yang masih terserap pada Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) mengakibatkan kurang berkontribusinya investasi sukuk negara dalam pembangunan infrastruktur negara.

Grafik 4. 4
Uji IRF Pertumbuhan Ekonomi to Penyaluran Program Kemaslahatan
Response to Cholesky One S.D. (d.f. adjusted) Innovations

Response of PERTUMBUHAN_EKONOMI to PENYALURAN_PROGRAM_KEMASLAHATAN



Sumber: Data diolah Eviews, 2022

Dari hasil uji IRF pada grafik 4.4 menunjukkan prediksi pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh guncangan variabel penyaluran program kemaslahatan. Pada periode ke 1 sampai periode ke 2 pertumbuhan ekonomi

memperoleh nilai negatif akibat adanya guncangan yang dihasilkan variabel penyaluran program kemaslahatan. periode ke 4 pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan yang signifikan sehingga menggu keempat pertumbuhan ekonomi memperoleh nilai positif, namun pada periode ke 5 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan kembali sehingga memperoleh nilai negatif. Kemudian periode ke 6 sampai periode ke 209 atau 4 tahun mendatang pertumbuhan ekonomi memperoleh nilai positif terhadap guncangan yang dihasilkan variabel penyaluran program kemaslahatan. Artinya periode ke 6 sampai periode ke 209 pertumbuhan ekonomi merespon positif terhadap guncanganyang dihasilkan oleh variabel program kemaslahatan.

Dari hasil analisis menjelaskan bahwa peningkatan penyaluran program kemaslahatan diprediksi akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi empat tahun kedepan. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Qoyyim & Widuhung (2020), dimana penyaluran program kemaslahatan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, dimana jika variabel penyaluran program kemaslahatan mengalami kenaikan maka akan diikuti dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi.

4.1.9 Uji *Variance Decomposition* (VDC)

Uji variance decomposition digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi setiap variabel akibat adanya perubahan, baik sebelum dan setelah adanya guncangan dalam jangka waktu tertentu, Berikut hasil uji VDC pada penelitian ini :

Tabel 4. 9 Uji Variance Decomposition (VDc)

Variance Decomposition of PERTUMBUHAN_EKONOMI:						
Period	S,E,	PERTUMBUHAN_EKONOMI	INVESTASI_DANA_HAJI	PENEMPATAN_DANA_PADA_BANK_SYARIAH	DANA_ABA DI_UMAT	PENYALURAN_PROGR AM_KEMAS LAHATAN
1	4,96E+14	100,0000	0,000000	0,000000	0,000000	0,000000
2	5,10E+14	98,44220	0,203186	1,095508	0,187063	0,072047
3	5,56E+14	96,01234	0,565397	2,080569	1,265388	0,076303
4	5,92E+14	88,13610	1,024326	8,456806	2,227726	0,155040
5	6,06E+14	84,84291	1,532558	10,62061	2,854200	0,149725
6	6,43E+14	78,94867	1,714059	14,78601	4,407860	0,143401
7	6,68E+14	73,86399	2,355239	18,52760	5,086061	0,167109
8	6,96E+14	69,53844	2,592472	21,67412	6,035929	0,159035
9	7,25E+14	65,26051	2,905042	24,77988	6,882437	0,172136
10	7,51E+14	61,56771	3,221487	27,50374	7,532723	0,174335
11	7,78E+14	58,25083	3,430678	29,93750	8,201553	0,179443
12	8,04E+14	55,26626	3,663302	32,12430	8,761698	0,184435
13	8,29E+14	52,62773	3,852530	34,06856	9,263042	0,188143
14	8,54E+14	50,24109	4,022696	35,82280	9,720670	0,192741
15	8,78E+14	48,10854	4,179600	37,39136	10,12434	0,196156
16	9,02E+14	46,18309	4,316002	38,80900	10,49224	0,199664
17	9,25E+14	44,43640	4,442919	40,09434	10,82345	0,202887
18	9,48E+14	42,85340	4,556245	41,25985	11,12482	0,205693
19	9,70E+14	41,40723	4,659948	42,32450	11,39989	0,208422
20	9,91E+14	40,08398	4,755224	43,29882	11,65112	0,210853
21	1,01E+15	38,86924	4,842097	44,19330	11,88224	0,213118
22	1,03E+15	37,74940	4,922523	45,01787	12,09499	0,215218
23	1,05E+15	36,71488	4,996675	45,77971	12,29159	0,217150
24	1,07E+15	35,75597	5,065382	46,48584	12,47385	0,218954
25	1,09E+15	34,86486	5,129284	47,14206	12,64317	0,220627
26	1,11E+15	34,03474	5,188755	47,75338	12,80093	0,222189
27	1,13E+15	33,25949	5,244320	48,32429	12,94825	0,223649
28	1,15E+15	32,53395	5,296310	48,85860	13,08612	0,225015
29	1,17E+15	31,85348	5,345069	49,35973	13,21543	0,226297
30	1,19E+15	31,21401	5,390893	49,83066	13,33694	0,227502
31	1,20E+15	30,61197	5,434029	50,27402	13,45134	0,228637
32	1,22E+15	30,04416	5,474715	50,69218	13,55924	0,229707
33	1,24E+15	29,50775	5,513149	51,08721	13,66117	0,230718
34	1,26E+15	29,00021	5,549514	51,46099	13,75761	0,231675
35	1,27E+15	28,51928	5,583974	51,81517	13,84900	0,232582

36	1,29E+15	28,06290	5,616674	52,15126	13,93572	0,233443
37	1,31E+15	27,62926	5,647744	52,47061	14,01812	0,234261
38	1,32E+15	27,21670	5,677305	52,77445	14,09651	0,235039
39	1,34E+15	26,82370	5,705463	53,06386	14,17119	0,235780
40	1,35E+15	26,44892	5,732316	53,33987	14,24241	0,236487
41	1,37E+15	26,09112	5,757952	53,60337	14,31040	0,237161
42	1,38E+15	25,74917	5,782453	53,85520	14,37537	0,237806
43	1,40E+15	25,42204	5,805892	54,09611	14,43754	0,238423
44	1,41E+15	25,10878	5,828337	54,32681	14,49706	0,239014
45	1,43E+15	24,80853	5,849850	54,54792	14,55411	0,239580
46	1,44E+15	24,52051	5,870487	54,76004	14,60885	0,240123
47	1,46E+15	24,24396	5,890301	54,96370	14,66139	0,240645
48	1,47E+15	23,97824	5,909341	55,15939	14,71189	0,241146
49	1,49E+15	23,72270	5,927650	55,34758	14,76045	0,241628
50	1,50E+15	23,47677	5,945270	55,52869	14,80718	0,242092
51	1,52E+15	23,23994	5,962240	55,70311	14,85218	0,242538
52	1,53E+15	23,01169	5,978594	55,87120	14,89555	0,242969
53	1,54E+15	22,79157	5,994366	56,03331	14,93738	0,243384
54	1,56E+15	22,57915	6,009585	56,18974	14,97774	0,243784
55	1,57E+15	22,37404	6,024281	56,34079	15,01672	0,244171
56	1,58E+15	22,17586	6,038481	56,48674	15,05438	0,244545
57	1,60E+15	21,98427	6,052208	56,62783	15,09078	0,244906
58	1,61E+15	21,79895	6,065486	56,76431	15,12600	0,245256
59	1,62E+15	21,61960	6,078337	56,89639	15,16008	0,245594
60	1,64E+15	21,44592	6,090781	57,02430	15,19308	0,245921
61	1,65E+15	21,27766	6,102837	57,14821	15,22505	0,246239
62	1,66E+15	21,11456	6,114523	57,26832	15,25604	0,246546
63	1,68E+15	20,95640	6,125855	57,38480	15,28610	0,246845
64	1,69E+15	20,80294	6,136850	57,49781	15,31526	0,247134
65	1,70E+15	20,65399	6,147523	57,60751	15,34356	0,247415
66	1,71E+15	20,50935	6,157886	57,71403	15,37105	0,247688
67	1,73E+15	20,36883	6,167954	57,81751	15,39775	0,247953
68	1,74E+15	20,23226	6,177740	57,91809	15,42370	0,248210
69	1,75E+15	20,09948	6,187254	58,01588	15,44893	0,248461
70	1,76E+15	19,97032	6,196507	58,11099	15,47347	0,248704
71	1,77E+15	19,84465	6,205512	58,20354	15,49735	0,248941
72	1,79E+15	19,72233	6,214276	58,29363	15,52060	0,249172
73	1,80E+15	19,60322	6,222811	58,38134	15,54323	0,249397
74	1,81E+15	19,48719	6,231124	58,46679	15,56528	0,249615
75	1,82E+15	19,37414	6,239224	58,55005	15,58676	0,249829
76	1,83E+15	19,26394	6,247120	58,63120	15,60770	0,250036

77	1,84E+15	19,15649	6,254819	58,71033	15,62812	0,250239
78	1,86E+15	19,05169	6,262327	58,78751	15,64803	0,250437
79	1,87E+15	18,94944	6,269654	58,86281	15,66746	0,250629
80	1,88E+15	18,84965	6,276804	58,93630	15,68642	0,250818
81	1,89E+15	18,75223	6,283784	59,00805	15,70493	0,251001
82	1,90E+15	18,65710	6,290600	59,07810	15,72301	0,251181
83	1,91E+15	18,56418	6,297257	59,14654	15,74067	0,251356
84	1,92E+15	18,47339	6,303762	59,21340	15,75792	0,251527
85	1,93E+15	18,38466	6,310120	59,27874	15,77478	0,251695
86	1,95E+15	18,29793	6,316335	59,34262	15,79126	0,251858
87	1,96E+15	18,21311	6,322412	59,40508	15,80738	0,252018
88	1,97E+15	18,13016	6,328355	59,46617	15,82314	0,252175
89	1,98E+15	18,04901	6,334170	59,52593	15,83856	0,252328
90	1,99E+15	17,96960	6,339859	59,58442	15,85365	0,252477
91	2,00E+15	17,89187	6,345428	59,64165	15,86842	0,252624
92	2,01E+15	17,81578	6,350880	59,69769	15,88288	0,252767
93	2,02E+15	17,74128	6,356219	59,75256	15,89704	0,252908
94	2,03E+15	17,66830	6,361447	59,80630	15,91090	0,253046
95	2,04E+15	17,59682	6,366569	59,85895	15,92449	0,253180
96	2,05E+15	17,52677	6,371588	59,91053	15,93780	0,253312
97	2,06E+15	17,45813	6,376506	59,96108	15,95084	0,253442
98	2,07E+15	17,39084	6,381327	60,01064	15,96363	0,253569
99	2,08E+15	17,32487	6,386054	60,05922	15,97616	0,253693
100	2,09E+15	17,26018	6,390689	60,10686	15,98846	0,253815
101	2,10E+15	17,19673	6,395236	60,15359	16,00051	0,253935
102	2,11E+15	17,13448	6,399695	60,19943	16,01234	0,254052
103	2,12E+15	17,07342	6,404071	60,24440	16,02394	0,254167
104	2,13E+15	17,01349	6,408365	60,28854	16,03533	0,254280
105	2,14E+15	16,95466	6,412579	60,33186	16,04651	0,254391
106	2,15E+15	16,89692	6,416717	60,37438	16,05748	0,254500
107	2,16E+15	16,84022	6,420779	60,41613	16,06826	0,254607
108	2,17E+15	16,78455	6,424768	60,45714	16,07883	0,254712
109	2,18E+15	16,72987	6,428686	60,49741	16,08923	0,254815
110	2,19E+15	16,67615	6,432535	60,53696	16,09943	0,254917
111	2,20E+15	16,62338	6,436316	60,57583	16,10946	0,255016
112	2,21E+15	16,57152	6,440032	60,61402	16,11931	0,255114
113	2,22E+15	16,52055	6,443683	60,65155	16,12900	0,255210
114	2,23E+15	16,47046	6,447273	60,68845	16,13852	0,255304
115	2,24E+15	16,42121	6,450801	60,72471	16,14788	0,255397
116	2,25E+15	16,37279	6,454270	60,76037	16,15708	0,255489
117	2,26E+15	16,32518	6,457682	60,79544	16,16612	0,255578

118	2,27E+15	16,27835	6,461037	60,82992	16,17502	0,255667
119	2,28E+15	16,23229	6,464338	60,86385	16,18378	0,255754
120	2,29E+15	16,18697	6,467584	60,89722	16,19239	0,255839
121	2,30E+15	16,14239	6,470779	60,93005	16,20086	0,255923
122	2,30E+15	16,09852	6,473922	60,96236	16,20919	0,256006
123	2,31E+15	16,05534	6,477016	60,99415	16,21740	0,256087
124	2,32E+15	16,01285	6,480060	61,02545	16,22547	0,256167
125	2,33E+15	15,97102	6,483058	61,05626	16,23342	0,256246
126	2,34E+15	15,92983	6,486009	61,08659	16,24125	0,256324
127	2,35E+15	15,88928	6,488914	61,11645	16,24895	0,256401
128	2,36E+15	15,84934	6,491776	61,14586	16,25654	0,256476
129	2,37E+15	15,81001	6,494593	61,17483	16,26402	0,256550
130	2,38E+15	15,77127	6,497369	61,20336	16,27138	0,256623
131	2,39E+15	15,73311	6,500103	61,23146	16,27863	0,256695
132	2,40E+15	15,69552	6,502797	61,25915	16,28577	0,256766
133	2,40E+15	15,65847	6,505451	61,28643	16,29281	0,256836
134	2,41E+15	15,62197	6,508067	61,31331	16,29975	0,256905
135	2,42E+15	15,58599	6,510645	61,33981	16,30658	0,256972
136	2,43E+15	15,55053	6,513185	61,36592	16,31332	0,257039
137	2,44E+15	15,51558	6,515690	61,39166	16,31996	0,257105
138	2,45E+15	15,48112	6,518158	61,41703	16,32651	0,257170
139	2,46E+15	15,44715	6,520593	61,44205	16,33297	0,257234
140	2,47E+15	15,41365	6,522993	61,46672	16,33933	0,257297
141	2,47E+15	15,38062	6,525359	61,49105	16,34561	0,257360
142	2,48E+15	15,34804	6,527694	61,51504	16,35180	0,257421
143	2,49E+15	15,31591	6,529996	61,53871	16,35791	0,257482
144	2,50E+15	15,28422	6,532267	61,56205	16,36393	0,257542
145	2,51E+15	15,25295	6,534507	61,58507	16,36987	0,257601
146	2,52E+15	15,22210	6,536717	61,60779	16,37573	0,257659
147	2,52E+15	15,19166	6,538898	61,63021	16,38152	0,257716
148	2,53E+15	15,16163	6,541050	61,65233	16,38722	0,257773
149	2,54E+15	15,13199	6,543174	61,67415	16,39286	0,257829
150	2,55E+15	15,10274	6,545270	61,69570	16,39841	0,257884
151	2,56E+15	15,07386	6,547339	61,71696	16,40390	0,257938
152	2,57E+15	15,04536	6,549381	61,73795	16,40932	0,257992
153	2,57E+15	15,01723	6,551397	61,75867	16,41466	0,258045
154	2,58E+15	14,98945	6,553387	61,77913	16,41994	0,258097
155	2,59E+15	14,96202	6,555352	61,79933	16,42515	0,258149
156	2,60E+15	14,93494	6,557293	61,81927	16,43030	0,258200
157	2,61E+15	14,90820	6,559209	61,83896	16,43538	0,258251
158	2,62E+15	14,88178	6,561101	61,85842	16,44040	0,258301

159	2,62E+15	14,85570	6,562970	61,87763	16,44536	0,258350
160	2,63E+15	14,82993	6,564816	61,89660	16,45025	0,258398
161	2,64E+15	14,80448	6,566640	61,91535	16,45509	0,258446
162	2,65E+15	14,77934	6,568442	61,93386	16,45987	0,258494
163	2,66E+15	14,75449	6,570221	61,95216	16,46459	0,258541
164	2,66E+15	14,72995	6,571980	61,97023	16,46925	0,258587
165	2,67E+15	14,70570	6,573718	61,98809	16,47386	0,258633
166	2,68E+15	14,68173	6,575435	62,00574	16,47841	0,258678
167	2,69E+15	14,65805	6,577132	62,02318	16,48291	0,258722
168	2,70E+15	14,63464	6,578809	62,04042	16,48736	0,258767
169	2,70E+15	14,61151	6,580467	62,05746	16,49176	0,258810
170	2,71E+15	14,58864	6,582105	62,07430	16,49610	0,258853
171	2,72E+15	14,56603	6,583725	62,09095	16,50040	0,258896
172	2,73E+15	14,54369	6,585326	62,10741	16,50464	0,258938
173	2,73E+15	14,52159	6,586909	62,12368	16,50884	0,258980
174	2,74E+15	14,49975	6,588474	62,13976	16,51299	0,259021
175	2,75E+15	14,47815	6,590022	62,15567	16,51710	0,259062
176	2,76E+15	14,45679	6,591552	62,17140	16,52116	0,259102
177	2,77E+15	14,43567	6,593065	62,18695	16,52517	0,259142
178	2,77E+15	14,41478	6,594562	62,20233	16,52914	0,259181
179	2,78E+15	14,39413	6,596042	62,21755	16,53306	0,259220
180	2,79E+15	14,37369	6,597506	62,23260	16,53695	0,259259
181	2,80E+15	14,35348	6,598954	62,24748	16,54079	0,259297
182	2,80E+15	14,33349	6,600386	62,26220	16,54459	0,259335
183	2,81E+15	14,31371	6,601803	62,27677	16,54834	0,259372
184	2,82E+15	14,29415	6,603205	62,29118	16,55206	0,259409
185	2,83E+15	14,27479	6,604592	62,30543	16,55574	0,259445
186	2,83E+15	14,25564	6,605965	62,31954	16,55938	0,259481
187	2,84E+15	14,23668	6,607322	62,33349	16,56298	0,259517
188	2,85E+15	14,21793	6,608666	62,34731	16,56654	0,259552
189	2,86E+15	14,19937	6,609996	62,36097	16,57007	0,259587
190	2,86E+15	14,18101	6,611312	62,37450	16,57356	0,259622
191	2,87E+15	14,16283	6,612614	62,38789	16,57701	0,259656
192	2,88E+15	14,14484	6,613903	62,40113	16,58043	0,259690
193	2,89E+15	14,12703	6,615179	62,41425	16,58382	0,259724
194	2,89E+15	14,10940	6,616442	62,42723	16,58717	0,259757
195	2,90E+15	14,09196	6,617692	62,44008	16,59048	0,259790
196	2,91E+15	14,07468	6,618930	62,45280	16,59376	0,259823
197	2,91E+15	14,05758	6,620155	62,46539	16,59701	0,259855
198	2,92E+15	14,04065	6,621368	62,47786	16,60023	0,259887
199	2,93E+15	14,02389	6,622569	62,49021	16,60342	0,259918

200	2,94E+15	14,00729	6,623759	62,50243	16,60657	0,259950
201	2,94E+15	13,99085	6,624936	62,51454	16,60969	0,259981
202	2,95E+15	13,97458	6,626102	62,52652	16,61279	0,260011
203	2,96E+15	13,95846	6,627257	62,53839	16,61585	0,260042
204	2,97E+15	13,94250	6,628401	62,55015	16,61888	0,260072
205	2,97E+15	13,92669	6,629534	62,56179	16,62189	0,260102
206	2,98E+15	13,91103	6,630655	62,57332	16,62486	0,260131
207	2,99E+15	13,89552	6,631767	62,58474	16,62781	0,260160
208	2,99E+15	13,88016	6,632867	62,59605	16,63073	0,260189
209	3,00E+15	13,86495	6,633958	62,60726	16,63362	0,260218

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Dari hasil uji Vdc pada tabel 4.9 Menunjukkan pada periode pertama variabel pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi itu sendiri, kemudian periode kedua pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh penempatan dana pada bank syariah sebesar 1%, kemudian diikuti oleh investasi dana haji yang ikut serta mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sebesar 0.2%, selanjutnya dana abadi umat juga ikut berpengaruh dengan nilai sebesar 0.1%, serta penyaluran program kemaslahatan sebesar 0.07%. Kemudian pada periode ketiga variabel penempatan dana pada bank syariah memberi kontribusi sebesar 2%, diikuti dengan variabel dana abadi umat yang berkontribusi sebesar 1.2%, variabel investasi dana haji berkontribusi sebesar 0.5%, dan variabel penyaluran program kemaslahatan berkontribusi sebesar 0.07%. periode ke 4 variabel penempatan dana pada bank syariah berkontribusi sebesar 8.4% dan terus mengalami peningkatan yang signifikan, bahkan pada periode ke 19 penempatan dana pada bank syariah berkontribusi lebih besar dari variabel pertumbuhan ekonomi itu sendiri dengan nilai sebesar 42.3%, dan pada periode ke 209 penempatan dana pada bank syariah berkontribusi sebesar 62.6% terhadap variabel pertumbuhan ekonomi, variabel selanjutnya yang mempengaruhi variabel

pertumbuhan ekonomi ialah dana abadi umat dengan nilai kontribusi pada periode ke 4 sebesar 2.2%, dan pada periode ke 121 variabel dana abadi umat memiliki kontribusi lebih besar dari pada variabel pertumbuhan ekonomi itu sendiri dengan nilai sebesar 16.2%, lalu pada periode ke 209 variabel dana abadi umat berkontribusi sebesar 16.6% terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Peningkatan juga diikuti oleh variabel investasi dana haji serta penyaluran program kemaslahatan, dimana pada periode ke 4 variabel investasi dana haji memperoleh nilai sebesar 1% dan mengalami peningkatan sebesar 6.6% pada periode ke 209, demikian juga variabel penyaluran program kemaslahatan pada periode ke 4 memperoleh nilai 0.1% meningkat sebesar 0.2% pada periode ke 209.

Hasis analisis diatas meprediksi, variabel penempatan dana haji pada bank syariah berpengaruh dan berkontribusi lebih besar dibandingkan variabel lainnya terhadap pertumbuhan ekonomi empat tahun mendatang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (El Ayyubi et al., 2018), dan (Nabila & Thamrin, 2022), yang mengungkapkan bahwa sebagian besar pertumbuhan ekonomi dalam empat tahun kedepan dipengaruhi oleh penempatan dana haji pada bank syariah. bank syariah selaku lembaga intermediasi berperan menyalurkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan modal kepada pihak membutuhkan modal secara efisien sehingga menggerakkan sektor perekonomian di masyarakat.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Uji Kausalitas Granger

Berdasarkan hasil uji kausalitas data yang dilakukan diketahui bahwa terdapat hubungan dua arah yang terjadi antara variabel penempatan dana pada bank syariah dan investasi dana haji. Artinya perubahan variabel investasi dana haji yang dilakukan oleh BPKH mempengaruhi jumlah variabel penempatan dana pada bank syariah di BPKH, perubahan jumlah variabel penempatan dana pada bank syariah dapat berupa kenaikan ataupun penurunan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh penempatan dana haji pada bank syariah yang digunakan untuk aktivitas investasi akan berpengaruh terhadap tingkat pembiayaan di bank syariah serta terjadinya peningkatan investasi (Anwar & Miqdad, 2017). Secara pengelolaan dana haji, penempatan dana pada bank syariah merupakan sisa alokasi dana haji pada investasi instrumen keuangan syariah. Hal ini dilakukan karena investasi dianggap lebih memberikan nilai manfaat lebih tinggi dibandingkan penempatan dana pada bank syariah (Laporan Keuangan Badan Pengelola Keuangan Haji, 2020). Kemudian dalam penelitian ini juga mengungkapkan adanya hubungan satu arah antara variabel penempatan dana pada bank syariah yang dilakukan oleh BPKH terhadap variabel penyaluran program kemaslahatan, serta variabel dana abadi umat terhadap penyaluran program kemaslahatan di BPKH. Hubungan satu arah tersebut didasarkan oleh pengembangan dana abadi umat yang dapat dilakukan melalui penempatan dana pada bank syariah dan / atau investasi, pengembangan hasil DAU selanjutnya disebut pendapatan nilai manfaat yang kemudian disalurkan dalam kegiatan untuk

kemaslahatan umat Islam dalam bentuk penyelenggaraan ibadah haji, pendidikan dan dakwah, kesehatan, sosial keagamaan, ekonomi umat, serta pembangunan sarana dan prasarana ibadah (Adnan et al., 2022).

4.2.2 Pengaruh Investasi Dana Haji Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil uji VECM jangka panjang dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa nilai perolehan T – statistik sebesar [-1,65706] dimana nilai tersebut lebih kecil dibandingkan nilai T – tabel sebesar 1,97166. begitu juga dengan pengaruh investasi dana haji terhadap pertumbuhan ekonomi secara jangka pendek dimana pada periode pertama investasi dana haji memperoleh nilai T- Statistik sebesar [-0,71077] lebih kecil dibandingkan nilai T – tabel sebesar 1,97166 dan pada periode kedua memperoleh nilai T – Statistik sebesar [-0,21946] lebih kecil dari nilai T – tabel sebesar 1,97166. artinya secara jangka panjang ataupun jangka pendek investasi dana haji yang dikelola BPKH tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi baik pada masa sekarang ataupun masa depan.

Hasil tersebut tentunya berbanding terbalik dengan teori investasi memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, peningkatan investasi dapat meningkatkan proses produksi barang dan jasa yang kemudian akan menciptakan lapangan pekerjaan baru, terciptanya lapangan pekerjaan baru akan membantu mengurangi pengangguran (Dharma & Djohan, 2015; Taufik & Fitriadi, 2014). Tidak berpengaruhnya investasi dana haji terhadap pertumbuhan ekonomi karena investasi dana haji dipecah pada berbagai sektor investasi dan sebagian besar dana haji diinvestasikan dalam *underlying asset*. Hasil penelitian tidak sesuai dengan

penelitian yang dilakukan oleh Tiwa, Rimate, & Tenda (2016) dimana hasil penelitian tersebut mengungkapkan investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Faroh (2017) dimana sukuk tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, artinya seberapa besarpun peningkatan jumlah dana haji yang diinvestasikan oleh BPKH pada instrumen keuangan surat berharga syariah negara tidak akan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

4.2.3 Pengaruh Penempatan Dana Haji Pada Bank Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Uji VECM secara jangka panjang pada variabel Penempatan dana pada bank syariah menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini didasari oleh nilai T – statistik variabel tersebut sebesar [3,69635] lebih besar dari nilai T – tabel sebesar 1,97166, dengan nilai koefisien 0,189331. Artinya secara jangka panjang variabel penempatan dana pada bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, apabila terjadi kenaikan pada penempatan dana bank syariah sebesar 1 % maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,18% dimasa mendatang. Demikian juga hasil uji VECM secara jangka pendek dimana pada periode pertama variabel penempatan dana pada bank syariah memperoleh nilai T – statistik sebesar [4,12220] lebih besar dari nilai T – tabel sebesar 1,97166, dengan nilai koefisien 0,079705, artinya jika terjadi kenaikan penempatan dana pada bank syariah di masa lalunya pada periode pertama maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,07% pada masa sekarang. Pengaruh positif dan

signifikan tersebut juga diikuti penempatan pada dana pada bank syariah periode kedua, dengan nilai T – statistik sebesar [3,04934] lebih besar dari nilai T – tabel 1,97166, dan nilai koefisien sebesar 0,029509, artinya jika terjadi kenaikan penempatan dana pada bank syariah yang dikelola oleh BPKH sebesar 1 % di masa lalunya pada periode kedua, maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,02% pada masa sekarang.

Hal tersebut sesuai dengan teori Schumpeter dalam Umiroh (2016) dana pihak ketiga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, perbankan syariah memiliki fungsi sebagai pihak pemberi modal yang disalurkan kepada pihak membutuhkan modal untuk melakukan aktivitas produksi, sehingga secara langsung akan mengerakkan sektor ekonomi dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian. Oleh karena itu, pentingnya menjaga pertumbuhan dana pihak ketiga mengingat semakin banyaknya pihak yang membutuhkan dana, dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi di masyarakat khususnya pada sektor riil (Ningsih, 2021). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat & Irwansyah (2020) dimana penelitian tersebut menjelaskan bahwa penempatan dana pada bank syariah yang ditempatkan BPKH berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Jika terjadi kenaikan pada penempatan dana bank syariah maka secara langsung akan diikuti oleh pertumbuhan ekonomi.

4.2.4 Pengaruh Dana Abadi Umat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Estimasi uji VECM jangka panjang pada variabel dana abadi umat terhadap pertumbuhan ekonomi memperoleh hasil T – statistik sebesar [1,70390] lebih besar dari nilai T – tabel sebesar 1,97166, artinya secara jangka panjang

dana abadi umat tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan pada jangka pendek pada periode pertama variabel dana abadi umat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan hasil nilai T – statistik sebesar [2,81842] lebih besar dari nilai T – tabel sebesar 1,97166 dan nilai koefisien sebesar 0,072635, artinya jika terjadi kenaikan sebesar 1 % pada masa lalunya di periode pertama, maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,07% di masa sekarang. Namun berbeda dengan hasil dana abadi umat periode kedua, dimana dana abadi umat periode kedua tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, hasil uji VECM periode kedua memperoleh hasil T – statistik sebesar [1,15441] lebih kecil dari nilai T – tabel sebesar 1,97166.

Pengelolaan dana abadi umat oleh BPKH dapat dilakukan dengan dua cara yaitu diinvestasikan dan/ atau ditempatkan pada bank syariah, pengelolaan dana abadi umat harus sesuai dengan prinsip syariah, prinsip kehati – hatian, manfaat, nirbala, transparan, dan akuntabel (Undang - Undang Republik Indonesia, 2014) .pendapatan nilai manfaat dana abadi umat dapat digunakan untuk penyaluran program kemaslahatan umat seperti, penyelenggaraan ibadah haji, pendidikan dan dakwah, kesehatan, sosial keagamaan, ekonomi umat, serta pembangunan sarana dan prasarana ibadah (Adnan et al., 2022). Investasi dana abadi umat tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi secara jangka panjang karena sebagian besar dana abadi umat diinvestasikan pada surat berharga syariah negara, dimana menurut Faroh (2017) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa investasi pada sukuk tidak memiliki pengaruh terhadap

pertumbuhan ekonomi. sedangkan untuk jangka pendek dana abadi umat memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Huda (2017) dimana penelitian tersebut menyatakan bahwa dana abadi umat yang dikelola BPKH memiliki pengaruh yang sangat kecil terhadap pertumbuhan ekonomi, Hal ini disebabkan karena hanya sebagian kecil dana abadi umat ditempatkan pada bank syariah yang berperan sebagai lembaga intermediasi untuk membantu menggerakkan perekonomian di masyarakat (Umairah, 2016).

4.2.5 Pengaruh Penyaluran Program Kemaslahatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Peramalan jangka panjang variabel penyaluran program kemaslahatan memperoleh hasil nilai T – statistik sebesar [-0,55559] lebih kecil dari nilai T – tabel 1,97166, artinya secara jangka panjang penyaluran program kemaslahatan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Demikian juga dengan hasil uji VECM jangka pendek pada periode pertama dengan nilai T – statistik sebesar [-0,75453] lebih kecil dibandingkan nilai T – tabel sebesar 1,97166. pada periode kedua nilai penyaluran program kemaslahatan memperoleh nilai T – statistik sebesar [-0,90871] lebih besar dibandingkan nilai T – tabel sebesar 1,97166, artinya pada periode pertama dan kedua penyaluran program kemaslahatan secara jangka pendek tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Indonesia adalah negara yang memiliki penduduk mayoritas muslim terbesar di dunia, salah satu cara meningkatkan pertumbuhan ekonomi menurut

pandangan Islam ialah dengan cara melakukan penyaluran program kemaslahatan. Hal ini dilakukan agar terjadi perputaran harta untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui kenaikan jumlah output yang dihasilkan (Lutfiani, 2021). Penyaluran program kemaslahatan memiliki peran penting dalam perekonomian sosial, dan pendidikan, sebab penyalurannya dilakukan melalui beberapa bidang, pertama bidang pendidikan dan dakwah, kedua kesehatan, ketiga sosial keagamaan, keempat ekonomi umat, kelima pembangunan sarana dan prasarana ibadah, dan keenam pelayanan ibadah haji (Rohman & Wardana, 2021). Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini, Ababil, Widiastuti (2018) menyatakan bahwa penyaluran dana kemaslahatan untuk berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurcholis (2022), dimana dalam penelitian tersebut mengungkapkan bahwa penyaluran dana kemaslahatan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penyebabnya ialah, penyaluran program kemaslahatan di BPKH dibagi menjadi enam bidang dan sebagian besar penyaluran dananya dilakukan pada bidang pendidikan dan dakwah serta sosial keagamaan. Sehingga sejumlah pendapatan nilai manfaat yang diperoleh dari dana abadi umat tidak terfokus pada satu bidang penyaluran saja, namun disalurkan melalui enam bidang penyaluran program kemaslahatan (Beny Witjaksono et al., 2021a).

4.2.6 Pembahasan Dalam Perspektif Islam

Ibadah haji merupakan salah satu rukun Islam yang terakhir atau kelima dan wajib dilakukan oleh umat muslim bagi yang mampu melakukannya (Saputera & Putra, 2020), hal tersebut sesuai dengan Firman Allah SWT dalam Al-Qura'an Surah Al-Hajj [22] Ayat 27:

وَأَذِّنْ فِي النَّاسِ بِالْحَجِّ يَأْتُوكَ رِجَالًا وَعَلَىٰ كُلِّ ضَامِرٍ يَأْتِينَ مِنْ كُلِّ فَجٍّ عَمِيقٍ

Artinya: “Dan serulah manusia untuk mengerjakan haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki, atau mengendarai setiap unta yang kurus, mereka datang dari segenap penjuru yang jauh”(QS Al-Hajj Ayat 27).

Dari pengertian diatas menjelaskan bahwa seluruh umat muslim diseluruh penjuru dunia wajib mengerjakan ibadah haji bagi yang mampu. Di Indonesia sendiri dana haji dikelola oleh BPKH untuk meningkatkan sarana dan prasarana perjalanan ibadah haji dan peningkatan kemaslahatan umat. Pengelolaannya dapat ditempatkan di bank syariah atau diinvestasikan melalui investasi langsung, emas, surat berharga dan investasi lainnya. penempatan dan investasi dana haji harus memenuhi beberapa aspek diantaranya aspek keamanan, kehati – hatian, nilai manfaat, dan likuiditas serta harus sesuai dengan prinsip syariah (Beny Witjaksono et al., 2021a). Investasi merupakan kegiatan penanaman modal saat ini dan mengharapkan keuntungan dikemudian hari (Kambono & Marpaung, 2020). Menurut pandangan Islam hal tersebut diperbolehkan dilakukan, sesuai dengan sabda Rausullah SAW:

أَنْ تَدَعَ وَرَثَتَكَ أَغْنِيَاءَ خَيْرٌ مِنْ أَنْ تَدَعَهُمْ عَالَةً، يَتَكَفَّفُونَ النَّاسَ فِي أَيْدِيهِمْ

Artinya: “Meninggalkan ahli warismu dalam keadaan kaya lebih baik daripada meninggalkan mereka dalam keadaan miskin, dan meminta-minta kepada orang lain” (HR. Bukhari no. 5354).

Hadist diatas dapat disimpulkan bahwa Rasulullah SAW menganjurkan kita untuk melakukan investasi agar meninggalkan keturunan yang kuat secara spiritual dan finansial serta terhindar dari kegiatan meminta - minta dan membebani orang lain. Hal tersebut jauh lebih baik dibandingkan meninggalkan keturunan yang lemah.

BPKH selain, melakukan pengelolaan dana haji juga melakukan penyaluran kemaslahatan yang dananya diperoleh dari nilai manfaat DAU. Penyaluran kemaslahatan tersebut dapat dilakukan melalui beberapa bidang diantaranya dakwah dan pendidikan, ekonomi umat, sosial keagamaan, pembangunan masjid, kesehatan, dan penambahan fasilitas jamaah haji lanjut usia. Adanya program penyaluran kemaslahatan tersebut dapat membantu mengurangi angka kemiskinan dan mendorong pertumbuhan ekonomi (Hendarsa et al., 2022). Hal tersebut tentunya sangat dianjurkan dalam Islam, dimana dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyr [59] ayat 7:

كَيْ لَا يَكُونَ دُولُهُ بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ

Artinya: “....supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu.....” (QS. Al-Hasyr Ayat 7).

Surat diatas menjelaskan bahwa pendistribusian harta sangatlah penting dilakukan hal tersebut agar harta yang dimiliki tidak hanya dirasakan oleh pemiliknya tetapi juga dapat dirasakan oleh masyarakat yang kurang mampu. Dengan demikian, harta tersebut akan terus mengalami perputaran sehingga dapat

membantu masyarakat yang kurang mampu serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi di kalangan masyarakat.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil uji VECM yang telah dilakukan terkait kontribusi dana haji terhadap pertumbuhan ekonomi adalah sebagai berikut :

1. Peramalan jangka panjang dan pendek uji VECM, variabel investasi dana haji serta variabel penyaluran program kemaslahatan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian peningkatan ataupun penurunan dana haji yang diinvestasikan pada instrumen keuangan syariah tidak akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi secara jangka panjang ataupun jangka pendek. Hal tersebut dikarenakan, investasi dana haji diinstrumen keuangan syariah dipecah melalui berbagai investasi diantaranya, surat berharga, emas, investasi langsung, dan investasi lainnya untuk mengoptimalkan nilai manfaat yang akan diperoleh.
2. Peramalan jangka panjang dan pendek uji VECM, variabel penempatan dana pada bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan dari hasil penempatan dana haji pada bank syariah mengindikasikan bahwa peningkatan ataupun penurunan penempatan dana haji di bank syariah akan mempengaruhi variabel pertumbuhan ekonomi baik secara jangka panjang ataupun jangka pendek.
3. Peramalan jangka panjang uji VECM, variabel dana abadi umat tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun secara jangka pendek variabel dana abadi umat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil pengujian variabel dana

abadi umat mengindikasikan bahwa peningkatan ataupun penurunan pengelolaan dana abadi umat dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi secara jangka pendek.

4. Peramalan jangka panjang dan pendek uji VECM, variabel penyaluran program kemaslahatan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hasil pengujian variabel penyaluran program kemaslahatan mengindikasikan bahwa peningkatan ataupun penurunan penyaluran program kemaslahatan tidak akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi baik secara jangka panjang ataupun jangka pendek. Hal tersebut disebabkan karena, penyaluran program kemaslahatan di BPKH dibagi menjadi enam bidang diantaranya, bidang pendidikan dan dakwah, kesehatan, sosial keagamaan, ekonomi umat, pembangunan sarana dan prasarana ibadah, serta penyelenggaraan haji dan sebagian besar penyaluran dananya dilakukan pada bidang pendidikan dan dakwah serta sosial keagamaan.

5.2 Saran

Saran yang penulis berikan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi BPKH, dalam melakukan pengelolaan keuangan dana haji sebaiknya juga memperhatikan faktor lain yang dapat berkontribusi meningkatkan pertumbuhan ekonomi umat.

2. Saran bagi peneliti selanjutnya sebaiknya tambahkan variabel lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan perlunya penambahan jumlah populasi data.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. Z. (2016). Analisis Investasi Dana Haji dalam Pembiayaan Infrastruktur dan Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Ibadah Haji. *Jurnalharmoni*, 15(2), 13.
- Adnan, M. A., Faozi, K., Zuhendra, & Hadianto, M. S. (2022). *Rasio Keuangan BPKH*. Badan Pengelola Keuangan Haji.
- Aktivani, S. (2021). Uji Stasioneritas Data Inflasi Kota Padang Periode 2014-2019. *Jurnal Staistika Industri Dan Komputasi*, 6(1), 26–33.
- Alhamid, T., & Anufia, B. (2019). *Instrumen Pengumpulan Data*.
- Anggraini, R., Ababil, R., & Widiastuti, T. (2018). Pengaruh Penyaluran Dana ZIS dan Tingkat Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2011-2015. *FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jes.v3i2.7231>
- Anwar, C., & Miqdad, M. (2017). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah*. 1, 42–47.
- Ardana, Y. (2018). Faktor Eksternal dan Internal yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Cakrawala*, 13(1), 51. <https://doi.org/10.31603/cakrawala.v13i1.2042>
- Arum, Y. S., & Himmati, R. (2021). Analisis pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2011-2021. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(2), 72–84. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i2.209>
- Asfiroyan, M. (2017). *Optimalisasi Dana Haji Dalam Pembangunan Sektor Riil Melalui Skema Project Based Sukuk (PBS)*. 1–14.
- Astuti, A. N., Nurdiawaty, D., & faisol. (2022). Analisi Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan dengan Model Impulse Response Fuction (Studi PT. Pegadaian (Persero) UPC Kertosono). *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akutansi* , 1–8.

- Astuti, W. A., Hidayat, M., Darwin, R., Ekonomi, F., & Riau, U. M. (2017). Pengaruh Investasi , Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pelalawan Effect of Investment , Labor and Population Growth on Economic Growth in Pelalawan Regency. *Jurnal Akutansi & Ekonomika*, 7(2), 141–147.
- Astutik, S., & Negara, N. A. K. (2018). Interpolasi Robust Kriging pada Data Curah Hujan Outlier Bulan Maret 2015 di Kabupaten Malang. *E-Jurnal.Radenintan*, 1(2), 315–323.
- Attamimi, M. Y. (2016). *Pelaksanaan Rekening Giro di Bank Rakyat Indonesia Cabang Jemursari Surabaya* [STIE PERBANAS SURABAYA.]. <http://eprints.perbanas.ac.id/1158/>
- Aziz, A. (2010). *Manajemen Investasi Syariah*. CV. Alfabeta. <http://repository.syekhnurjati.ac.id/4586/>
- Aziz, A. (2022). Implementasi Wakaf Produktif Untuk Pertumbuhan Ekonomi. *AT-TUJJAR*, 10(02), 169–185.
- Badan Pengelola Keuangan Haji. (2021a, June). *Pandemi, Pengelolaan Dana Haji Diproyeksikan Tetap Tumbuh*. <https://bpkh.go.id/pandemi-pengelolaan-dana-haji-diprojektikan-tetap-tumbuh/>
- Badan Pengelola Keuangan Haji. (2021b, December 29). *BPKH Writing Competition – Menguk Kemana Larinya Dana Abadi Umat*. Pilgrimage Finance Management Body. <https://bpkh.go.id/bpkh-writing-competition-menguk-kemana-larinya-dana-abadi-umat/#:~:text=Dana Haji didefinisikan sebagai dana,untuk mengelola kedua dana tersebut.>
- Baeti, N. (2013). Pengaruh Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, danPengeluaran Pemerintah terhadap Pembangunan Manusia Kabupaten / Kota di Prpvinsi Jawa TengahTahun 2007-2011. *Economics Development Analysis Journal*, 2(3). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 146. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2846>

- Basuki, A. T. (2018). Aplikasi Model Var dan Vecm dalam Ekonomi. *Fakultas Ekonomi Univ. Muhammadiyah Yogyakarta, 1*, 1–41.
- Batubara, D. M., & Nyoman Saskara, I. (2015). Analisis Hubungan Ekspor, Impor, PDB, dan Utang Luar Negeri Indonesia Periode 1970-2013. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif*, 8(1), 46–55.
- Beik, I. S., & Fatmawati, S. W. (2014). Pengaruh Indeks Harga Saham Syariah Internasional dan Variabel Makro Ekonomi terhadap Jakarta Islamic Index. *Al-Iqtishad*, 2(1), 155–178.
<https://doi.org/https://doi.org/10.15408/aiq.v6i2.1228>
- Beny Witjaksono, Prayogo P. Harto, Hendro Wibowo, & Edy Suprpto. (2021a). *Apa & Bagaimana Investasi Keuangan Haji BPKH*. Badan Pengelola Keuangan Haji.
- Beny Witjaksono, Prayogo P. Harto, Hendro Wibowo, & Edy Suprpto. (2021b). *Buku-Investasi-Surat-Berharga-BPKH*. <https://bpkh.go.id/ebook-investasi-surat-berharga-bpkh/>
- BPKH. (2020). *Dana Haji di BPKH 115 Triliun, Aman dan Tidak Digunakan untuk Infrastruktur*. <https://bpkh.go.id/dana-haji-di-bpkh-115-triliun-aman-dan-tidak-digunakan-untuk-infrastruktur/>
- Budiono, A. (2017). Penerapan Prinsip Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah. *Law and Justice*, 2(1), 54–65. <https://doi.org/10.23917/laj.v2i1.4337>
- Bustam, N. H. (2016). Pengaruh Jumlah Unit, PDB dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Indonesia Periode 2009-2013. *Kutubkhanah : Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(2), 250–261.
- Catur, R., Kusmayadi, R., & Qomari, N. (2019). Identifikasi Regulasi Peningkatan Investasi dan Perluasan Lapangan Kerja: Studi Perspektif Syariah di Kabupaten Malang. *Jurnal Ekonomi Syariah ISSN*, 4(2), 207–234.
- Dalimunthe, N., Ayu, T., Ys, A., Amanda, P., & Indriyanti, P. (2023). Peran Surat Berharga Sebagai Instrumen Penggajian Terhadap Komponen Hukum Ketenagakerjaan. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 1(3).
<https://doi.org/https://doi.org/10.55606/mri.v1i3.1269>

- Darma, B. (2021). Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tebo Tahun 2016-2020. *Citra Ekonomi*, 5(1), 90–100.
- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, N., Tambunan, H., Sylvia, D., Adnyana, M. D. M., Prasetyo, B., Vianitati, P., & Gebang, A. A. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (T. S. Tambunan (ed.)). Media Sains Indonesia.
- Deananda, A. Z., & Wirnyaningsih. (2020). *Alternative Optimization of Hajj Fund Using Sharia Shares*. 413(34), 34–40. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200306.176>
- Dewi Ernita, O. :, Amar, S., & Syofyan, E. (2013). Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Konsumsi di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 1(02).
- Dewi, N. M. S., & Sutrisna, I. K. (2015). Pengaruh Investasi Dan Ekspor Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Melalui Pertumbuhan Ekonomi. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(6), 621–636. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/12254/12351>
- Dharma, B. D., & Djohan, S. (2015). Pengaruh Investasi dan Inflasi terhadap Kesempatan Kerja Melalui Pertumbuhan Ekonomi di Kota Samarinda. *Kinerja*, 12(1), 62–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/jkin.v12i1.18>
- El Ayyubi, S., Anggraeni, L., & Mahiswari, A. D. (2018). Pengaruh Bank Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Al-Muzara'ah*, 5(2), 88–106. <https://doi.org/10.29244/jam.5.2.88-106>
- Eliza, Y. (2015). Pengaruh Investasi, Angkatan Kerja dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat. *Pekbis Jurnal*, 7(3), 200–210.
- Faizin, M. (2020). Penerapan Vector Error Correction Model pada Variabel Makro Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, XXV(02), 287–303. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24912/je.v25i2.671>
- Famisda, N. (2018). *Pengaruh Investasi, Konsumsi Rumah Tangga dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur*

[INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG].
<http://repo.uinsatu.ac.id/9373/>

Faroh, N. (2017). *Pengaruh Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional (Tahun 2008-2015)*. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Fasa, M. I., Fachri, A., Saefurrohman, G. U., Syarif, A. H., & Suharto, S. (2020). Economic Protection Toward Financial Management Hajj Funds: Indonesian Case. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(02), 163. <https://doi.org/10.30868/ad.v4i02.953>

Fathoni, M. A. (2020). Potret Industri Halal Indonesia: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 428. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1146>

Firdausi, I. (2016). Analisis Pengaruh Kinerja Perbankan Terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Persero. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(3), 487–495. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v20i3.318>

Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927>

Firmansyah, M. S., & Yuliana, I. (2022). Pengelolaan Dana Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Masyarakat Pada Laz El-Zawa. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(5), 1423–1433. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i5.982>

Ghofar, A., Firdaus, A., & Rulindo, R. (2020). Pemilihan Pengelolaan Dana Haji dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi: Pendekatan Analytic Network Process (ANP). *Journal of Finance and Islamic Banking*, 2(2), 183–204. <https://doi.org/10.22515/jfib.v2i2.1808>

Habibah, N. U. (2017). Perkembangan Gadai Emas ke Investasi Emas pada Pegadaian Syariah. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(1), 81–97. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v1i1.2095>

Hady, E. L., Haryono, K., & Rahayu, N. W. (2020). User Acceptance Testing (

UAT) pada Purwarupa Sistem Tabungan Santri (Studi Kasus : Pondok Pesantren Al-Mawaddah) User Acceptance Testing (UAT) of the Prototype of Students ' Savings Information System (Case Study : Al-Mawaddah Islamic Boarding Scho. *Jurnal Ilmiah Multimedia Dan Komunikasi*, 5(1), 1–10.

Halim, Evinovita, & Sukarna. (2019). Peran Wakaf Tunai terhadap Peningkatan Kesejahteraan dan Kemaslahatan Masyarakat : Studi Kasus pada KSPPS Khairu Ummah Leuwiliang Halim Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor Evinovita Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor Sukarna Institut. *El-Mal:Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 43–69.

Handoyo, R. D., Erlando, A., & Septiyanto, I. (2020). Dampak Faktor Eksternal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)*, 7(1), 1–21. <https://doi.org/10.24252/ecc.v7i1.13382>

Hartanto, I. (2014). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transaksional Terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada CV. Timur Jaya. *AGORA*, 2(1), 979–983.

Hendarsa, A. S., Aminda, R. S., Tanjung, H., & Indupurnahayu. (2022). Pengantar Manajemen Pengelolaan Nilai Manfaat Dana Abadi Umat melalui Program Kemaslahatan BPKH untuk Kemaslahatan Umat Islam. *Inovator: Jurnal Manajemen*, 11(1), 210–219.

Hidayat, S., & Irwansyah, R. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 1–21. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30651/jms.v5i1.4175>

Huda, S. (2017). Kontribusi Wakaf Uang Bagi Pertumbuhan Ekonomi Umat di Yogyakarta. In *Universitas Islam Indonesia*. Universitas Islam Indonesia.

Inayah, I. N. (2020). Prinsip - Prinsip Ekonomi Islam dalam Investasi Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 2(2), 90–100.

Jayusman, I., Agus, O., & Shavab, K. (2020). Studi Deskriptif Kuantitatif tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, 7(1), 13–20. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/artefak>

- Jumali, E. (2018). Management of Hajj funds in Indonesia. *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues*, 21(3), 2018.
- Junaedi, D., Aurijah, S. C., & Arsyad, M. R. (2020). Optimalisasi Investasi Dana Haji Era Pandemi Covid-19. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v3i1.150>
- Kalimah, S. (2020). Wakaf Tunai Sebagai Solusi Masalah Kemiskinan di Indonesia. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1(4), 111. <https://doi.org/https://doi.org/10.2906/salimiya.v1i4.202>
- Kambono, H., & Marpaung, E. I. (2020). Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 137–145. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2282>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (n.d.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Versi Online/ Daring*. Retrieved November 6, 2022, from <https://kbbi.web.id/kelola>
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2020). Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 494 Tahun 2020 tentang Pembatalan Keberangkatan Jemaah Haji Tahun 1441 H/2020 M. *Kementrian Agama Republik Indonesia*, 1–18. [https://adminku.kemenag.go.id/public/data/files/users/1/files/KMA Pembatalan Keberangkatan Jemaah Haji 2020.pdf](https://adminku.kemenag.go.id/public/data/files/users/1/files/KMA%20Pembatalan%20Keberangkatan%20Jemaah%20Haji%202020.pdf)
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2021). Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 660 Tahun 2021 tentang Pembatalan Keberangkatan Jemaah Haji Tahun 1442 H/2021 M. *Kementrian Agama Republik Indonesia*, 1–13. <https://cdn.kemenag.go.id/storage/archives/1622708987.pdf>
- Kementrian Agama. (2022, July). *Kemenag Target Kuota Haji 1443 H Terserap 100%*.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Dana Abadi Umat*. [https://haji.kemenag.go.id/v4/sites/default/files/regulasi/PMA No. 39 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Dana Abadi Umat.pdf](https://haji.kemenag.go.id/v4/sites/default/files/regulasi/PMA%20No.%2039%20Tahun%202015%20tentang%20Pengelolaan%20Dana%20Abadi%20Umat.pdf)

- Khasanah, U., & Wicaksono, A. T. S. (2020). *Forecasting Pada Kontribusi Aktivitas Usaha Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Komite Ekonomi dan Keuangan Syariah Nasional. (2020). *Insight Islamic Economy Bulietin Musim Haji Di Tengah Pandemi* (pp. 1–28). [https://kneks.go.id/storage/upload/1595999281-KNEKS Insight Edisi 11 - Juli Oktober 2020.pdf](https://kneks.go.id/storage/upload/1595999281-KNEKS%20Insight%20Edisi%2011%20-%20Juli%20Oktober%202020.pdf)
- Kurniadi, D., Wiwoho, J., & Asrori, H. (2019). *Haji Fund Management in Perspective of the Financial Theory and Fiqh*. 358(34), 225–227. <https://doi.org/10.2991/icglow-19.2019.57>
- Kusumawati, D. (2018). *Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Surat Berharga Syariah Negara dan Konsumsi Rumah Tangga terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia*. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Laporan Keuangan Badan Pengelola Keuangan Haji. (2020). *Laporan Keuangan 2020 Audited Format Koran*. <https://bpkh.go.id/download/laporan-keuangan-bpkh-tahun-2020-audited-format-koran/>
- Laporan Keuangan Badan Pengelola Keuangan Haji. (2021). *Laporan Tahunan 2021 Badan Pengelola Keuangan Haji*. <https://bpkh.go.id/>
- Lenaini, I. (2021). *Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling*. 6(1), 33–39. <https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.4075>
- Lesmana, G. (2021). *Bimbingan Konseling Populasi Khusus* (I. Fahmi, Witnasari, & L. Kim (eds.)). Kencana.
- Lestari, A. I. (2018). Revitalisasi Wakaf Untuk Kemaslahatan Umat. *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 4(1), 55. <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v4i1.3031>
- Linda, R. (2016). Kausalitas dan Kointegrasi Antara Pengeluaran Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi Kurun Waktu 1983 -2014. *Kutubkhanah: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(2), 263–278. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/kutubkhanah.v19i2.2556>
- Lumbantoruan, E. P., & Hidayat, P. (2015). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi-Provinsi di Indonesia (Metode Kointegrasi). *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2(2).

Lutfiani, L. (2021). *Kausalitas Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, dan Penyaluran Dana ZIS terhadap Pertumbuhan Ekonomi* (Issue 3). Institut Agama Islam Tulungagung.

Maharani, K., & Isnowati, S. (2014). Kajian investasi, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja dan Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Propinsi Jawa Tengah. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 21(1), 62–72.

Mariani. (2020). *Regulasi dan Kriteria Calon Jemaah Haji Waiting List Di Indonesia*. Antasari Press.

Miftakhuddin, M., Lestari, K. T., Aniroh, A., & Adinugraha, H. H. (2021). Pendayagunaan Wakaf di Tengah Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Maqashid Al-Syariah. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 10(1), 76–90. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v10i1.313>

Mubarok, A., & Faizah, I. (2022). Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Prakteknya di Bank Syariah pada Masa Pandemi Covid-19. *MULTAZAM: Jurnal Manajemen Haji Dan Umrah* , 2(1), 74–90. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v4i1.27-53>

Mufraini, M. A. (2021). *Dana Haji Indonesia: Harapan dalam Paralogisme Pengelolaan dan Teorisasi Keuangan Syariah*. Prenada Media.

Muhammad, S. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Berbantuan Media Maple 11 Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 91–98.

Mujiono, S., Andespa, R., & Fadhlan, A. (2023). Unveiling the Benefits off Hajj Funds Invesment in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 12(1), 179–200. <https://doi.org/10.22373/share.v12i1.16082>

Mukhid, A. (2021). *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitaif* (S. R. Wahyuningrum (ed.)). Jakad Media Publishing.

Muthiah, A. (2022). Pertanggungjawaban Hukum Pada Pengelolaan Dana Haji

Untuk Investasi Infrastruktur. *Al-Adl: Jurnal Hukum*, 14(1), 65.
<https://doi.org/10.31602/al-adl.v14i1.5965>

Nabila, F., & Thamrin, H. (2022). Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Di Asia Tenggara. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(2), 336–376.
[https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(2\).10371](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(2).10371)

Nasruddin, R., & Haq, I. (2020). Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Masyarakat Berpenghasilan Rendah. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(7). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i7.15569>

Nendra, I. P. B. A., Budiarta, I. N. P., & Astiti, N. G. K. S. (2020). Pelaksanaan Perjanjian Kredit dengan Jaminan Sertifikat Deposito Pada PT. Bank BRI Cabang Mataram. *Jurnal Analogi Hukum*, 2(3), 293–298.
<https://doi.org/10.22225/ah.2.3.2496.293-298>

Ningsih, S. (2021). *Dampak Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional & Bank Syariah serta Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Widina Bhakti Persada Bandung.

Ningsih, S., & Syahputra, D. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Perbankan Konvensional dan Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 22–42.

Noor, M., Kunci, K., & Cara, T. (2018). *Haji dan umrah* (Vol. 4).
<https://doi.org/https://doi.org/10.34128/jht.v4i1.42>

Novalia, D., Sumantri, R., & Panorma, M. (2020). Pengaruh Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS) Terhadap Tingkat Kemiskinan Sebagai Variabel Intervening Tahun 2015-2019. *Al Iqtishadiyah Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah*, 6(2), 134. <https://doi.org/10.31602/iqt.v6i2.3455>

Nuraini, I. (2017). *Kualitas Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten / Kota di Jawa Timur*. 79–93.
<https://semnas.unikama.ac.id/feb/unduhannya/publikasi/1520846230.pdf>

Nurcholis. (2022). *Analisis Pengaruh ZIS dan Faktor Sosial Ekonomi terhadap*

Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulla Jakarta.

Nurhasanah, S. (2020). *Pengaruh Penempatan Dana Pada Bank Lain dan Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas Dengan Bopo Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah* [Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta]. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/54264/1/SINTIA_NURHASANAH-FEB.pdf

Opriyanti, R. (2017). Analisis Efektivitas kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal dalam Mengatasi Inflasi di Indonesia. *Media Trend*, 12(2), 184–198. <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v12i2.2942>

Paramita, A. A. I. D., & Purbadharmaja, ida B. P. (2015). Pengaruh Investasi Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Kemiskinan Di Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 4(10), 1194–1218.

Prastya, D. P., & Kusumaningrum, R. (2016). Implementasi Metode Backpropagation dan Interpolasi Data dalam Peramalan Harga Daging Sapi Dalam Negeri. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 14(2), 195–201. <https://doi.org/https://doi.org/10.36762/jurnaljateng.v14i2.383>

Primadhany, E. F. (2017). Tinjauan Terhadap Tanggung Jawab Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) dalam Melakukan Menempatkan/ Investasi Keuangan Haji. *Jurisdictie: Jurnal Hukum Dan Syariah*, 8(2), 125–141. [file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/4447-13357-1-PB\(1\).pdf](file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/4447-13357-1-PB(1).pdf)

Purba, B. (2020). Analisis Tentang Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi di Pulau Sumatera, Indonesia. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 196–204. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora>

Putra, P. (2020). Inovasi pengelolaan Keuangan Haji Pada Sektor UMKM: Mewujudkan Kemaslahatan Perekonomian Nasional Pasca Covid-19. *Masyarakat Ekonomi Syariah*.

Putri, R. K. (2021). *Pengaruh Dana Zakat, Infaq, Sedekah, Reksadana Syariah, Ekspor, dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. UIN Satu Tulungagung.

- Qoyyim, S. H., & Widuhung, S. D. (2020). Analisis Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Periode 2015-2019. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2), 53. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v1i2.460>
- Rachman, A. (2021). Peluang Investasi Dana Haji Pada Industri Halal Di Indonesia. In *el-Buhuth : Borneo Journal Of Islamic Studies* (Vol. 3, Issue 2). Elsevier. <https://doi.org/10.21093/el-buhuth.v3i2.3254>
- Rahman, M. (2020). Hukum Investasi. In L. Novita & L. Kim (Eds.), *Kencana* (1st ed.).
- Retnawati, H. (2017). Teknik Pengambilan Sampel. In *Disampaikan pada Workshop Update Penelitian Kuantitatif, Teknik Sampling, Analisis Data, dan Isu Plagiarisme di STIKES Surya Global Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 62–70.
- Ridho, Z. (2021). Pengelolaan Keuangan Dana Haji Di Masa Pandemi COVID-19. *Haramain: Jurnal Manajemen Bisnis*, 1(1), 12–27.
- Riduan, A. (2019). *Analisis Pengaruh Surat Berharga Syariah Negara Terhadap Pembangunan Ekonomi Tahun 2015-2018 Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Universitas Islam Raden Intan Lampung.
- Risianti, D. F., & Purwadi, J. (2019). Implementasi Metode VECM (Vector Error Corection Model) dalam Menganalisis Pengaruh Kurs Mata Uang, Inflasi dan Suku Bunga terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII). *Jurnal Ilmiah Matematika*, 6(1), 13. <https://doi.org/https://doi.org/10.26555/konvergensi.v6i1.19544>
- Rohman, A. H., & Wardana, G. K. (2021). Implementasi Pengelolaan Dana Wakaf Uang Di Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt) Mandiri Sejahtera. *Filantropi: Jurnal Manajemen Zakat Dan Wakaf*, 2(1), 53–64. <https://doi.org/10.22515/finalmazawa.v2i1.3300>
- Rongiyati, S. (2017). Perspektif Yuridis Pengelolaan Dana Haji untuk Investasi

Infrastruktur. *Berkas.Dpr. Go.Id*, 4(15), 195.

Rori, C. F., Luntungan, A. Y., & Niode, A. O. (2016). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2001-2013. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 2, 243–254.

Rosyid Jazuli, M. (2021). Manajemen Dana Abadi Umat untuk Kewirausahaan Berbasis Pesantren: Potensi Manfaat dan Tantangannya. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Madani*, 3(1).

Roziq, A., & Diptyanti, R. (2013). Variabel Penentu Dalam Keputusan Memilih Tabungan Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jember. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, XII(1), 1–24.

Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach* (Yogyakarta). DEEPUBLISH.

Sabrina, E. (2018). *Peran Wakaf tunai Terhadap Peningkatan Kesejahteraan dan Kemaslahatan Umat (Studi Pada Badan Wakaf Uang/Tunai (BWU/T MUI) D.I Yogyakarta)*. UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA.

Salim, A. (2022). *Analisis Pengaruh Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Terhadap Pembangunan Ekonomi Indonesia Tahun 2012 - 2021 Dalam Perspektif Ekonomi Syariah* (Vol. 33, Issue 1). Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Salim, J. (2010). *Jangan Investasi Emas Jika Belum Baca Buku Ini*. Transmedia Pustaka.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=JgtBBAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=investasi+emas&ots=byE-yXtdmS&sig=hD90t6rxx9qnE1hzOuSxgsSJMBc&redir_esc=y#v=onepage&q=investasi+emas&f=false

Saputera, A. R. A., & Putra, M. Y. (2020). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Kenaikan Ongkos Travel Pada Masa Pandemi Covid 19. *El Ahli: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 1(2), 1–19.
<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/12829>

- Sari, M., Syechalad, M. N., & Majid, S. A. (2016). Pengaruh investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 3(November), 109–115.
- Septiana, N. I. (2017). Alternatif Pengelolaan Keuangan Haji di Indonesia. *JIHBIZ : Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 1(1), 83–95. <http://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/jihbiz/> ABSTRAK
- Setiawan, A., & Sulistiani, I. R. (2018). Pendidikan Nilai, Budaya dan Karakter dalam Pembelajaran Matematika Dasar pada SD/MI. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 1(1).
- Shodiq, S. (2018). *Penggunaan Dana Haji untuk Investasi Infrastruktur dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Shofiatul Jannah, B. (2019). Kontribusi Pasar Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 9(2), 78–86. <https://doi.org/10.30741/wiga.v9i2.463>
- Sholichah, I. U. (2020). Hukum Investasi Produktif Pengelolaan Dana Haji Dalam Perspektif Ekonomi Syariah [Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah]. In *Syar'ie: Jurnal Pemikiran Ekonomi Islam*. <https://stai-binamadani.ejournal.id/Syarie/article/view/161>
- Sirka Rinta, A., Febriana, D., & Wulandari, R. (2022). Strategi Pengelolaan Pemasaran Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(1), 198–205.
- Situmorang, S. H., Huda, I. M., Doli, M., & Fadli, F. (2010). *Analisis Data*. USU Press.
- Soleh, A. (2016). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Model Pertumbuhan Endogenius). *Jurnal Development*, 18–121. <https://doi.org/https://doi.org/10.53978/jd.v4i2.33>
- sudirman, & Alhudori, M. (2018). Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi. *EKONOMIS: Jurnal of Economics and Business*, 2(1), 81–91.

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33087/ekonomis.v2i1.33>

Sugianto, S., Yafiz, M., & Khairunnisa, A. (2021). Interaksi Investasi, Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 1091–1100. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2601>

Suhendra, I., & Ronaldo, E. (2017). *Pengaruh Intermediasi Perbankan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia* (Vol. 12, Issue 1).

Sukirno, S. (2006). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Raja Grafindo Persada.

Sukmawati, N. M. E., & Purbawangsa, I. B. A. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Likuiditas dan Kondisi Ekonomi Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), 5398–5432.

Sulistyowati, S. (2022). Hajj Fund Investment Development Strategy Sharia Investment Management Perspective. *EL DINAR: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 10(2), 148–162. <https://doi.org/10.18860/ed.v10i2.16318>

Suryamin. (2018). *Produk Domestik Bruto Indonesia Triwulanan 2011-2015*.

Swarjana, I. K. (2022). *Populasi - Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. Penerbit ANDI (Anggota IKAPI).

Syafrida, I., Awaludin, T., & Aminah, I. (2020). Strategi Peningkatan Dana Bank Umum Syariah dari Penghimpunan Sumber Dana Haji. *ISAS Publishing*, 6(2), 147–154.

Syahputra, R., Kunci, K., Tukar, N., Pajak, P., & Ekonomi, P. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *JURNAL SAMUDRA EKONOMIKA*, 1(2).

Syahrums, & Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

Syarif, M. I. (2015). Konsep Riba Dalam Alquran Dan Literatur Fikih. *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 3(2).

<https://doi.org/10.15408/aiq.v3i2.2527>

Tandelilin, E. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Investasi*.

Taufik, M., & Fitriadi, E. R. (2014). Pengaruh Investasi Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif*, 7(2), 90–101. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/JEKT.2023.v16.i01>

Tiwa, F. R., Rumat, V., & Tenda, A. (2016). Pengaruh Investasi ,Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Jumlah Uang Beredar terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2005-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(02), 344–354.

Triyanti, D., & Dermawan, T. (2019). Membangun Sistem Informasi Pengolahan Data Tabungan Siswa Berbasis Web. *Jurnal Informasi Dan Komputer*, 7(2), 109–120. <https://doi.org/10.35959/jik.v7i2.159>

Uli, L. B. (2016). Analisis Cadangan Devisa Indonesia. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 4(1), 15–24.

Umairroh, H. T. L. (2016). Peran Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Riil Di Indonesia. *Akrual Jurnal Akuntansi*, 8(7), 11–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jaj.v8n1.p11-27>

Undang-Undang Republik Indonesia. (1998). *Undang-Undang Republik Indonesias Nomor 10 Tahun 1998*. 1–63. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/45486/uu-no-10-tahun-1998>

Undang - Undang Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Haji*. <https://www.kemhan.go.id/ppid/wp-content/uploads/sites/2/2016/11/UU-34-Tahun-2014.pdf>

Vidya Nurchaliza. (2018). Pemanfaatan Endapan Dana Haji Dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Daerah Wisata Ramah Muslim Di Indonesia Melalui Wakaf Produktif. *Al-Awqaf*, 11(1), 101–108. <http://jurnal.bwi.go.id/index.php/awqaf/article/view/31>

- Wahyudrajat, R. S., & Junaidi. (2021). Infaq Pembangunan Masjid Jami' Nurul Ikhlas. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 51–58. <https://doi.org/10.34306/adimas.v1i1.250>
- Wahyuni, Y., Bagaskara, M. A., & Hana, kharis F. (2022). *Persepsi Masyarakat Kudus Mengenai Penggunaan Dana Haji untuk Investasi Pembangunan Infrastruktur*. 2(2), 118–127.
- Wanto, M. (2014). Implementasi Akad Produk Tabungan Rencana di PT. Bank Syariah Mega Indonesia Gallery Cianjur. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 75. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v5i1.75-97>
- Wardhono, A., Qoriah, C. G., & Wulandari, C. D. A. (2015). Studi Kestinambungan Fiskal Pada Variabel Makro Ekonomi Indonesia: Analisis VAR. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 8(2), 113–121. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/JEKT.2023.v16.i01>
- Wiartha, I., Daniyanti, D., & Etriya. (2020). Anomali Return Pasar Modal Indonesia (Studi Pada Bank di Bursa Efek Indonesia). *Journal Development*, 8(2), 151–173.
- Wicaksono, D. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2012 - 2016). *Simki-Economic*, 1(17), 60–78.
- Witjaksono, B. (2020). Analisis Kelayakan Investasi Keuangan Haji dalam Pembiayaan Infrastruktur dan Tingkat Imbal Hasil Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH). *Jurnal Personalia, Financial, Operasional, Marketing, Dan Sistem Informasi*, 27(1), 30–40.
- Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 384. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.179>
- Yuliawan, K. (2021). Pelatihan SmartPLS 3.0 Untuk Pengujian Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 43–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.35326/pkm.v5i1.1094>

LAMPIRAN

Lampiran1

Data Variabel

Investasi dana haji	penempatan dana haji pada bank syariah	DAU	kemaslahatan	Pertumbuhan ekonomi
46.920.915	65.431.515	3.520.000	590	10.425.852
70.018.136	54.298.799	3.583.571	156.540	10.949.155
99.575.162	45.331.357	3.681.339	131.644	10.723.055
112.150.259	45.636.508	3.736.178	189.446	11.118.869

Lampiran 2

Data Interpolasi mingguan

Investasi dana haji	Penempatan dana haji pada bank syariah	Dana abadi umat	Penyaluran program kemaslahatan	Pertumbuhan ekonomi
3769470	716269	3500044	-1360484	9920133
3800782	7137575	3500594	-1296727	9944234
3832340	7112536	3501157	-1233628	996806
3864144	7087572	3501732	-1171188	9991615
3896193	7062685	3502321	-1109408	1001489
3928487	7037873	3502922	-1048286	1003790
3961027	7013136	3503536	-9878243	1006063
3993813	6988475	3504163	-928021	1008309
4026844	6963890	3504803	-8688769	1010528
4060120	6939381	3505455	-810391	1012719
4093642	6914947	3506120	-7525658	1014883
4127409	6890589	3506798	-6953989	101701
4161421	686630	3507489	-6388911	1019129
4195680	6842100	3508193	-5830423	1021211
4230183	6817968	350890	-5278527	1023265
4264932	6793913	3509638	-4733222	1025292
4299927	6769933	351038	-4194507	1027292
4335167	6746029	3511135	-3662384	1029264
437065	672220	3511903	-3136851	103120
4406383	6698448	3512683	-2617909	1033127
4442359	6674771	3513476	-2105558	1035018

4478581	6651170	3514282	-1599798	1036881
4515049	6627644	351510	-1100629	1038716
4551761	660419	3515932	-6080517	1040524
4588719	658081	3516776	-1220645	1042305
462592	6557521	3517633	3573316	1044059
4663372	6534298	3518503	8301370	1045785
4701067	6511150	351938	1296351	1047484
4739007	6488078	3520281	175597	1049156
4777192	6465082	3521189	2209007	1050800
4815623	6442162	3522110	2655449	1052417
4854300	641931	3523044	3095300	1054006
4893222	6396548	3523991	3528559	1055568
493238	6373855	3524950	3955228	1057103
4971802	6351237	3525922	4375306	1058610
5011460	6328695	3526907	4788793	106009
5051364	6306229	3527905	5195690	1061543
5091513	628383	352891	5595995	1062968
5131907	6261523	3529939	5989709	1064366
517254	6239284	3530975	6376833	1065737
5213433	6217120	3532024	6757365	1067080
5254564	6195032	3533086	7131307	1068396
5295941	6173020	3534160	7498658	1069685
5337562	615108	3535247	785941	1070946
5379430	6129222	3536347	8213586	1072180
5421543	61074	3537460	8561164	1073386
5463901	6085727	3538586	8902151	1074565
550650	6064093	3539724	9236548	1075717
5549354	6042535	3540875	9564353	1076842
5592449	602105	354203	9885567	107793
5635789	5999645	3543216	1020019	1079008
5679374	5978314	3544406	1050822	1080051
5723206	5957058	3545608	1080966	1081066
576728	5935879	3546823	111045	1082053
5811604	5914774	3548051	1139277	1083014
5856171	589374	3549292	1167444	1083947
5900984	5872793	3550545	119495	1084852
5946043	5851915	3551812	1221800	108573
5991347	5831114	3553091	1247990	1086581
6036896	5810388	3554383	1273521	1087405
6082691	5789738	355568	1298392	1088201
6128731	5769163	3557005	1322604	1088970

6175016	5748664	3558335	1346158	1089711
62215	5728241	3559678	1369052	1090425
6268324	5707893	3561034	1391287	1091112
631534	5687621	3562402	1412863	1091771
6362614	5667425	3563784	1433780	1092403
6410127	5647305	3565178	1454037	1093008
6457885	5627260	3566585	1473636	1093585
6505889	560729	3568005	1492576	1094135
6554138	5587397	3569437	1510856	109465
660263	5567579	3570883	1528478	1095153
665137	5547837	3572341	1545440	1095621
6700359	5528170	3573812	1561743	1096062
6749590	550857	3575295	1577	1096475
6799067	5489064	3576792	1592372	1096861
684878	5469625	357830	1606698	1097219
6898757	5450261	3579823	1620365	1097550
69489	5430973	3581358	1633373	1097854
6999428	5411760	3582906	1645722	1098131
7050132	539262	3584466	1657411	1098380
7101081	5373562	3586039	1668442	1098601
7152276	5354577	3587625	1678813	1098796
7203717	5335667	3589224	1688525	1098963
7255402	5316833	3590836	169757	1099102
7307334	5298074	3592460	1705973	1099215
7359510	5279391	3594097	1713708	1099300
7411933	5260784	3595747	1720784	1099357
746460	5242253	359741	1727201	1099387
7517513	5223797	3599085	1732958	1099390
7570672	5205417	3600774	1738057	1099366
7624076	5187112	3602475	1742497	1099314
7677725	5168884	3604189	1746277	1099235
7731620	5150730	3605915	1749399	1099128
7785760	5132653	3607655	1751861	1098994
7840146	5114651	3609407	1753664	1098833
7894778	50967	3611172	1754808	1098644
7949654	507887	3612950	1755293	1098429
8004777	5061100	361474	1755119	1098185
8060144	5043401	3616544	1754286	1097915
8115757	5025777	3618360	1752794	10976
8171616	5008230	3620189	1750643	1097291
8227720	4990757	3622031	1747832	1096938

8284070	4973361	362388	1744363	1096558
8340665	4956040	362575	1740234	1096151
8791012	4818399	3640547	130074	1073031
8847225	4801497	3642411	1296265	1072619
8902809	4784937	3644259	1292089	1072231
8957765	4768721	3646092	1288219	1071865
9012094	4752848	3647909	1284654	1071522
9065794	4737317	3649709	1281396	1071202
9118866	4722130	3651494	1278443	1070905
9171310	4707285	3653263	1275796	1070632
9223126	4692783	3655016	1273455	1070381
927431	4678624	3656754	1271420	1070153
9324875	4664809	3658475	1269691	1069948
9374807	4651336	3660181	1268267	1069766
9424111	4638206	366187	1267150	1069607
9472787	4625418	3663544	1266338	1069472
952083	4612974	3665202	1265832	1069359
9568255	4600873	3666844	1265632	1069269
9615047	458911	3668470	1265737	1069202
9661211	4577699	3670080	1266149	1069158
9706747	4566627	367	1266866	1069138
9751655	4555897	3673253	1267889	1069140
9795935	4545511	3674816	1269218	1069165
983958	4535467	3676363	1270853	1069213
9882610	452576	3677893	1272794	1069284
9925006	4516408	3679408	127504	1069379
9966774	4507393	368090	1277593	1069496
1000791	4498721	3682391	1280451	1069636
1004842	4490392	3683858	1283615	1069799
1008830	4482406	368531	1287085	1069985
101275	4474762	3686745	1290861	107019
1016619	446746	3688165	1294942	1070427
1020419	4460505	3689569	1299330	1070682
1024156	445389	3690957	1304023	1070960
1027830	4447619	3692329	1309022	1071261
1031442	444169	3693685	1314327	1071585
1034990	443610	3695026	131993	1071933
1038476	4430861	3696350	1325854	1072303
1041900	4425961	3697659	1332076	1072696
1045260	4421404	3698952	1338605	1073112
1048557	4417190	3700228	134543	1073551

1051792	4413319	3701489	1352579	107401
1054964	4409791	3702735	1360024	1074499
1058073	4406606	3703964	1367776	1075007
1061119	4403763	3705177	1375833	1075538
1064103	4401264	3706375	1384197	107609
1067024	4399107	3707556	1392866	1076669
1069882	4397294	370872	1401841	1077270
1072677	4395823	3709872	1411121	1077893
1075409	4394695	3711006	1420708	1078539
1078079	4393910	371212	1430600	1079208
1080685	4393468	3713226	1440799	107990
1083229	4393369	371431	1451303	1080616
1085710	4393613	3715383	1462113	1081354
1088128	4394200	3716437	1473228	1082115
1090484	4395130	3717476	1484650	108289
1092777	4396403	3718499	1496377	1083706
109500	4398018	3719506	1508411	1084536
1097174	4399977	3720497	1520750	108539
1099278	4402278	3721472	1533395	1086266
1101319	4404922	372243	1546346	1087165
1103298	4407910	3723375	155960	108808
1105214	4411240	372430	1573165	1089032
110706	4414913	3725214	158703	1090001
1108857	4418929	372611	1601207	1090992
1110585	4423288	3726990	1615687	10920
1112249	442799	3727854	1630473	1093043
1113851	443303	372870	1645564	1094103
1115390	4438422	3729535	166096	1095186
1116866	4444153	3730351	1676665	1096293
1118280	4450227	3731152	1692674	109742
1119631	4456643	3731937	1708989	1098574
1120918	4463403	3732705	1725610	1099749
1122143	4470505	3733458	1742537	1100947
1123306	4477950	3734195	1759769	1102168
1124405	4485738	3734917	1777308	1103413
1125442	4493869	3735622	1795152	1104680
1126415	4502343	3736311	1813302	1105970
1127327	4511160	3736985	1831758	1107283
1128175	4520320	3737643	1850519	1108619
1128960	4529823	3738284	1869587	1109979
1129683	4539669	3738910	1888960	1111361

1130343	4549857	3739520	1908639	1112766
1130940	4560389	3740115	1928624	1114194
1131474	457126	3740693	1948915	1115645
1131945	4582481	374125	1969512	1117119
1132354	4594041	3741802	1990414	1118617
1132700	4605944	3742333	201162	1120137
1132983	4618190	374284	2033137	1121680
1133203	463078	3743346	2054957	1123246
113336	464371	3743829	2077083	1124835
1133455	4656986	3744297	209951	1126447
1133486	4670604	3744748	2122252	1128083
1133455	4684565	3745183	2145295	1129741
113336	4698869	374560	2168644	11314
1133205	4713515	374600	2192300	1133126
1132985	4728505	3746394	221626	1134853
1132703	4743837	3746766	2240527	1136603
1132358	4759513	3747122	226510	113837
1131950	4775531	3747463	2289978	1140173
1131480	4791892	374778	2315162	1141992
1130946	4808596	3748095	2340652	114383
1130350	4825643	3748388	2366448	1145699
1129691	4843033	3748664	2392550	1147587
1128969	4860766	3748925	2418957	1149499
1128184	4878842	3749170	2445671	1151433

Lampiran 3

Uji Stasioner tahap level

Investasi dana haji

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.621244	0.4699
Test critical values:		
1% level	-3.462412	
5% level	-2.875538	
10% level	-2.574309	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-6.538087	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.461783	

5% level	-2.875262
10% level	-2.574161

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

penempatan dana haji pada bank syariah

		Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic		-12.54227	0.0000
Test critical values:	1% level	-3.461783	
	5% level	-2.875262	
	10% level	-2.574161	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

		t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-3.618533	0.0062
Test critical values:	1% level	-3.462574	
	5% level	-2.875608	
	10% level	-2.574346	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Dana abadi umat

		t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-15.57896	0.0000
Test critical values:	1% level	-3.461783	
	5% level	-2.875262	
	10% level	-2.574161	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

		Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic		-15.69363	0.0000
Test critical values:	1% level	-3.461783	
	5% level	-2.875262	
	10% level	-2.574161	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Penyaluran kemaslahatan

		t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-5.444036	0.0000
Test critical values:	1% level	-3.461783	
	5% level	-2.875262	
	10% level	-2.574161	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

		Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic		-5.483460	0.0000
Test critical values:	1% level	-3.461783	
	5% level	-2.875262	
	10% level	-2.574161	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Pertumbuhan ekonomi

		t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-12.93636	0.0000
Test critical values:	1% level	-3.461783	
	5% level	-2.875262	
	10% level	-2.574161	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

		Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic		-13.62217	0.0000
Test critical values:	1% level	-3.461783	
	5% level	-2.875262	
	10% level	-2.574161	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Lampiran 4

Uji Stasioner tahap 1stDifference

Investasi dana haji

		t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-12.75134	0.0000
Test critical values:	1% level	-3.462412	

5% level	-2.875538
10% level	-2.574309

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-49.50602	0.0001
Test critical values:		
1% level	-3.461938	
5% level	-2.875330	
10% level	-2.574198	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Penempatan dana haji pada bank syariah

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-14.86556	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.462574	
5% level	-2.875608	
10% level	-2.574346	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-82.74452	0.0001
Test critical values:		
1% level	-3.461938	
5% level	-2.875330	
10% level	-2.574198	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Dana abadi umat

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-12.40428	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.462574	
5% level	-2.875608	
10% level	-2.574346	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

	Adj. t-Stat	Prob.*
--	-------------	--------

Phillips-Perron test statistic		-95.43421	0.0001
Test critical values:	1% level	-3.461938	
	5% level	-2.875330	
	10% level	-2.574198	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Penyaluran kemaslahatan

		t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-12.06827	0.0000
Test critical values:	1% level	-3.462253	
	5% level	-2.875468	
	10% level	-2.574271	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

		Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic		-29.21905	0.0000
Test critical values:	1% level	-3.461938	
	5% level	-2.875330	
	10% level	-2.574198	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Pertumbuhan ekonomi

		t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-13.24980	0.0000
Test critical values:	1% level	-3.462737	
	5% level	-2.875680	
	10% level	-2.574385	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

		Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic		-29.67029	0.0000
Test critical values:	1% level	-3.461938	
	5% level	-2.875330	
	10% level	-2.574198	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Lampiran 5

Uji Lag Length Criteria

Lag	LogL	LR	FPE	AIC	SC	HQ
0	-36442.01	NA	2.2e+151	362.6568	362.7390	362.6901
1	-36270.05	333.6514	5.0e+150	361.1945	361.6876*	361.3940
2	-36209.89	113.7375	3.6e+150*	360.8447*	361.7486	361.2104*
3	-36196.44	24.76575	4.0e+150	360.9596	362.2743	361.4916
4	-36168.98	49.18063	3.9e+150	360.9351	362.6607	361.6333
5	-36145.62	40.66418	4.0e+150	360.9515	363.0879	361.8160
6	-36121.15	41.40194	4.0e+150	360.9567	363.5040	361.9875
7	-36096.69	40.15356*	4.1e+150	360.9621	363.9203	362.1591
8	-36076.64	31.92485	4.3e+150	361.0113	364.3804	362.3746

* indicates lag order selected by the criterion

Lampiran 6

Uji Stabilitas VAR

Root	Modulus
0,896672 - 0,018933i	0,896872
0,896672 + 0,018933i	0,896872
-0,684864	0,684864
-0,570753	0,570753
0,521342	0,521342
-0,450019	0,450019
0,019406 - 0,234360i	0,235162
0,019406 + 0,234360i	0,235162
0,197014	0,197014
-0,150815	0,150815

No root lies outside the unit circle,

VAR satisfies the stability condition,

Lampiran 7

Uji Kointegrasi Rank

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.386790	246.4145	69.81889	0.0000
At most 1 *	0.283908	145.6705	47.85613	0.0000
At most 2 *	0.243650	76.87757	29.79707	0.0000
At most 3 *	0.055378	19.35175	15.49471	0.0124
At most 4 *	0.036295	7.615906	3.841465	0.0058

Trace test indicates 5 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

**MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Max-Eigen Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.386790	100.7440	33.87687	0.0000
At most 1 *	0.283908	68.79294	27.58434	0.0000
At most 2 *	0.243650	57.52582	21.13162	0.0000
At most 3	0.055378	11.73585	14.26460	0.1210
At most 4 *	0.036295	7.615906	3.841465	0.0058

Max-eigenvalue test indicates 3 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

**MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

Lampiran 8

Uji Granger Causality

Null Hypothesis:	F- Obs	Statistic	Prob.
INVESTASI_DANA_HAJI does not Granger Cause PERTUMBUHAN_EKONOMI	207	0.419300	0.6581
PERTUMBUHAN_EKONOMI does not Granger Cause INVESTASI_DANA_HAJI	207	0.037730	0.9630
PENEMPATAN_DANA_PADA_BANK_SYARIAH does not Granger Cause PERTUMBUHAN_EKONOMI	207	0.258820	0.7722
PERTUMBUHAN_EKONOMI does not Granger Cause PENEMPATAN_DANA_PADA_BANK_SYARIAH	207	2.640780	0.0738
DANA_ABADI_UMAT does not Granger Cause PERTUMBUHAN_EKONOMI	207	0.343730	0.7095
PERTUMBUHAN_EKONOMI does not Granger Cause DANA_ABADI_UMAT	207	0.458230	0.6331

PENYALURAN_PROGRAM_KEMASLAHATAN does not Granger Cause PERTUMBUHAN_EKONOMI	207 0.01131 0.9888
PENYALURAN_PROGRAM_KEMASLAHATAN does not Granger Cause PERTUMBUHAN_EKONOMI	0.007170.9929
PENEMPATAN_DANA_PADA_BANK_SYARIAH does not Granger Cause INVESTASI_DANA_HAJI	207 4.320390.0145
PENEMPATAN_DANA_PADA_BANK_SYARIAH does not Granger Cause INVESTASI_DANA_HAJI	3.122460.0462
DANA_ABADI_UMAT does not Granger Cause INVESTASI_DANA_HAJI	207 1.768110.1733
DANA_ABADI_UMAT does not Granger Cause INVESTASI_DANA_HAJI	0.230120.7946
PENYALURAN_PROGRAM_KEMASLAHATAN does not Granger Cause INVESTASI_DANA_HAJI	207 0.371130.6904
PENYALURAN_PROGRAM_KEMASLAHATAN does not Granger Cause INVESTASI_DANA_HAJI	0.655050.5205
DANA_ABADI_UMAT does not Granger Cause PENEMPATAN_DANA_PADA_BANK_SYARIAH	207 0.783350.4583
DANA_ABADI_UMAT does not Granger Cause PENEMPATAN_DANA_PADA_BANK_SYARIAH	0.523700.5931
PENYALURAN_PROGRAM_KEMASLAHATAN does not Granger Cause PENEMPATAN_DANA_PADA_BANK_SYARIAH	207 1.365550.2576
PENYALURAN_PROGRAM_KEMASLAHATAN does not Granger Cause PENEMPATAN_DANA_PADA_BANK_SYARIAH	4.538060.0118
PENYALURAN_PROGRAM_KEMASLAHATAN does not Granger Cause DANA_ABADI_UMAT	207 0.110030.8959
PENYALURAN_PROGRAM_KEMASLAHATAN does not Granger Cause DANA_ABADI_UMAT	3.510180.0317

Lampiran 9

Uji VECM Jangka Panjang

Cointegrating Eq:	CointEq1
PERTUMBUHAN_EKONO MI(-1)	1.000000
INVESTASI_DANA_HAJI(- 1)	-0.034289 (0.02069) [-1.65706]
PENEMPATAN_DANA_PA DA_BANK_SYARIAH(-1)	0.189331 (0.05122) [3.69635]
DANA_ABADI_UMAT(-1)	0.159785 (0.09378) [1.70390]

PENYALURAN_PROGRA M_KEMASLAHATAN(-1)	-0.013228 (0.02381) [-0.55559]
C	-2.26E+15

Lampiran 10

Uji VECM Jangka Pendek

Error Correction:	D(PERTUMBUHAN_EKONOMI)	D(INVESTASIDANA_HAJI)	D(PENEMPATAN_DANA_PADA_BANK_SYARIAH)	D(DANA_ABADI_UMAT)	D(PENYALURAN_PROGRAM_KEMASLAHATAN)
CointEq1	-0.563242 (0.05558) [-10.1336]	0.245949 (0.23467) [1.04805]	-0.402919 (0.21596) [-1.86571]	-0.155756 (0.14635) [-1.06428]	0.132139 (0.17362) [0.76107]
D(PERTUMBUHAN_EKONOMI(-1))	-0.645504 (0.04238) [-15.2309]	-0.021488 (0.17894) [-0.12009]	0.088281 (0.16467) [0.53611]	0.040021 (0.11159) [0.35864]	0.290385 (0.13239) [2.19343]
D(PERTUMBUHAN_EKONOMI(-2))	-0.312540 (0.03992) [-7.82826]	0.096320 (0.16857) [0.57140]	-0.035473 (0.15513) [-0.22867]	-0.012833 (0.10512) [-0.12207]	0.540950 (0.12471) [4.33750]
D(INVESTASIDANA_HAJI(-1))	-0.011817 (0.01663) [-0.71077]	-0.594410 (0.07020) [-8.46791]	-0.053343 (0.06460) [-0.82576]	-0.061998 (0.04378) [-1.41625]	-0.077348 (0.05193) [-1.48933]
D(INVESTASIDANA_HAJI(-2))	-0.003638 (0.01658) [-0.21946]	-0.216890 (0.06999) [-3.09882]	0.097914 (0.06441) [1.52017]	-0.044076 (0.04365) [-1.00979]	-0.052722 (0.05178) [-1.01813]
D(PENEMPATAN_DANA_PADA_BANK_SYARIAH(-1))	0.079705 (0.01934) [4.12220]	-0.143127 (0.08164) [-1.75321]	-0.495866 (0.07513) [-6.60029]	-0.004998 (0.05091) [-0.09817]	0.046904 (0.06040) [0.77656]
D(PENEMPATAN_DANA_PADA_BANK_SYARIAH(-2))	0.055653 (0.01825) [3.04934]	0.067349 (0.07706) [0.87400]	-0.221951 (0.07091) [-3.12987]	0.074412 (0.04806) [1.54845]	-0.026100 (0.05701) [-0.45781]
D(DANA_ABADI_UMAT(-1))	0.072635 (0.02577)	-0.124068 (0.10881)	0.026986 (0.10013)	-0.732337 (0.06786)	0.209502 (0.08050)

	[2.81842]	[-1.14022]	[0.26950]	[-10.7922]	[2.60237]
D(DANA_ABADI_UMAT(-2))	0.029509 (0.02556) [1.15441]	0.011743 (0.10792) [0.10881]	0.160223 (0.09932) [1.61321]	-0.365505 (0.06731) [-5.43057]	0.182152 (0.07985) [2.28122]
D(PENYALURAN_PROGR AM_KEMASLAHATAN(-1))	-0.016467 (0.02182) [-0.75453]	-0.037835 (0.09214) [-0.41062]	0.010202 (0.08480) [0.12032]	-0.103194 (0.05746) [-1.79583]	-0.519069 (0.06817) [-7.61411]
D(PENYALURAN_PROGR AM_KEMASLAHATAN(-2))	-0.019651 (0.02162) [-0.90871]	0.035072 (0.09130) [0.38413]	0.123189 (0.08402) [1.46614]	-0.120702 (0.05694) [-2.11985]	-0.018923 (0.06755) [-0.28014]
C	-4.00E+13 (3.5E+13) [-1.15228]	-2.32E+13 (1.5E+14) [-0.15810]	-1.17E+13 (1.3E+14) [-0.08678]	4.84E+12 (9.1E+13) [0.05288]	6.19E+13 (1.1E+14) [0.57049]

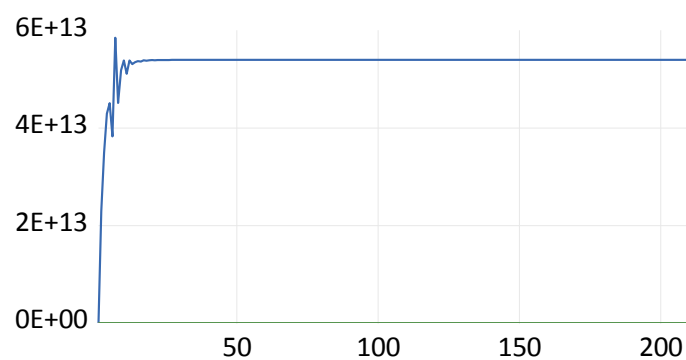
Lampiran 11

Uji *Impulse Response Function* (IRF)

Uji IRF Pertumbuhan Ekonomi to Investasi Dana Haji

Response to Cholesky One S.D. (d.f. adjusted) Innovations

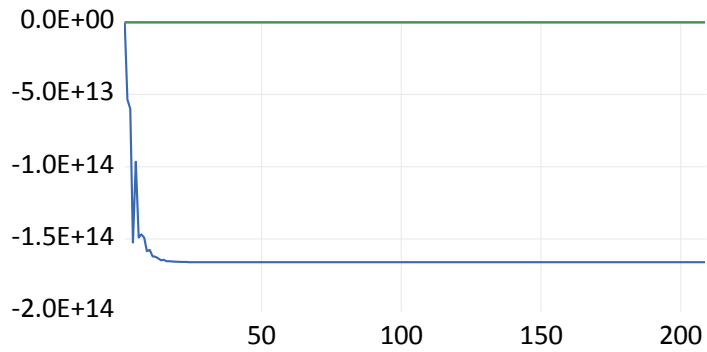
Response of PERTUMBUHAN_EKONOMI to INVESTASI_DANA_HAJI



Uji IRF Pertumbuhan Ekonomi to Penempatan Dana Pada Bank Syariah

Response to Cholesky One S.D. (d.f. adjusted) Innovations

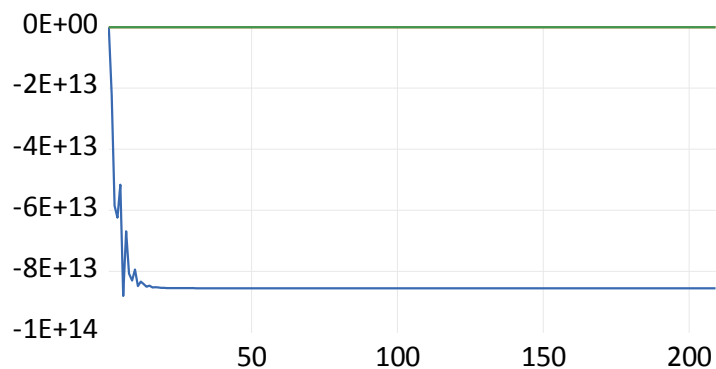
Response of PERTUMBUHAN_EKONOMI to PENEMPATAN_DANA_PADA_BANK_SYARIAH



Uji IRF Pertumbuhan Ekonomi to Dana Abadi Umat

Response to Cholesky One S.D. (d.f. adjusted) Innovations

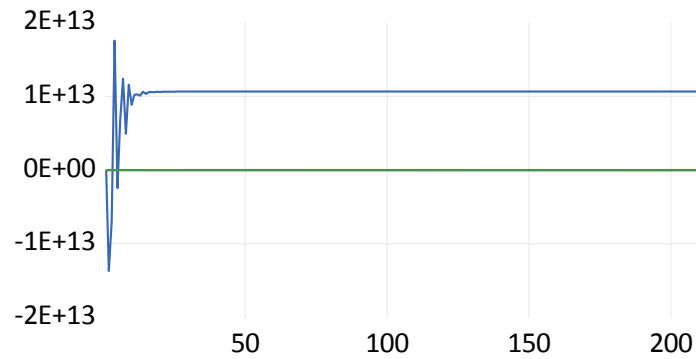
Response of PERTUMBUHAN_EKONOMI to DANA_ABADI_UMAT



Uji IRF Pertumbuhan Ekonomi to Penyaluran Program Kemaslahatan

Response to Cholesky One S.D. (d.f. adjusted) Innovations

Response of PERTUMBUHAN_EKONOMI to PENYALURAN_PROGRAM_KEMASLAHATAN



Lampiran 12

Uji Variance Decomposition (VDC)

Variance Decomposition of PERTUMBUHAN_EKONOMI:						
Period	S.E.	PERTUMBUHAN_EKONOMI	INVESTASI_ANA_HAJI	PENEMPATAN_DANA_PAD_RIAH	DANA_ABADI_UMAT	PENYALURAN_PROGRAM_KEMASLAHATAN
1	4.96E+14	100.0000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
2	5.10E+14	98.44220	0.203186	1.095508	0.187063	0.072047
3	5.56E+14	96.01234	0.565397	2.080569	1.265388	0.076303
4	5.92E+14	88.13610	1.024326	8.456806	2.227726	0.155040
5	6.06E+14	84.84291	1.532558	10.62061	2.854200	0.149725
6	6.43E+14	78.94867	1.714059	14.78601	4.407860	0.143401
7	6.68E+14	73.86399	2.355239	18.52760	5.086061	0.167109
8	6.96E+14	69.53844	2.592472	21.67412	6.035929	0.159035
9	7.25E+14	65.26051	2.905042	24.77988	6.882437	0.172136
10	7.51E+14	61.56771	3.221487	27.50374	7.532723	0.174335
11	7.78E+14	58.25083	3.430678	29.93750	8.201553	0.179443
12	8.04E+14	55.26626	3.663302	32.12430	8.761698	0.184435
13	8.29E+14	52.62773	3.852530	34.06856	9.263042	0.188143
14	8.54E+14	50.24109	4.022696	35.82280	9.720670	0.192741
15	8.78E+14	48.10854	4.179600	37.39136	10.12434	0.196156
16	9.02E+14	46.18309	4.316002	38.80900	10.49224	0.199664
17	9.25E+14	44.43640	4.442919	40.09434	10.82345	0.202887
18	9.48E+14	42.85340	4.556245	41.25985	11.12482	0.205693

19	9.70E+14	41.40723	4.659948	42.32450	11.39989	0.208422
20	9.91E+14	40.08398	4.755224	43.29882	11.65112	0.210853
21	1.01E+15	38.86924	4.842097	44.19330	11.88224	0.213118
22	1.03E+15	37.74940	4.922523	45.01787	12.09499	0.215218
23	1.05E+15	36.71488	4.996675	45.77971	12.29159	0.217150
24	1.07E+15	35.75597	5.065382	46.48584	12.47385	0.218954
25	1.09E+15	34.86486	5.129284	47.14206	12.64317	0.220627
26	1.11E+15	34.03474	5.188755	47.75338	12.80093	0.222189
27	1.13E+15	33.25949	5.244320	48.32429	12.94825	0.223649
28	1.15E+15	32.53395	5.296310	48.85860	13.08612	0.225015
29	1.17E+15	31.85348	5.345069	49.35973	13.21543	0.226297
30	1.19E+15	31.21401	5.390893	49.83066	13.33694	0.227502
31	1.20E+15	30.61197	5.434029	50.27402	13.45134	0.228637
32	1.22E+15	30.04416	5.474715	50.69218	13.55924	0.229707
33	1.24E+15	29.50775	5.513149	51.08721	13.66117	0.230718
34	1.26E+15	29.00021	5.549514	51.46099	13.75761	0.231675
35	1.27E+15	28.51928	5.583974	51.81517	13.84900	0.232582
36	1.29E+15	28.06290	5.616674	52.15126	13.93572	0.233443
37	1.31E+15	27.62926	5.647744	52.47061	14.01812	0.234261
38	1.32E+15	27.21670	5.677305	52.77445	14.09651	0.235039
39	1.34E+15	26.82370	5.705463	53.06386	14.17119	0.235780
40	1.35E+15	26.44892	5.732316	53.33987	14.24241	0.236487
41	1.37E+15	26.09112	5.757952	53.60337	14.31040	0.237161
42	1.38E+15	25.74917	5.782453	53.85520	14.37537	0.237806
43	1.40E+15	25.42204	5.805892	54.09611	14.43754	0.238423
44	1.41E+15	25.10878	5.828337	54.32681	14.49706	0.239014
45	1.43E+15	24.80853	5.849850	54.54792	14.55411	0.239580
46	1.44E+15	24.52051	5.870487	54.76004	14.60885	0.240123
47	1.46E+15	24.24396	5.890301	54.96370	14.66139	0.240645
48	1.47E+15	23.97824	5.909341	55.15939	14.71189	0.241146
49	1.49E+15	23.72270	5.927650	55.34758	14.76045	0.241628
50	1.50E+15	23.47677	5.945270	55.52869	14.80718	0.242092
51	1.52E+15	23.23994	5.962240	55.70311	14.85218	0.242538
52	1.53E+15	23.01169	5.978594	55.87120	14.89555	0.242969
53	1.54E+15	22.79157	5.994366	56.03331	14.93738	0.243384
54	1.56E+15	22.57915	6.009585	56.18974	14.97774	0.243784
55	1.57E+15	22.37404	6.024281	56.34079	15.01672	0.244171
56	1.58E+15	22.17586	6.038481	56.48674	15.05438	0.244545
57	1.60E+15	21.98427	6.052208	56.62783	15.09078	0.244906
58	1.61E+15	21.79895	6.065486	56.76431	15.12600	0.245256
59	1.62E+15	21.61960	6.078337	56.89639	15.16008	0.245594
60	1.64E+15	21.44592	6.090781	57.02430	15.19308	0.245921
61	1.65E+15	21.27766	6.102837	57.14821	15.22505	0.246239
62	1.66E+15	21.11456	6.114523	57.26832	15.25604	0.246546
63	1.68E+15	20.95640	6.125855	57.38480	15.28610	0.246845
64	1.69E+15	20.80294	6.136850	57.49781	15.31526	0.247134
65	1.70E+15	20.65399	6.147523	57.60751	15.34356	0.247415
66	1.71E+15	20.50935	6.157886	57.71403	15.37105	0.247688
67	1.73E+15	20.36883	6.167954	57.81751	15.39775	0.247953
68	1.74E+15	20.23226	6.177740	57.91809	15.42370	0.248210
69	1.75E+15	20.09948	6.187254	58.01588	15.44893	0.248461
70	1.76E+15	19.97032	6.196507	58.11099	15.47347	0.248704
71	1.77E+15	19.84465	6.205512	58.20354	15.49735	0.248941
72	1.79E+15	19.72233	6.214276	58.29363	15.52060	0.249172
73	1.80E+15	19.60322	6.222811	58.38134	15.54323	0.249397
74	1.81E+15	19.48719	6.231124	58.46679	15.56528	0.249615
75	1.82E+15	19.37414	6.239224	58.55005	15.58676	0.249829

76	1.83E+15	19.26394	6.247120	58.63120	15.60770	0.250036
77	1.84E+15	19.15649	6.254819	58.71033	15.62812	0.250239
78	1.86E+15	19.05169	6.262327	58.78751	15.64803	0.250437
79	1.87E+15	18.94944	6.269654	58.86281	15.66746	0.250629
80	1.88E+15	18.84965	6.276804	58.93630	15.68642	0.250818
81	1.89E+15	18.75223	6.283784	59.00805	15.70493	0.251001
82	1.90E+15	18.65710	6.290600	59.07810	15.72301	0.251181
83	1.91E+15	18.56418	6.297257	59.14654	15.74067	0.251356
84	1.92E+15	18.47339	6.303762	59.21340	15.75792	0.251527
85	1.93E+15	18.38466	6.310120	59.27874	15.77478	0.251695
86	1.95E+15	18.29793	6.316335	59.34262	15.79126	0.251858
87	1.96E+15	18.21311	6.322412	59.40508	15.80738	0.252018
88	1.97E+15	18.13016	6.328355	59.46617	15.82314	0.252175
89	1.98E+15	18.04901	6.334170	59.52593	15.83856	0.252328
90	1.99E+15	17.96960	6.339859	59.58442	15.85365	0.252477
91	2.00E+15	17.89187	6.345428	59.64165	15.86842	0.252624
92	2.01E+15	17.81578	6.350880	59.69769	15.88288	0.252767
93	2.02E+15	17.74128	6.356219	59.75256	15.89704	0.252908
94	2.03E+15	17.66830	6.361447	59.80630	15.91090	0.253046
95	2.04E+15	17.59682	6.366569	59.85895	15.92449	0.253180
96	2.05E+15	17.52677	6.371588	59.91053	15.93780	0.253312
97	2.06E+15	17.45813	6.376506	59.96108	15.95084	0.253442
98	2.07E+15	17.39084	6.381327	60.01064	15.96363	0.253569
99	2.08E+15	17.32487	6.386054	60.05922	15.97616	0.253693
100	2.09E+15	17.26018	6.390689	60.10686	15.98846	0.253815
101	2.10E+15	17.19673	6.395236	60.15359	16.00051	0.253935
102	2.11E+15	17.13448	6.399695	60.19943	16.01234	0.254052
103	2.12E+15	17.07342	6.404071	60.24440	16.02394	0.254167
104	2.13E+15	17.01349	6.408365	60.28854	16.03533	0.254280
105	2.14E+15	16.95466	6.412579	60.33186	16.04651	0.254391
106	2.15E+15	16.89692	6.416717	60.37438	16.05748	0.254500
107	2.16E+15	16.84022	6.420779	60.41613	16.06826	0.254607
108	2.17E+15	16.78455	6.424768	60.45714	16.07883	0.254712
109	2.18E+15	16.72987	6.428686	60.49741	16.08923	0.254815
110	2.19E+15	16.67615	6.432535	60.53696	16.09943	0.254917
111	2.20E+15	16.62338	6.436316	60.57583	16.10946	0.255016
112	2.21E+15	16.57152	6.440032	60.61402	16.11931	0.255114
113	2.22E+15	16.52055	6.443683	60.65155	16.12900	0.255210
114	2.23E+15	16.47046	6.447273	60.68845	16.13852	0.255304
115	2.24E+15	16.42121	6.450801	60.72471	16.14788	0.255397
116	2.25E+15	16.37279	6.454270	60.76037	16.15708	0.255489
117	2.26E+15	16.32518	6.457682	60.79544	16.16612	0.255578
118	2.27E+15	16.27835	6.461037	60.82992	16.17502	0.255667
119	2.28E+15	16.23229	6.464338	60.86385	16.18378	0.255754
120	2.29E+15	16.18697	6.467584	60.89722	16.19239	0.255839
121	2.30E+15	16.14239	6.470779	60.93005	16.20086	0.255923
122	2.30E+15	16.09852	6.473922	60.96236	16.20919	0.256006
123	2.31E+15	16.05534	6.477016	60.99415	16.21740	0.256087
124	2.32E+15	16.01285	6.480060	61.02545	16.22547	0.256167
125	2.33E+15	15.97102	6.483058	61.05626	16.23342	0.256246
126	2.34E+15	15.92983	6.486009	61.08659	16.24125	0.256324
127	2.35E+15	15.88928	6.488914	61.11645	16.24895	0.256401
128	2.36E+15	15.84934	6.491776	61.14586	16.25654	0.256476
129	2.37E+15	15.81001	6.494593	61.17483	16.26402	0.256550
130	2.38E+15	15.77127	6.497369	61.20336	16.27138	0.256623
131	2.39E+15	15.73311	6.500103	61.23146	16.27863	0.256695
132	2.40E+15	15.69552	6.502797	61.25915	16.28577	0.256766

133	2.40E+15	15.65847	6.505451	61.28643	16.29281	0.256836
134	2.41E+15	15.62197	6.508067	61.31331	16.29975	0.256905
135	2.42E+15	15.58599	6.510645	61.33981	16.30658	0.256972
136	2.43E+15	15.55053	6.513185	61.36592	16.31332	0.257039
137	2.44E+15	15.51558	6.515690	61.39166	16.31996	0.257105
138	2.45E+15	15.48112	6.518158	61.41703	16.32651	0.257170
139	2.46E+15	15.44715	6.520593	61.44205	16.33297	0.257234
140	2.47E+15	15.41365	6.522993	61.46672	16.33933	0.257297
141	2.47E+15	15.38062	6.525359	61.49105	16.34561	0.257360
142	2.48E+15	15.34804	6.527694	61.51504	16.35180	0.257421
143	2.49E+15	15.31591	6.529996	61.53871	16.35791	0.257482
144	2.50E+15	15.28422	6.532267	61.56205	16.36393	0.257542
145	2.51E+15	15.25295	6.534507	61.58507	16.36987	0.257601
146	2.52E+15	15.22210	6.536717	61.60779	16.37573	0.257659
147	2.52E+15	15.19166	6.538898	61.63021	16.38152	0.257716
148	2.53E+15	15.16163	6.541050	61.65233	16.38722	0.257773
149	2.54E+15	15.13199	6.543174	61.67415	16.39286	0.257829
150	2.55E+15	15.10274	6.545270	61.69570	16.39841	0.257884
151	2.56E+15	15.07386	6.547339	61.71696	16.40390	0.257938
152	2.57E+15	15.04536	6.549381	61.73795	16.40932	0.257992
153	2.57E+15	15.01723	6.551397	61.75867	16.41466	0.258045
154	2.58E+15	14.98945	6.553387	61.77913	16.41994	0.258097
155	2.59E+15	14.96202	6.555352	61.79933	16.42515	0.258149
156	2.60E+15	14.93494	6.557293	61.81927	16.43030	0.258200
157	2.61E+15	14.90820	6.559209	61.83896	16.43538	0.258251
158	2.62E+15	14.88178	6.561101	61.85842	16.44040	0.258301
159	2.62E+15	14.85570	6.562970	61.87763	16.44536	0.258350
160	2.63E+15	14.82993	6.564816	61.89660	16.45025	0.258398
161	2.64E+15	14.80448	6.566640	61.91535	16.45509	0.258446
162	2.65E+15	14.77934	6.568442	61.93386	16.45987	0.258494
163	2.66E+15	14.75449	6.570221	61.95216	16.46459	0.258541
164	2.66E+15	14.72995	6.571980	61.97023	16.46925	0.258587
165	2.67E+15	14.70570	6.573718	61.98809	16.47386	0.258633
166	2.68E+15	14.68173	6.575435	62.00574	16.47841	0.258678
167	2.69E+15	14.65805	6.577132	62.02318	16.48291	0.258722
168	2.70E+15	14.63464	6.578809	62.04042	16.48736	0.258767
169	2.70E+15	14.61151	6.580467	62.05746	16.49176	0.258810
170	2.71E+15	14.58864	6.582105	62.07430	16.49610	0.258853
171	2.72E+15	14.56603	6.583725	62.09095	16.50040	0.258896
172	2.73E+15	14.54369	6.585326	62.10741	16.50464	0.258938
173	2.73E+15	14.52159	6.586909	62.12368	16.50884	0.258980
174	2.74E+15	14.49975	6.588474	62.13976	16.51299	0.259021
175	2.75E+15	14.47815	6.590022	62.15567	16.51710	0.259062
176	2.76E+15	14.45679	6.591552	62.17140	16.52116	0.259102
177	2.77E+15	14.43567	6.593065	62.18695	16.52517	0.259142
178	2.77E+15	14.41478	6.594562	62.20233	16.52914	0.259181
179	2.78E+15	14.39413	6.596042	62.21755	16.53306	0.259220
180	2.79E+15	14.37369	6.597506	62.23260	16.53695	0.259259
181	2.80E+15	14.35348	6.598954	62.24748	16.54079	0.259297
182	2.80E+15	14.33349	6.600386	62.26220	16.54459	0.259335
183	2.81E+15	14.31371	6.601803	62.27677	16.54834	0.259372
184	2.82E+15	14.29415	6.603205	62.29118	16.55206	0.259409
185	2.83E+15	14.27479	6.604592	62.30543	16.55574	0.259445
186	2.83E+15	14.25564	6.605965	62.31954	16.55938	0.259481
187	2.84E+15	14.23668	6.607322	62.33349	16.56298	0.259517
188	2.85E+15	14.21793	6.608666	62.34731	16.56654	0.259552
189	2.86E+15	14.19937	6.609996	62.36097	16.57007	0.259587

190	2.86E+15	14.18101	6.611312	62.37450	16.57356	0.259622
191	2.87E+15	14.16283	6.612614	62.38789	16.57701	0.259656
192	2.88E+15	14.14484	6.613903	62.40113	16.58043	0.259690
193	2.89E+15	14.12703	6.615179	62.41425	16.58382	0.259724
194	2.89E+15	14.10940	6.616442	62.42723	16.58717	0.259757
195	2.90E+15	14.09196	6.617692	62.44008	16.59048	0.259790
196	2.91E+15	14.07468	6.618930	62.45280	16.59376	0.259823
197	2.91E+15	14.05758	6.620155	62.46539	16.59701	0.259855
198	2.92E+15	14.04065	6.621368	62.47786	16.60023	0.259887
199	2.93E+15	14.02389	6.622569	62.49021	16.60342	0.259918
200	2.94E+15	14.00729	6.623759	62.50243	16.60657	0.259950
201	2.94E+15	13.99085	6.624936	62.51454	16.60969	0.259981
202	2.95E+15	13.97458	6.626102	62.52652	16.61279	0.260011
203	2.96E+15	13.95846	6.627257	62.53839	16.61585	0.260042
204	2.97E+15	13.94250	6.628401	62.55015	16.61888	0.260072
205	2.97E+15	13.92669	6.629534	62.56179	16.62189	0.260102
206	2.98E+15	13.91103	6.630655	62.57332	16.62486	0.260131
207	2.99E+15	13.89552	6.631767	62.58474	16.62781	0.260160
208	2.99E+15	13.88016	6.632867	62.59605	16.63073	0.260189
209	3.00E+15	13.86495	6.633958	62.60726	16.63362	0.260218

Lampiran 13

Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI



Nama : Azriel Rakha Handoko
Jenis Kelamin : Laki – Laki
Tempat, Tanggal Lahir : Situbondo, 22 Maret 2001
Agama : Islam
Alamat : Kampung blumbang, Desa wonokoyo, RT/RW
02/09, Kec, Kapongan, Kabupaten Situbondo,
Jawa Timur
No, hp : 085707293408
Email : azrielrakha126@gmail.com
Hobi : gamer, bermian gitar, bernyanyi

Riwayat Pendidikan

Tahun 2005 – 2007 : Taman Kanak – Kanak Nurul Huda
Tahun 2007 – 2013 : Sekolah Dasar Negeri 2 Wonokoyo
Tahun 2013 – 2016 : SMPN 1 Kapongan
Tahun 2016 – 2019 : SMAN 1 Panji

Pengalaman Organisasi

Tahun 2020 -2021 : Sekertaris Orda Arek Malang Saking Situbondo
(ARMASI)

Tahun 2021 – 2022 : TOT EL-Dinar Finance House Divisi Operasional
Tahun 2021 – 2022 : Ketua Umum Aslab RESTORY (Research and
Statistical Laboratory)

Lampiran 14

Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 19540108
Nama : Azriel Rakha Handoko
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Perbankan Syariah
Dosen Pembimbing : Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M,E
Judul Skripsi : KONTRIBUSI DANA HAJI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	10 Oktober 2022	Menghubungi dosen pembimbing sebagai konfirmasi bahwa Bapak Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono sebagai dosen pembimbing yang telah ditentukan	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	24 Oktober 2022	Bimbingan terkait judul proposal skripsi via online	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	3 November 2022	Bimbingan secara offline terkait judul proposal skripsi dan bimbingan bab 1, 2, dan 3	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	13 November 2022	Bimbingan serta revisi proposal skripsi bab 1	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	15 November 2022	Bimbingan serta revisi proposal skripsi bab 2	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi

6	22 November 2022	Bimbingan dan revisi proposal skripsi bab 3	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	26 Desember 2022	Bimbingan dan pengecekan final proposal skripsi untuk pendaftaran seminar proposal	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	3 Februari 2023	Revisi proposal skripsi yang diberikan oleh dosen penguji 1 dan 2	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	14 Februari 2023	Bimbingan terkait data yang digunakan	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
10	20 Februari 2023	Bimbingan terkait olah data	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
11	7 Maret 2023	Pengecekan final skripsi untuk diajukan pendaftaran sidang skripsi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

Malang, 7 Maret 2023

Dosen Pembimbing



Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M,E

Lampiran 15

Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
UNIT PENELITIAN & PUBLIKASI MAHASISWA (UP2M) FAKULTAS EKONOMI
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME (FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si**
NIP : **198908082020121002**
Jabatan : **Kepala UP2M Program Studi Perbankan Syariah**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : **Azriel Rakha Handoko**
NIM : **19540108**
Handphone : **085707293408**
Prodi/Konsentrasi : **Perbankan Syariah/Keuangan**
Email : **azielrakha126@gmail.com**
Judul Skripsi : **Kontribusi Dana Haji Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**
Pembimbing : **Ahmad Tibrizi Sony Wicaksono, M.E**

Menerangkan bahwa penulisan skripsi mahasiswa tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
22%	21%	9%	7%

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang 13 Juni 2023
UP2M

Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si
NIP. 198908082020121002

Lampiran 16

Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turnitin

Cek turnitin rakha			
ORIGINALITY REPORT			
22%	21%	9%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%	
2	repository.ub.ac.id Internet Source	1%	
3	jurnal.uinsu.ac.id Internet Source	1%	
4	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%	
5	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1%	
6	123dok.com Internet Source	<1%	
7	academicjournals.org Internet Source	<1%	
8	bpkh.go.id Internet Source	<1%	
9	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%	

10	ihram.co.id Internet Source	<1 %
11	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
12	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
13	docplayer.info Internet Source	<1 %
14	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
15	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
16	ojs.unimal.ac.id Internet Source	<1 %
17	dspace.uui.ac.id Internet Source	<1 %
18	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
19	ditjenpp.kemenkumham.go.id Internet Source	<1 %
20	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
21	jiped.org Internet Source	<1 %

22	ejournal.uika-bogor.ac.id Internet Source	<1 %
23	Submitted to Universitas Jember Student Paper	<1 %
24	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %
25	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
26	id.123dok.com Internet Source	<1 %
27	core.ac.uk Internet Source	<1 %
28	knks.go.id Internet Source	<1 %
29	Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Student Paper	<1 %
30	faktualnews.co Internet Source	<1 %
31	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %
32	media.neliti.com Internet Source	<1 %
33	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %

		<1 %
34	ekbang.unpar.ac.id Internet Source	<1 %
35	ejournal.uniramalang.ac.id Internet Source	<1 %
36	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
37	fliphtml5.com Internet Source	<1 %
38	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
39	Submitted to Clovis North High School Student Paper	<1 %
40	eprints.umg.ac.id Internet Source	<1 %
41	kemenag.go.id Internet Source	<1 %
42	jimfeb.ub.ac.id Internet Source	<1 %
43	repository.umy.ac.id Internet Source	<1 %
44	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %

45	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1 %
46	journal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
47	jurnal.stie-aas.ac.id Internet Source	<1 %
48	ejournal.iaida.ac.id Internet Source	<1 %
49	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
50	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	<1 %
51	ijc.ilearning.co Internet Source	<1 %
52	jurnaljam.ub.ac.id Internet Source	<1 %
53	peraturan.go.id Internet Source	<1 %
54	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
55	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %

56	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
57	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
58	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
59	stienas-y pb.ac.id Internet Source	<1 %
60	Dedi Junaedi, Siti Chaerijah Aurijah, Muhammad Rizal Arsyad. "Optimalisasi Investasi Dana Haji Era Pandemi Covid-19", Al- Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2020 Publication	<1 %
61	e-journal.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
62	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
63	jurnal.stain-madina.ac.id Internet Source	<1 %
64	jurnal.ulb.ac.id Internet Source	<1 %
65	www.slideshare.net Internet Source	<1 %

66	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
67	ejurnal.umri.ac.id Internet Source	<1 %
68	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1 %
69	jurnal.iainpalu.ac.id Internet Source	<1 %
70	retizen.republika.co.id Internet Source	<1 %
71	Submitted to Fakultas Hukum Universitas Lampung Student Paper	<1 %
72	Jhon Lismart Benget. P.. "Pengaruh Inflasi, BI-7 Day Reverse Repo Rate, Kurs, Jumlah Uang Beredar dan Indeks Harga Saham Gabungan terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Saham", Owner, 2021 Publication	<1 %
73	Mashudi Mashudi, Luluk Fauziah, Tika Kapita Fachrista. "THE INFLUENCE OF TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP AND TRANSACTIONAL LEADERSHIP STYLE ON EMPLOYEE PERFORMANCE WITH JOB SATISFACTION AS INTERVENING VARIABLES"	<1 %

**IN BANK "XXX", JKMP (Jurnal Kebijakan dan
Manajemen Publik), 2020**

Publication

74	adoc.pub Internet Source	<1 %
75	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
76	riset.unisma.ac.id Internet Source	<1 %
77	www.idx.co.id Internet Source	<1 %
78	www.jptam.org Internet Source	<1 %
79	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
80	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1 %
81	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
82	www.mkri.id Internet Source	<1 %
83	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1 %

84	Ranti Darwin. "Determinan Pertumbuhan Ekonomi Dalam Model Perekonomian Tiga Sektor", Jurnal Akuntansi dan Ekonomika, 2020 Publication	<1 %
85	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
86	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1 %
87	Submitted to Universiti Teknologi Malaysia Student Paper	<1 %
88	e-jurnal.pnl.ac.id Internet Source	<1 %
89	ejournal.upbatam.ac.id Internet Source	<1 %
90	journal.iain-samarinda.ac.id Internet Source	<1 %
91	jurnal.fh.unpad.ac.id Internet Source	<1 %
92	lib.ibs.ac.id Internet Source	<1 %
93	research-api.cbs.dk Internet Source	<1 %
94	www.dunia-energi.com Internet Source	<1 %

95	Al Afdol, Mardiana Mardiana, Any Widayatsar. "Analysis Of Interest Rate Through Credit Channel And The Amount Of The Money Circulation On Indonesian Economic Growth 2005 – 2019", Jurnal Keuangan dan Perbankan (KEBAN), 2022 Publication	<1 %
96	Fanny Septina. "Determinan Ekspor Di Indonesia", Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis, 2020 Publication	<1 %
97	djpb.kemenkeu.go.id Internet Source	<1 %
98	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<1 %
99	lib.ui.ac.id Internet Source	<1 %
100	muhnanangchoiruddin.blogspot.com Internet Source	<1 %
101	repositori.uma.ac.id Internet Source	<1 %
102	repository.uksw.edu Internet Source	<1 %
103	scholar.unand.ac.id Internet Source	<1 %

104	www.semanticscholar.org Internet Source	<1 %
105	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1 %
106	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %
107	djpbn.kemenkeu.go.id Internet Source	<1 %
108	ejournal.unitomo.ac.id Internet Source	<1 %
109	jatim.bpk.go.id Internet Source	<1 %
110	july30buttatoa.blogspot.com Internet Source	<1 %
111	metrosulawesi.id Internet Source	<1 %
112	ojs.unik-kediri.ac.id Internet Source	<1 %
113	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
114	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1 %
115	www.scribd.com Internet Source	<1 %

116	www.stieykpn.ac.id Internet Source	<1 %
117	Alfauzi Agus, Baharuddin Semmaila, Zainuddin Rahman, Mappaujung Maknun. "Pengaruh PAD, Belanja Modal dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sulawesi Barat", PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi, 2021 Publication	<1 %
118	Bernardina Algieri. "The Dutch Disease: evidences from Russia", Economic Change and Restructuring, 2011 Publication	<1 %
119	Nur Frita, Ikhwan Hamdani, Abrista Devi. "Pengaruh Inklusi Keuangan dan Bank Syariah terhadap Infrastruktur Nasional Dan Pertumbuhan Ekonomi Dalam Program SDGs ", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2021 Publication	<1 %
120	bobette.space Internet Source	<1 %
121	ejournal.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
122	journal.ubpkarawang.ac.id Internet Source	<1 %

123	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
124	moam.info Internet Source	<1 %
125	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
126	tommye.space Internet Source	<1 %
127	Andi Anugrah Rudianti. "PENGARUH EQUITY FINANCING TERHADAP PROFIT EXPENSE RATIO (PER) DI BANK BCA SYARIAH", Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah, 2023 Publication	<1 %
128	Eri Hariyanto. "Efektivitas Penerbitan Sukuk Negara Sebagai Instrumen Pembiayaan APBN", Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara dan Kebijakan Publik, 2017 Publication	<1 %
129	Submitted to North West University Student Paper	<1 %
130	Nova Eriyana, Rofiqoh Ferawati. "Pengaruh Margin Keuntungan dan Inflasi terhadap Pembiayaan pada BRI Syariah Jambi", INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies, 2019	<1 %

Publication

131 Oktavia Dwi Haryanti, Rian Destiningsih.
"Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Suku
Bunga Deposito Bank Umum Di Indonesia",
Jurnal Ekonomi Pembangunan, 2021

Publication

132 Rini Novianti, Masdar Mas'ud, Lukman Chalid.
"Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi dan
Volume Perdagangan Terhadap Return
Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan
Perbankan yang Listing di IDX)", PARADOKS :
Jurnal Ilmu Ekonomi, 2021

Publication

133 Siti Hodijah, Grace Patricia Angelina.
"ANALISIS PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
INDONESIA", Jurnal Manajemen Terapan dan
Keuangan, 2021

Publication

134 cdn.repository.uisi.ac.id <1 %

Internet Source

135 digilib.iain-palangkaraya.ac.id <1 %

Internet Source

136 islamicmarkets.com <1 %

Internet Source

137 journal.iain-manado.ac.id <1 %

Internet Source

138	journal.pancabudi.ac.id Internet Source	<1 %
139	journal.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
140	journal.umpr.ac.id Internet Source	<1 %
141	journal.unimar-amni.ac.id Internet Source	<1 %
142	jurnal.stiapembangunanjember.ac.id Internet Source	<1 %
143	maktour.co.id Internet Source	<1 %
144	profesiakuntanpublik.com Internet Source	<1 %
145	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
146	repository.iainpekalongan.ac.id Internet Source	<1 %
147	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
148	repository.ung.ac.id Internet Source	<1 %
149	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	<1 %

150	stiealwashliyahsibolga.ac.id Internet Source	<1 %
151	unisbank.ac.id Internet Source	<1 %
152	www.antaranews.com Internet Source	<1 %
153	www.bpk.go.id Internet Source	<1 %
154	www.ejournal.warmadewa.ac.id Internet Source	<1 %
155	www.grs.de Internet Source	<1 %
156	www.nu.or.id Internet Source	<1 %
157	www.proskripsi.com Internet Source	<1 %
158	www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
159	Lisa Uswatun Hasanah, Siti Hodijah, Muhammad Safri. "Kausalitas antara pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah dan indeks pembangunan manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi", Jurnal Paradigma Ekonomika, 2022 Publication	<1 %

160	jp.feb.unsoed.ac.id Internet Source	<1 %
161	jurnalekis.blogspot.com Internet Source	<1 %
162	Efrida Ningsih. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi, Konsumsi dan Tabungan di Sumatera Barat", JUSIE (Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi), 2016 Publication	<1 %
163	Muhammad Syahrullah. "MANAJEMEN INVESTASI KEUANGAN HAJI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN", JURNAL ISLAMIKA, 2023 Publication	<1 %
164	journal.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
165	jurnal.iain-bone.ac.id Internet Source	<1 %
166	jurnal.unsyiah.ac.id Internet Source	<1 %
167	sinta.unud.ac.id Internet Source	<1 %
168	videlectures.net Internet Source	<1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches Off

LAMPIRAN 17

BUKTI TRANSLATE BAHASA INGGRIS

ABSTRACT

Handoko, Azriel Rakha, 2023, THESIS. Title: "The Contribution of Hajj Funds to Economic Growth"

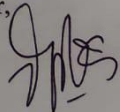

Advisor : Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, SE., ME

Keywords : Hajj Fund Investment, Placement of Hajj Funds in Islamic Banks, Community Endowment Funds, Disbursement of Benefit Programs, and Economic Growth

The implementation of the Hajj quota system has resulted in a waiting list and the initial deposit of pilgrims deposited in the bank account of the Ministry of Religious Affairs. The deposition continues to increase every year, if it is managed it can provide benefits to improve the quality of the implementation of the pilgrimage and the benefit of the people. These problems prompted the formation of the Hajj Financial Management Agency (BPKH).

This study aims to determine the contribution of Hajj funds to economic growth in the long and short term. The population for this study uses 209 data which have been interpolated from the 2018-2021 BPKH financial reports. The sample selection used a *purposive sampling technique* with a saturated sample. The research data uses secondary data with the VAR/VECM test.

The results of this study indicate that there is a two-way relationship between the variables of Placement of Hajj Funds in Islamic Banks and Investment of Hajj Funds. On the other hand, there is a unidirectional relationship between Placement of Hajj Funds in Islamic Banks and Community Endowment Funds for the Distribution of Benefit Programs. Based on the estimation results in the long and short term, the Variable Hajj Fund Investment and Benefit Program Disbursement have no significant effect on economic growth. Meanwhile, the variable Placement of Hajj Funds in Islamic Banks has a significant effect on economic growth. Then, the Community Endowment Fund has a significant short-term effect on economic growth. As for the results of the IRF Test, the response of economic growth to shocks in the Investment of Hajj Funds and the Disbursement of the Benefit Program shows a positive response in the next four years. On the contrary, economic growth responds negatively to the shocks of placing Hajj Funds in Islamic Banks and Community Endowment Funds in the next four years. The results of the VDC test predict that the Placement of Hajj Funds in Islamic Banks will affect economic growth in the next four years.

Translator,  Nurenza Deviningrum, M.Pd. NIPT: 201209012272	Date July 10, 2023	 The Director of Language Center, Prof. Dr. H. M. Abdul Hamid, MA 1998031007
--	-----------------------	---

LAMPIRAN 18

BUKTI TRANSLATE BAHASA ARAB

مستخلص البحث

هاندوكو، عزز الرخاء، ٢٠٢٣، البحث الجامعي. العنوان: "مساهمة أموال الحج في النمو الاقتصادي. المشرف: أحمد تيريزي صوي ويچاكسونو، الماجستير.

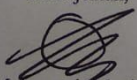
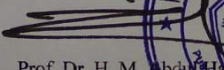
الكلمات الرئيسية: استثمار أموال الحج، وإيداع أموال الحج في البنوك الإسلامية، وصندوق الوقف الشعبي، وتوزيع برامج الرعاية الاجتماعية، والنمو الاقتصادي

أدى تطبيق نظام حصص الحج إلى قائمة انتظار وإيداع الودائع الأولية للحجاج في الحساب المصرفي لوزارة الدين. ويستمر الإيداع في الازدياد كل عام. إذا تمت إدارته، يمكن أن يوفر فوائد لتحسين جودة أداء مناسك الحج ومصلحة الناس. دفعت هذه المشكلة إلى تشكيل وكالة إدارة الشؤون المالية للحج (BPKH).

يهدف هذا البحث إلى معرفة مساهمة أموال الحج في النمو الاقتصادي على المدى الطويل والقصير. استخدم مجتمع هذا البحث ٢٠٩ بيانات تم استخلاصها من البيانات المالية وكالة إدارة الشؤون المالية للحج في الفترة ٢٠١٨-٢٠٢١. وفي اختيار العينة تم استخدام تقنية أخذ العينات المصادفة مع العينات المشبعة. وتكونت البيانات من بيانات ثانوية مع اختبار VAR / VECM.

أظهرت نتائج هذا البحث وجود علاقة ثنائية الاتجاه بين متغير إيداع أموال الحج في البنوك الإسلامية واستثمارها. من ناحية أخرى، هناك علاقة أحادية الاتجاه بين إيداع أموال الحج في البنوك الإسلامية وصندوق الوقف الشعبي لتوزيع برامج الرعاية الاجتماعية. بناء على نتائج التقديرات على المدى الطويل والقصير، فإن تباين استثمار أموال الحج وتوزيع برنامج الرعاية الاجتماعية ليس له تأثير كبير على النمو الاقتصادي. وفي الوقت نفسه، فإن الوضع المتغير لأموال الحج في البنوك الإسلامية له تأثير كبير على النمو الاقتصادي. ثم ، فإن صندوق الهبات الشعبية له تأثير كبير على المدى القصير على النمو الاقتصادي. أما بالنسبة لنتائج اختبار JRF، فإن استجابة النمو الاقتصادي لصدمة توزيع برنامج الاستثمار والرعاية الاجتماعية لأموال الحج تظهر استجابة إيجابية في السنوات الأربع المقبلة. وعلى العكس من ذلك، فإن النمو الاقتصادي يستجيب سلباً لصدمة إيداع أموال الحج في البنوك الإسلامية وصندوق الوقف الشعبي في السنوات الأربع المقبلة. تتنبأ نتائج اختبار VDC بأن إيداع أموال الحج في البنوك الإسلامية سيؤثر على النمو الاقتصادي في

السنوات الأربعة المقبلة.

Penerjemah,  M. Mubasysir Munir, MA NIDT: 19860513201802011215	Tanggal 11-7-2023	Validasi Kepala KPPB,  Prof. Dr. H. M. Abdurrahman, MA NIP: 19730201990000007
--	----------------------	--

